

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMAN 2 YOGYAKARTA**

**Jln. Bener, Kelurahan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Periode 15 Juli - 15 September 2016**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



Disusun Oleh:

Maleo Tri Iriyanto

13804241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Maleo Tri Iriyanto
NIM : 13804241007
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

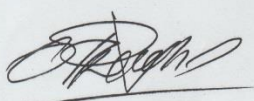
Yogyakarta, 19 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,


Dra. Barkah Lestari, M.Pd.
NIP. 19540809 198003 2 001

Guru Pembimbing,



Drs. H. Pravitno, MM. Akt.
NIP. 19600120 198103 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta


Kusworo, S.Pd./M.Hum
NIP. 19619640718 198803 1 007

Koordinator PPL
SMA Negeri 2 Yogyakarta


Drs. Jumadi, M.Si
NIP. 19640927 198703 1 014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan berarti.

Penyusunan laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajauan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak, Kusworo, S.Pd, M.Hum, selaku kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Bapak Drs.H.Prayitno,MM.Akt, selaku guru pembimbing PPL mata pelajaran Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi, cara mengajar dan menghadapi siswa-siswi.
6. Ibu Dra.Barkah Lestari, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan semangat kepada saya selaku mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
8. Siswa–siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta kelas yang telah memberikan tantangan dan pengalaman baru.
9. Seluruh rekan PPL di SMA N 2 Yogyakarta yang saya sayangi, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Ekonomi yang juga sedang

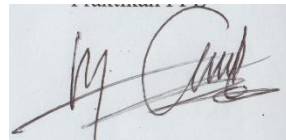
melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita dan pengalaman.

11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maleo Tri Iriyanto', written over a light blue horizontal line.

Maleo Tri Iriyanto
NIM. 13804241007

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	3
2. Kondisi Nonfisik Sekolah	5
C. Perumusan Program PPL	6
1. Bentuk Kegiatan Program PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan PPL	10
1. Persiapan PPL	10
2. Pelaksanaan Kegiatan PPL	10
B. Pelaksanaan PPL	10
1. Persiapan Kegiatan PPL	10
2. Pelaksanaan Kegiatan PPL	13
C. Analisis hasil dan refleksi	16
1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa	16
2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL	17
3. Solusi Mengenai Hambatan	17
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh : Maleo Tri Iriyanto

NIM : 13804241007

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh pada saat kuliah agar dikembangkan mahasiswa di lapangan. Kegiatan ini diharap dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMAN 2 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menuju tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi dan ulangan harian, serta pembuatan RPP dan silabus. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 10 September 2016, dilakukan sebanyak 17 kali pertemuan di kelas XI PMIA 6, XI PMIA 8.

Program PPL secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik, Hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL terutama sekali karena program PPL dilaksanakan bersamaan dengan program KKN Masyarakat sehingga tidak sepenuhnya berjalan efektif serta masalah yang berkaitan dengan teknis pembelajaran. Meskipun demikian program PPL ini mampu melampaui target kuantitatif 256 jam dengan realisasi program 382 jam sehingga bisa dibilang program PPL ini telah berhasil mencapai target. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yakni Bapak Drs.H.Prayitno,MM.Akt, yang senantiasa membimbing kami mahasiswa penyusun dengan sabar dan penuh perhatian,tak lupa pula dosen pembimbing kami Ibu Dra.Barkah Lestari, M.Pd, yang selalu mengunjungi dan memantau perkembangan kami selama praktek mengajar. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata Kunci : mahasiswa, kegiatan PPL, SMA 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 17) merupakan suatu fungsi internal dalam proses kebudayaan itu, melalui mana manusia dibentuk dan membentuk dirinya sendiri. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas pendidikan sendiri di Indonesia masih dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan di Indonesia tidak merata, rendahnya sarana prasarana pendidikan dan yang paling penting adalah kualitas tenaga pendidik atau pengajar.

Kadar kualitas pendidik atau guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada

komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Sehubungan dengan hal tersebut analisis situasi di lapangan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Tim PPL melakukan observasi ke sekolah dalam hal ini SMA N 2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang tim lakukan pada April 2013, didapatkan berbagai data yang akan tim gunakan sebagai acuan untuk menyusun program PPL. Hasil observasi selengkapnya akan dimasukkan kedalam subbab selanjutnya.

B. ANALISIS SITUASI

Tim PPL melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMAN-2 Yogyakarta untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Selain itu observasi merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja tim PPL. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah dan memberi penyelesaian dalam bentuk program kerja yang akan diwujudkan dengan langkah nyata selama PPL berlangsung.

Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Yogyakarta masih memerlukan upaya

pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan dengan ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo di sebelah selatan, Perumahan Kuantum Regency 2 di sebelah barat, SD Negeri Bener di sebelah utara, dan kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur. Kondisi ini mendukung kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, akses menuju SMA Negeri 2 Yogyakarta juga sangat mudah karena hanya sekitar 300 meter dari jalan raya Godean.

Kondisi fisik di SMA N 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat Proyektor di setiap ruang kelas. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah ini sudah mencukupi yaitu 24 ruang. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik, akan tetapi untuk kebersihan di sekolah ini sudah cukup baik. Selanjutnya di SMA 2 N Yogyakarta ini terdapat sebuah joglo yang cukup besar, kondisinya terpelihara dengan baik. Pagar pembatas luar sekolah kondisinya secara umum cukup baik.

Kegiatan pembelajaran peserta didik ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Yogyakarta tersebut antara lain:

a. Sarana, yaitu:

- 1) ruang kepala sekolah
- 2) ruang wakil kepala sekolah
- 3) ruang guru
- 4) ruang tata usaha
- 5) ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
- 6) ruang OSIS
- 7) laboratorium IPA (Fisika, Kimia, dan Biologi),
- 8) laboratorium TI
- 9) ruang AVA / multimedia
- 10) ruang tamu / piket
- 11) perpustakaan

- 12) koperasi peserta didik
- 13) aula / joglo
- 14) ruang Unit Kegiatan Sekolah (UKS)
- 15) masjid
- 16) pos satpam
- 17) lapangan upacara
- 18) lapangan basket
- 19) lapangan voli
- 20) green house
- 21) ruang agama kristen
- 22) gudang olah raga
- 23) kantin dan WC.

b. Prasarana

SMA Negeri 2 Yogyakarta mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (blackboard dan whiteboard), hotspot SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku berbahasa asing yang menunjang peserta didik di dalam mencari referensi pembelajaran. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD Player, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua kelas.

2. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 62 orang guru, 24 orang staf administrasi, 31 komite sekolah, dan 21 pembimbing ekstrakurikuler.

Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana. Tenaga pendidik di SMA 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- 1) Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, O2SN).

- 2) Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik)
- 3) Iptek (Robotic, computer maintenance, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- 4) Mental (Mentoring).
- 5) Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

- 1) Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6. Micro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian matakuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

2) Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Pembekalan berupa persiapan dan pematapan persiapan untuk terjun ke sekolah.

B. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

C. Persiapan Perangkat Pembelajaran

1) Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, serta media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

3) Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi

yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

4) Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI PMIA 6, dan XI PMIA 8, Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2016.

5) Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

D. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembenahan administrasi kurikulum, piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

1) Piket Ruang Guru

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru Kegiatan:

- a) Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- b) Membunyikan bel tanda mulai pelajaran, pergantian jam pelajaran, dan selesai jam pelajaran di sekolah
- c) Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- d) Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- e) Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

2) Piket TU

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket TU seperti merekap data, memasang pengumuman, dll.

3) Piket Perpustakaan

Tujuan : Membantu dalam mengerjakan piket perpustakaan seperti melayani siswa dalam peminjaman buku, merekap data buku, dll.

E. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, dan kegiatan MOPD.

F. Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang berkaitan laporan hasil praktik mengajar.

G. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi di sekolah. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum. Kegiatan pra PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.
- b. Observasi potensi sumber daya SMAN 2 Yogyakarta baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- c. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

PPL UNY 2016 dilaksanakan secara terpadu mulai tanggal diterjunkan yaitu 15 Juli 2016 sampai tanggal penarikan mahasiswa 15 September 2016. Dalam melaksanakan kegiatan PPL baik individu maupun kelompok, masing-masing kegiatan berpedoman pada rencana program kerja yang telah disusun sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah

B. PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan Kegiatan PPL

a. Pengajaran Micro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Ekonomi SMA, khususnya kelas XI IPS, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

b. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat kegiatan PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- c) Penyajian materi
- d) Teknik bertanya
- e) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- f) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- i) Penggunaan alokasi waktu
- j) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- a) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- c) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang lengkap, tetapi sudah cukup memberikan

gambaran tentang kegiatan pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Yogyakarta.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

a) Perangkat Pembelajaran

- Media pembelajaran
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Belajar Mengajar

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa
- Alokasi waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Teknik menguasai kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup Pelajaran

c) Perilaku Siswa

- Diluar kelas
- Didalam kelas

c. Pembekalan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL

2. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh seorang guru pembimbing. mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

b. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran

2) Kegiatan selama mengajar

➤ Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

➤ Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan Metode dalam Mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara. Peranan siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini bertujuan untuk melibatkan siswa berpikir dan berperan aktif dalam berjalannya waktu jam pelajaran. Guru menanya kan kepada siswa tentang beberapa istilah atau bagian-bagian materi yang sedang di bahas

3. Metode Diskusi dan Presentasi

Metode ini bertujuan agar siswa terpacu untuk belajar secara bersama dalam satu kelompok, kemudian setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

4. Metode Diskusi Film

Metode ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada siswa dengan memutar video atau film berkaitan dengan materi pembelajaran.

5. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

6. Metode Ular Tangga

Metode ini bertujuan untuk melatih kerjasama siswa dan menggantikan presentasi kelompok

c. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing dalam hal ini guru Ekonomi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

d. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2016-10 September 2016

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Selasa, 9 Agustus 2016	Pengertian, Manfaat dan komponen-komponen Pendapatan Nasional	XI MIA 6	1-2
2	Rabu, 10 Agustus 2016	Pengertian, Manfaat dan komponen-komponen Pendapatan Nasional	XI MIA 8	3-4
3	Selasa, 16 Agustus 2016	Metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita	XI MIA 6	1-2
4	Sabtu, 20 Agustus 2016	Metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita	XI MIA 8	5-6
5	Sabtu, 20 Agustus	Ulangan Harian Bab	XI MIA 6	7-8

	2016	Pendapatan Nasional		
6	Selasa, 23 Agustus 2016	Pengertian Ketenagakerjaan	XI MIA 6	1-2
7	Rabu, 24 Agustus 2016	Ulangan Harian Bab Pendapatan Nasional	XI MIA 8	3-4
9	Sabtu, 27 Agustus 2016	Pengertian Ketenagakerjaan	XI MIA 8	5-6
10	Sabtu, 27 Agustus 2016	Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja	XI MIA 6	7-8
11	Selasa, 30 Agustus 2016	Sistem Upah	XI MIA 6	1-2
12	Rabu, 31 Agustus 2016	Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan Sistem Upah	XI MIA 8	3-4
13	Sabtu, 3 September 2016	Pengangguran	XI MIA 8	5-6
14	Sabtu 3 September 2016	Pengangguran	XI MIA 6	7-8
15	Sabtu, 10 September 2016	Ulangan Harian Bab Ketenagakerjaan	XI MIA 8	5-6
16	Sabtu, 10 September 2016	Ulangan Harian Bab Ketenagakerjaan	XI MIA 6	7-8

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL SERTA REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Pelaksanaan program PPL yang bersamaan dengan KKN Masyarakat menyulitkan mahasiswa untuk fokus dalam melaksanakan PPL karena kegiatan yang begitu padat.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang aktif dalam memperhatikan dan merespon pelajaran yang sedang disampaikan mahasiswa praktikan. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
- b. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi.
- c. Keakraban antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

- d. Memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memposisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya.
- e. Memberikan masukan kepada birokrasi UNY agar pelaksanaan PPL dilakukan di waktu yang berbeda.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berkat perencanaan, kerjasama, dan koordinasi dengan sekolah yang baik maka Pelaksanaan Program PPL Ekonomi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar seperti yang telah direncanakan. Selain itu Program PPL telah terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain praktik mengajar, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yaitu yang berupa RPP. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar karena adanya berbagai bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing, DPL dan teman-teman Tim PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL di sekolah, penyusun mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang factual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi penyusun, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saransaran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik
- d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyakbanyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
- b. Pelaksanaan PPL sebaiknya dilaksanakan pada waktu yang terpisah dari program KKN agar mahasiswa lebih terfokus pada pelaksanaan program KKN maupun PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo, dkk. 2008. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

Tim KKN-PPL UNY. 2016. Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM KKN-PPL dan PKL. 2015. *PanduanPengajaranMikro*. Yogyakarta: KKN-PPL
dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Handout
3. Media/PPT
4. Kisi-Kisi soal ulangan harian
5. Soal ulangan harian dan Kunci jawaban ulangan harian
6. Latihan Soal/Kuis dan Kunci jawaban
7. Tugas Individu/Soal Remedial dan Kunci jawaban
8. Daftar presensi siswa
9. Daftar nilai siswa (Pengetahuan,Sikap,Keterampilan)
10. Laporan mingguan PPL
11. Matriks kegiatan PPL
12. Lembar observasi kelas dan sekolah
13. Lembar kartu bimbingan
14. Laporan dana
15. Dokumentasi
16. Kalender Pendidikan

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metapengetahuan** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat					
1.2 Mengamalkan nilai-nilai agama dalam peranannya sebagai pelaku ekonomi					
2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi					
3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya 4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.	Pembangunan Ekonomi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah-masalah 	Mengamati: Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi	Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Penilaian produk : Menilai cara mengatasi masalah pembangunan	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • http://www.scribd.com/doc/41287922/Konsep-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan-Ekonomi • www.bappenas.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan strategi pembangunan <p>Pertumbuhan Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi 	<p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan</p>	<p>dan pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan atau laporan hasil dikusi</p>		<p><i>go.id</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber yang relevan (bila mungkin melalui internet)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi</p>			
3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan</p>	<p>Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	angkatan kerja <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis Tenaga Kerja • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	pengangguran <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di</p>	objektif dan uraian <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ketenagakerjaan</p> <p>Penilaian produk Menilai cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk laporan penugasan atau laporan hasil diskusi</p>		penunjang yang relevan <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		daerahnya Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Mendeskripsikan pendapatan nasional</p> <p>4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita 	<p>Mengamati Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan.</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang pendapatan nasional dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Penilaian produk: menghitung pendapatan nasional berdasarkan tugas yang disusun guru (studi kasus)</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa dan media cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data ,misal: http://mediaamirulindonesia.blogspot.com/2012/06/konsep-dan-metode-perhitungan.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p>			
<p>3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis pengeluaran negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p>	<p>Mengamati: membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan , dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data dan informasi tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis secara kritis informasi dan</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: menilai kegiatan diskusi kelompok tentang peran APBN dan APBD</p> <p>Produk: menilai hasil evaluasi peran APBN dan APBD</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan • Media massa cetak/ elektronik • http://gadisrafidha.blogspot.com/2011/11/tugas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan Tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis pengeluaran daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<p>data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan)</p>			<ul style="list-style-type: none"> • UUD 1945 Pasal 23 • Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah • Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak</p> <p>4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan besaran pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Alur administrasi perpajakan di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak • Tantangan pemungutan 	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, dan tantangan pemungutan pajak.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan materi tentang perpajakan dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi, manfaat pajak, dan besaran pajak dalam APBN/APBD</p> <p>Penilaian produk: menilai hasil simulasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak dalam pembangunan</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) • Undang-undang No 36 Tahun 2008 tentang PPH • Undang-undang No. 12 Tahun 1994

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pajak	<p>dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, melalui berbagai bacaan (referensi)</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat mengevaluasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk tulisan dan lisan tentang fungsi, manfaat, dan besaran pajak</p>			tentang PBB
<p>3.6 Menganalisis Indeks harga dan inflasi</p> <p>4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga dan Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indek harga • Tujuan perhitungan indeks harga • Metode perhitungan 	<p>Mengamati : Membacaindeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan denganindek harga, inflasi, permintaan</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Menilai ranah pengetahuan materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Indeks harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Inflasi • Penyebab Inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung Inflasi • Dampak dan cara mengendalikan inflasi <p>Permintaan dan Penawaran Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang 	<p>dan penawaran uang</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang hubungan antara indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis atau temuan dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>	<p>uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Penilaian produk: menilai laporan hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang</p>		<p>(Buku panduan guru tentang Ekonimi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.7 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Peran dan fungsi kebijakan moneter • Instrumen Kebijakan Moneter <p>Kebijakan Fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan fiskal ▪ Peran dan fungsi kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<p>Mengamati: Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan)</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>Mengomunikasikan: menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya</p>	<p>Tes tertulis : menilai ranah pengetahuan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan</p> <p>Produk: menilai hasil evaluasi kebijakan moneter dan fiskal misalnya dalam kasus inflasi</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Bank Indonesia • http://stasiunhu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					kum.wordpress.com/2009/10/22/peran-bank-sentral-sebagai-otoritas-moneter/ <ul style="list-style-type: none"> • http://ekoholic.blogspot.com/2012/01/kebijakan-pemerintah-di-bidang-fiskal.html
<p>3.8 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>	<p>Pelaku Ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi • Peran BUMN, BUMS dan Koperasi dalam perekonomian 	<p>Mengamati Membaca pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi), dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi), seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi</p>	<p>Test tulis menilai pengetahuan tentang pelaku perekonomian Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kegiatan diskusi tentang BUMN, BUMD, BUMS, koperasi dan menyimpulkan dan mempresentasikan</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi • Kebaikan dan Kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi 	<p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi) seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi dari beberapa sumber</p> <p>Mengasosiasi: peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>hasilnya</p> <p>Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian</p> <p>4.9 Mensimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>	<p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal 	<p>Mengamati Membaca pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga penunjang, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, Instrumen/produk, mekanisme transaksi dan Investasi di pasar modal</p> <p>Mengasosiasi: mensimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya</p>	<p>Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang pasar modal dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan mensimulasikan perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p> <p>Penilaian produk menilai laporan hasil simulasi perdagangan saham dan investasi di pasar modal</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan: Menyampaikan laporan hasil simulasi kelompok tentang mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)			

Catatan:

Penilaian *Anecdotal Record* bisa digunakan untuk menilai ranah sikap spiritual (KI_1) dan sikap sosial (KI_2) siswa selama proses pembelajaran. Bentuk penilaian ini dapat diterapkan setiap bulan atau triwulan untuk mengontrol ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM 2013

PENDAPATAN NASIONAL



Disusun Oleh:

Nama : Maleo Tri Iriyanto

NIM : 13804241007

PENDIDIKAN EKONOMI A 2013

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : XI (Sebelas) / 1
Materi Pokok : Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional.	1.1.1 Menjelaskan pengertian pendapatan nasional. 1.1.2 Menjelaskan manfaat pendapatan nasional 1.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional. 1.1.4 Mengidentifikasi konsep-konsep pendapatan nasional. 1.1.5 Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional. 1.1.6 Mengidentifikasi pendapatan perkapita. 1.1.7 Mendeskripsikan Distribusi Pendapatan
2.	2.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.	2.1.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi mengenai pendapatan nasional. 2.1.2 Menyajikan hasil penelusuran informasi mengenai pendapatan perkapita dan Distribusi Pendapatan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional.
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan manfaat pendapatan nasional.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep-konsep pendapatan nasional.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional.
6. Peserta didik mampu mendeskripsikan pendapatan perkapita.
8. Peserta didik mampu menyajikan hasil penelusuran informasi mengenai pendapatan nasional.
9. Peserta didik mampu menyajikan hasil penelusuran informasi mengenai pendapatan perkapita.

10. Peserta didik mampu menyajikan hasil penelusuran informasi mengenai Distribusi Pendapatan

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pengertian Pendapatan nasional
2. Komponen-komponen pendapatan nasional
3. Manfaat perhitungan pendapatan nasional
4. Konsep-Konsep Pendapatan Nasional.
5. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional.
6. Pendapatan Perkapita
7. Distribusi Pendapatan

E. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya jawab
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning (Jigsaw)*

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Slide power point mengenai materi Pendapatan Nasional
 - Lembar Kerja Siswa mengenai materi Pendapatan Nasional
2. Alat
 - LCD
 - Laptop
3. Sumber belajar :
 - a. Buku paket ekonomi Kemendikbud kurikulum 2013
 - b. Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi SMA untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga. Halaman 17-22.
 - c. Wahyu Adjie, dkk. 2007. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga. Halaman 14-21.
 - d. Anonim. 2012. *Pendapatan Nasional*. (Online) http://ekonomixsemest22012.blogspot.co.id/p/blog-page_14.html . Diakses Tanggal 14 April 2016.
 - e. Lestari, Lita. 2013. *Pendapatan Nasional*. (Online) <http://litalesta.blogspot.co.id/2013/12/materi-ekonomi-kelas-x-sma-pendapatan.html> . Diakses Tanggal 14 April 2016.
 - f. Oktaviani, Maya. 2014. *Pendapatan Nasional Indonesia*. (Online) <http://mayaaaiueo.blogspot.co.id/2014/09/pendapatan-nasional-indonesia.html> . Diakses Tanggal 14 April 2016.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan memperhatikan kesiapan siswa. 2) Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4) Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas 5) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik berupa informasi awal mengenai pendapatan nasional 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7) Guru membagi peserta didik didalam kelas menjadi tiga kelompok diskusi. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati Peserta didik dari setiap kelompok mengamati gambar dan video yang berkaitan dengan pendapatan nasional untuk merencanakan apa yang ingin diketahui dari materi pendapatan nasional. 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pendapatan nasional dan pendapatan perkapita. b. Satu diantara peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan yang ingin diketahui. 3) Mengumpulkan informasi Setiap kelompok menugaskan dua anggotanya ke kubu AB dan satu anggota lainnya ke kubu CD. Peserta didik yang ditugaskan di kubu AB mencari dan membaca tentang pendapatan nasional, sedangkan peserta didik yang ditugaskan 	70 Menit

	<p>di kubu CD mencari dan membaca tentang pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan (buku, internet, dll)</p> <p>4) Menganalisis</p> <p>a. Peserta didik yang dikirim ke kubu AB dan kubu CD kembali ke kelompok awal dan menyampaikan hasil informasi yang diperoleh dari setiap kubu.</p> <p>b. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap kubu untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik yang mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil dari diskusinya di dalam kelas.</p> <p>b. Peserta didik memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersamapeserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 2) Guru memberikan soal <i>post test</i> untuk dikerjakan oleh seluruh peserta didik. 3) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya yaitu lembaga keuangan bukan bank. 4) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran 5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Esay (subyektif)
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional	1	1
2.	Menganalisis komponen-komponen dalam pendapatan nasional.	1	2
	JUMLAH	2	3

d. Instrumen : Lampiran 3A

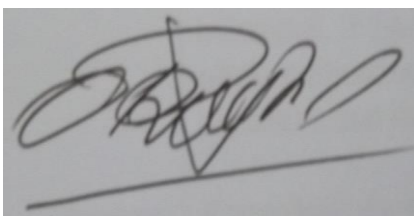
e. Pedoman Pensekoran dan Penentuan Nilai : Lampiran 3B

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes (Observasi)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- c. Instrumen : Lampiran 4A
- d. Pedoman Pensekoran dan Penentuan Nilai : Lampiran 4B

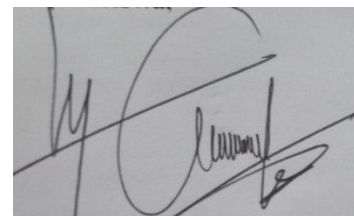
Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. H. Prayitno, MM. Akt
NIP.196001201981031006

Mahasiswa PPL



Maleo Tri Iriyanto
NIM. 13804241007

Lampiran 3A: Instrumen Kompetensi Pengetahuan

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen	Nomor Soal
Ekonomi	Menganalisis pendapatan nasional	Tes Tertulis	1	1
	Menganalisis pendapatan perkapita	Tes Tertulis	1	2

Soal Evaluasi

1. Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional!

Kunci jawaban:

- Mengetahui tingkat kemakmuran negara
- Mengetahui struktur perekonomian negara
- Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi
- Mengetahui perbandingan kemajuan perekonomian antar negara
- Dasar pertimbangan dan pengambilan kebijakan ekonomi
- Mengetahui kemajuan ekonomi
- Mengetahui pelaksanaan pembangunan
- Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat

2. Sebutkan komponen-komponen dalam pendapatan nasional!

Kunci Jawaban:

- Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
- Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)
- Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)
- Pendapatan Nasional Neto (NNI)
- Pendapatan Perseorangan (PS) atau Personal Income (PI)
- Pendapatan Disposibel atau Disposable Income (DI)

3. Gunawan warga negara Indonesia, bekerja di Indonesia dengan pendapatan Rp 2.000.000,00. Jonathan warga negara asing tinggal dan bekerja di Luar Negeri dengan pendapatan Rp 3.000.000,00. Samsul warga negara Indonesia tinggal dan bekerja di luar negeri dengan pendapatan Rp 5.000.000,00. Dari data tersebut, hitunglah nilai PDB Indonesia !

Kunci Jawaban :

$PNB = PDB + PFPN$ "Pendapatan neto terhadap luar negeri dari faktor produksi"

$$PNB = Rp\ 2.000.000,00 + Rp\ 5.000.000,00$$

$$PNB = Rp\ 7.000.000,00$$

Jadi, PNB Indonesia sebesar Rp 7.000.000,00

4. Perhatikan data berikut !

GDB suatu negara Rp 2.000 M	Laba ditahan Rp 50 M
Pendapatan neto terhadap luar negeri Rp 100 M	Iuran asuransi Rp 2 M
Penyusutan barang modal Rp 50 M	Transfer payment Rp 20 M
Pajak tidak langsung Rp 40 M	Pajak langsung Rp 15 M
Pajak perseroan Rp 35 M	

Hitunglah *personal income* dan *disposable income* !

Kunci Jawaban :

$PI = NNI - (\text{laba ditahan} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{asuransi}) + \text{transfer payment}$

$$PI = Rp\ 2.000\ M - (Rp\ 50\ M + 0 + Rp\ 2\ M) + Rp\ 20\ M$$

$$PI = Rp\ 1.928\ M$$

$DI = \text{pendapatan perseroan} - \text{pajak penghasilan}$

5. Suatu negara mempunyai pendapatan nasional sebagai berikut.

Konsumsi masyarakat Rp 80.000 M	Pengeluaran investasi Rp 75.000 M
Pendapatan laba usaha Rp 40.000 M	Ekspor Rp 50.000 M
Pengeluaran negara Rp 250.000 M	Impor Rp 35.000 M
Pendapatan sewa Rp 25.000 M	

Dari data tersebut, hitunglah pendapatan nasional menggunakan pendekatan pengeluaran !

Kunci Jawaban :

perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = Rp\ 80.000\ M + Rp\ 75.000\ M + Rp\ 250.000\ M + (Rp\ 50.000\ M - Rp\ 35.000\ M)$$

$$Y = Rp\ 405.000\ M + Rp\ 15.000\ M$$

$$Y = Rp\ 420.000\ M$$

Jadi, besarnya pendapatannasional menggunakan pendekatan pengeluaran adalah Rp 420.000 M

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : XI

Materi Pokok : Pendapatan Nasional

No.	Nama Siswa	NIS	Soal 1	Soal 2	Skor Diperoleh	Nilai	Predikat
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							

17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							

Lampiran 3B: Petunjuk (Rubrik) Penskoran Dan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang)	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
-------------------------	------------------	----------------------------	-----------------------------	-------------------	----------------------	---------------

		Kognitif				
3.3. Mendesripsikan pendapatan nasional	3.3.1. Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional	C2	Tes Tertulis	1. Sebutkan manfaat perhitungan pendapatan nasional!	a. Mengetahui tingkat kemakmuran negara b. Mengetahui struktur perekonomian negara c. Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi d. Mengetahui perbandingan kemajuan perekonomian antarnegara e. Dasar	30

					<p>pertimbangan dan pengambilan kebijakan ekonomi</p> <p>f. Mengetahui kemajuan ekonomi</p> <p>g. Mengetahui pelaksanaan pembangunan</p> <p>h. Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat</p>	
	3.3.2. Menganalisis komponen-komponen pendapatan	C2	Tes Tertulis	2. Sebutkan komponen-komponen dalam pendapatan	a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)	50

	nasional			nasional!	b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP) c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP) d. Pendapatan Nasional Neto (NNI) e. Pendapatan Perseorangan (PS) atau Personal Income (PI) f. Pendapatan Disposibel atau Disposable	
--	----------	--	--	-----------	---	--

					Income (DI)	
Skor Maksimal						80

$$\text{Nilai kompetensi pengetahuan peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (80)}} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

INTERVAL SKOR	PREDIKAT	KRITERIA
96 – 100	A	Sangat Baik
91 – 95	A-	
86 – 90	B+	Baik
81 – 85	B	
75 – 80	B -	
70 – 74	C+	Cukup
65 – 69	C	
60 – 64	C-	
55 – 59	D+	Kurang
≤ 54	D	

Lampiran 4A: Instrumen Kompetensi Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI
 Tanggal Pengamatan : 10 Agustus 2016
 Materi Pokok : Pendapatan Nasional

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati dan Kriteria																Total Skor (TS)	Skor Max (SM)	Konversi	Kriteria/Predikat
		Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok				Siswa mampu mengajukan pertanyaan				Siswa mampu menjawab pertanyaan				Siswa mampu mempresentasikan materi dengan baik							
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1																			16		
2																			16		
3																			16		
4																			16		
5																			16		
6																			16		
7																			16		
8.																			16		

Lampiran 4B: Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

PEDOMAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan peserta didik dalam dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai pendapatan nasional

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban SB diberi skor 4, Jawaban B diberi skor 3 Jawaban C diberi skor 2, Jawaban K diberi skor 1.

Keterangan Tabel:

Total Skor (TS) adalah Penjumlahan seluruh skor yang diperoleh.

Skor Maksimal (SM) adalah jumlah skor tertinggi.

Perhitungan skor akhir (konversi) menggunakan rumus :

$$\text{Konversi (K)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Peserta didik memperoleh nilai:

INTERVAL SKOR	PREDIKAT	KRITERIA
96 – 100	A	Sangat Baik
91 – 95	A-	
86 – 90	B+	Baik
81 – 85	B	
75 – 80	B -	
70 – 74	C+	Cukup
65 – 69	C	
60 – 64	C-	
55 – 59	D+	Kurang
≤ 54	D	

Lampiran 5: Materi Ajar/ Pembelajaran

PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam satu periode, biasanya selama satu tahun.

A. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional

a. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)

Produk domestik bruto (*Gross Domestic Product*) merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun. Dalam perhitungan GDP ini, termasuk juga hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan. Barang-barang yang dihasilkan termasuk barang modal yang belum diperhitungkan penyusutannya, karenanya jumlah yang didapatkan dari GDP dianggap bersifat bruto/kotor.

b. Produk Nasional Bruto (PNB) atau Gross National Product (GNP)

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) atau PNB meliputi nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara (nasional) selama satu tahun; termasuk hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di wilayah negara tersebut.

$$\text{PDB} = \text{PNB} - \text{Pendapatan neto terhadap luar negeri dari faktor produksi}$$

c. Produk Nasional Neto (PNN) atau Net National Product (NNP)

Produk Nasional Neto (*Net National Product*) adalah GNP dikurangi depresiasi atau penyusutan barang modal (sering pula disebut *replacement*). *Replacement* penggantian barang modal/penyusutan bagi peralatan produksi yang dipakai dalam proses produksi umumnya bersifat taksiran sehingga mungkin saja kurang tepat dan dapat menimbulkan kesalahan meskipun relatif kecil.

$$\text{PNN} = \text{PNB} - (\text{Penyusutan} + \text{Replacement})$$

d. Pendapatan Nasional Neto (NNI)

Pendapatan Nasional Neto (*Net National Income*) adalah pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI dapat diperoleh dari NNP dikurang pajak tidak langsung. Yang dimaksud pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak penjualan, pajak hadiah, dll.

$$PN = PNN - \text{Pajak tidak langsung}$$

e. Pendapatan Perseorangan (PS) atau Personal Income (PI)

Pendapatan perseorangan (*Personal Income*) adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Pendapatan perseorangan juga menghitung pembayaran transfer (*transfer payment*). *Transfer payment* adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari sebagian pendapatan nasional tahun lalu, contoh pembayaran dana pensiunan, tunjangan sosial bagi para pengangguran, bekas pejuang, bunga utang pemerintah, dan sebagainya. Untuk mendapatkan jumlah pendapatan perseorangan, NNI harus dikurangi dengan pajak laba perusahaan (pajak yang dibayar setiap badan usaha kepada pemerintah), laba yang tidak dibagi (sejumlah laba yang tetap ditahan di dalam perusahaan untuk beberapa tujuan tertentu misalnya keperluan perluasan perusahaan), dan iuran pensiun (iuran yang dikumpulkan oleh setiap tenaga kerja dan setiap perusahaan dengan maksud untuk dibayarkan kembali setelah tenaga kerja tersebut tidak lagi bekerja).

$$PS = PN - (\text{laba yang ditahan, pajak langsung, iuran jaminan sosial}) + \text{Transfer payment}$$

f. Pendapatan Disposibel atau Disposable Income (DI)

Pendapatan yang siap dibelanjakan (*Disposable Income*) adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi. *Disposable income* ini diperoleh dari *personal income* (PI) dikurangi dengan pajak langsung. Pajak langsung (*direct tax*) adalah pajak yang bebannya tidak dapat dialihkan kepada pihak lain, artinya harus langsung ditanggung oleh wajib pajak, contohnya pajak pendapatan.

Pendapatan disposibel (PD) = Pendapatan perseorangan – pajak langsung

Pendapatan konsumsi = PD – Simpanan perseorangan/tabungan (saving)

B. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

Perhitungan pendapatan nasional suatu Negara perlu dipelajari karena memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui Tingkat Kemakmuran

Salah satu tolak ukur kemakmuran bangsa adalah dengan cara menghitung besarnya pendapatan nasional dari Negara yang bersangkutan. Makin tinggi pendapatan nasional suatu Negara sangat memungkinkan kemakmuran Negara yang bersangkutan dapat dicapai.

2. Mengetahui Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari sektor paling dominan memberikan kontribusi bagi pendapatan nasionalnya. Jika sektor pertanian merupakan bagian yang paling dominan dalam pendapatan nasional, suatu Negara memiliki struktur perekonomian agraris. Akan tetapi, jika bagian terbesar pendapatan nasional bersumber dari sektor industri, Negara yang bersangkutan memiliki struktur perekonomian industri.

3. Mengetahui Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Dalam rangka mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu Negara, dapat dilakukan dengan cara membandingkan pendapatan nasional riil dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara sangat penting artinya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Negara yang bersangkutan.

4. Mengetahui Perbandingan Kemajuan Perekonomian Antarneegara

Laju pertumbuhan ekonomi tiap-tiap Negara tidak sama. Hal ini disebabkan besarnya pendapatan nasional tiap Negara tidak sama. Namun demikian, pendapatan nasional dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat perekonomian suatu bangsa. Apakah Negara tersebut termasuk Negara maju atau Negara sedang berkembang, dapat dilihat dari tinggi rendahnya pendapatan nasional Negara yang bersangkutan.

5. Dasar Pertimbangan dalam Pengambilan Kebijakan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu Negara yang berstruktur agraris relatif lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada

Negara industry. Hal ini dapat dijadikan dasar oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan nasionalnya. Pemerintah akan mempertimbangkan sektor-sektor yang dianggap paling efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional, kemudian sektor tersebut dipacu pertumbuhannya.

6. Mengetahui Kemajuan Ekonomi

Pendapatan nasional dapat digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Dengan mengetahui laju pertumbuhan ekonomi tersebut, suatu Negara dapat menentukan tingkat kemajuannya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase laju pertumbuhan ekonomi Negara yang bersangkutan, makin tinggi tingkat pertumbuhan ekonominya, makin tinggi pula tingkat kemajuan ekonomi Negara tersebut. Sebaliknya, jika presentase angka pertumbuhan ekonominya rendah, tingkat kemajuan ekonomi Negara tersebut juga rendah.

7. Pedoman Pelaksanaan Pembangunan

Untuk mempertahankan, meningkatkan, memperluas, dan memperdalam pembangunan yang dilaksanakan, perlu diperhatikan posisi pendapatan nasional yang telah lalu. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan yang akan dilaksanakan bersinambungan.

8. Mengetahui Penggunaan Pendapatan Masyarakat

Pengertian pendapatan nasional merupakan jumlah seluruh pengeluaran masyarakat. Oleh karena itu, pengeluaran tersebut sebenarnya merupakan bagian dari pendapatannya.

C. Indikator yang Digunakan Untuk Mengukur Distribusi Pendapatan Suatu Negara

1.) Menggunakan koefisien gini

Indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan dalam suatu negara adalah Koefisien Gini (Gini Ratio). Koefisien Gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva, yang disebut dengan Kurva Lorenz. Sumbu horizontal pada Kurva Lorenz melambangkan presentase kumulatif penduduk.

2) Menggunakan kriteria bank dunia

Dalam menilai distribusi pendapatan nasional terdapat cara lain di samping perhitungan koefisien Gini, yaitu dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Dunia (World Bank). Yang diukur oleh Bank Dunia adalah besarnya kontribusi dari 40% penduduk termiskin terhadap pendapatan atau pengeluaran nasional. Kriteria tersebut dapat dilihat tabel berikut ini.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
KURIKULUM 2013**

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pembelajaran : Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.	3.1 Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan	3.1.1 Siswa dapat memberikan pengertian ketenagakerjaan 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis ketenagakerjaan
4.	4.1 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan	4.1.1 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap isu yang dikaji 4.1.2 Siswa dapat menganalisis jenis ketenagakerjaan

C. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian ketenagakerjaan
2. Jenis-jenis tenaga kerja:
 - a. Tenaga kerja terdidik
 - b. Tenaga kerja terampil

- c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terampil
(Materi pembelajaran terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah
2. Diskusi

Dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa c. Guru mengabsen siswa d. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang ketenagakerjaan e. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa ketenagakerjaan sangat penting untuk diterapkan agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kisi-kisi mengenai hal apa saja yang harus diketahui dalam ketenagakerjaan b. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan skema dan gambar-gambar tentang ketenagakerjaan 2. Siswa memperhatikan dengan seksama sambil mencatat hal-hal penting c. Menanya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih bingung atau sesuatu yang ingin diketahui siswa mengenai ketenagakerjaan. d. Mengeksplorasi/Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan cara berpasangan 2. Guru memberikan kasus-kasus terkait ketenagakerjaan. 3. Setiap kelompok diberi satu kasus dan antar kelompok mendapatkan kasus yang berbeda-beda. 4. Setiap kelompok mencari data dan berbagai informasi terkait dengan kasus yang diberikan melalui internet, buku, koran, dan sumber bacaan yang lainnya 5. Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada kasus yang belum siswa pahami 	70 menit

<p>e. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan kasus yang diberikan bersama kelompoknya. 2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai ketenagakerjaan <p>f. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. 3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi <p>3. Kegiatan Akhir(Penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran c. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa d. Guru mengucapkan salam 	10 menit
--	----------

F. PENILAIAN

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Soal Subjektif

Cara Penilaian : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

KKM : 75

Kisi-kisi : a. Pengertian Ketenagakerjaan
b. Jenis-jenis Tenaga Kerja

Soal Subjektif

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? (skor: 10)
2. Apa yang dimaksud dengan angkatan kerja? (skor 10)
3. Sebutkan jenis-jenis tenaga kerja! (skor 10)
4. Jelaskan setiap jenis-jenis tenaga kerja tersebut! (skor 50)

Kunci jawaban :

1. Tenaga kerja : setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Siapapun pada usia berapapun yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa.
2. Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Aktif ini tidak selalu berarti sudah bekerja karena yang digolongkan sebagai angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan (pengangguran).
3. Jenis-jenis tenaga kerja:
 - a. Tenaga kerja terdidik

19.										
20.										
21.										
22.										
23.										
24.										
25.										
26.										
27.										
28.										
29.										
30.										
31.										

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan tulis
- Laptop

2. Media

- Video ketenagakerjaan
- Artikel dan gambar ketenagakerjaan

3. Bahan

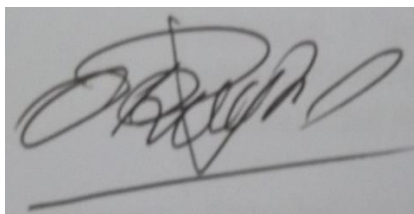
- Power point tentang ketenagakerjaan
- Handout ketenagakerjaan

4. Sumber Belajar

- Purwanti, S.Pd. 2013. *Kupas Tuntas 1001 Soal Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 181.
- Tri Widodo. 2013. *Buku Sekolah Elektronik Ekonomi Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

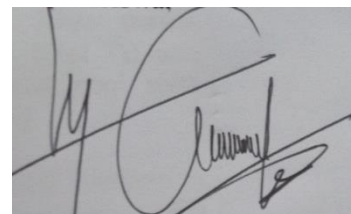
Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. H. Prayitno, MM. Akt
NIP.196001201981031006

Mahasiswa PPL



Maleo Tri Iriyanto
NIM. 13804241007

Lampiran Materi Ajar (HANDOUT)

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis kedaulatan negara, kalau di Indonesia yang sudah menetap minimal selama enam bulan atau kurang dari enam bulan tetapi berniat untuk tinggal dan menetap
2. **Tenaga Kerja:** Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Siapapun pada usia berapapun yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa.
3. **Angkatan Kerja:** Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi. Aktif ini tidak selalu berarti sudah bekerja karena yang digolongkan sebagai angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan (pengangguran).
4. **Kesempatan Kerja:** Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat tertentu, yang di informasikan melalui iklan, dll. Jumlah lowongan kerja dan atau banyaknya lapangan kerja yang tersedia untuk angkatan kerja.
5. **Pekerja:** setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan ekonomi.
6. **Bekerja:** melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan dalam waktu yang sama memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Jenis-jenis Tenaga Kerja

1. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tinggi. Misalnya guru, dokter, dan sebagainya.
2. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah Tenaga kerja terlatih (*trained labour*) adalah tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman terlebih dahulu. Misalnya sopir, montir, dan sebagainya.
3. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled labour*) adalah Tenaga kerja tak terdidik (*unskilled labour*) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan atau pun pendidikan khusus. Misalnya kulibangun dan buruh gendong.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pembelajaran : Sistem Upah
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

K1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

K3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Mendeskripsikan konsep Sistem upah	1.1.1 Siswa dapat memberikan pengertian upah, gaji, dan kompensasi 1.1.2 Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang menentukan besarnya upah 1.1.3 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis Sistem upah
2.	2.1 Menganalisis permasalahan Sistem upah	2.1.1 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap isu yang dikaji 2.1.2 Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik

C. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian upah
2. Fungsi upah
3. Faktor yang mempengaruhi besarnya upah
4. Jenis-jenis sistem upah:
 - a. Upah menurut waktu
 - b. Upah borongan
 - c. Upah menurut prestasi
 - d. Upah indeks
 - e. Upah premi
 - f. Upah *co-partnership*

(Materi pembelajaran terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah:

1. *Example non Example*
2. Diskusi

Dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswab. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoac. Guru mengabsen siswad. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang kompensasi, upah, dan gajie. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa Sistem upah sangat penting untuk diterapkan agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut.	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan kisi-kisi mengenai hal apa saja yang harus diketahui dalam Sistem upahb. Guru membagi siswa menjadi 4-8 kelompokc. Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan artikel di depan kelas2. Salah satu siswa membaca artikel yang disajikan3. Siswa memperhatikan dengan seksama dan mencatat apa yang ditangkapd. Menanya Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih bingung atau sesuatu yang ingin diketahui siswa	70 menit

<p>mengenai Sistem upah.</p> <p>e. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambar dengan beberapa clue di dalam gambar tersebut 2. Setiap kelompok mencari data dan berbagai informasi terkait dengan kasus yang diberikan melalui internet, buku, media cetak, dan sumber bacaan yang lainnya 3. Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada kasus yang belum siswa pahami <p>f. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan kasus yang diberikan bersama kelompoknya. 2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai Sistem upah <p>g. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengacak gambar yang disajikan ke LCD 2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan gambar yang ditayangkan. 3. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. 4. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengadakan tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi b. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran c. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran d. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa e. Guru mengucapkan salam 	10 menit
--	----------

F. PENILAIAN

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Soal Subjektif

Cara Penilaian : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

KKM : 75

Kisi-kisi : a. Pengertian upah
b. Jenis-jenis Sistem upah

Soal Subjektif

1. Apa yang dimaksud dengan upah? (skor: 10)
2. Sebutkan fungsi upah! (skor 30)
3. Apa pengertian upah skala! (skor 20)

4. Apa pengertian upah *co-partnership*! (skor 20)

Kunci jawaban :

1. Upah adalah kompensasi yang akan diterima oleh pekerja setelah mereka melaksanakan kewajibannya
2. Tiga fungsi upah sebagai dasar sistem pengupahan:
 - a. Fungsi sosial, menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya
 - b. Mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang
 - c. Memuat pemberian insentif yang mendorong peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional
3. Upah skala adalah upah berdasarkan perubahan hasil produksi. Jika hasil produksi meningkat, maka upah yang diberikan kepada karyawan bertambah.
4. Upah *co-partnership* dimana disamping menerima upah, pekerja juga diberikan pemilikan saham sehingga karyawan berhak menerima pembagian keuntungan atau deviden perusahaan.

2. Lembar Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan

Aspek yang diamati : Memberikan argument, menganalisis suatu kasus

Skor 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

Penskoran : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

(Instrumen penilaian terlampir)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- LCD Proyektor
- Laptop

2. Media

- Artikel tentang sistem upah
- Gambar tentang jenis upah

3. Bahan

- Power point tentang Sistem upah
- Handout Sistem upah

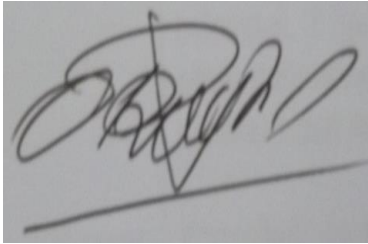
4. Sumber Belajar

- Purwanti, S.Pd. 2013. *Kupas Tuntas 1001 Soal Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 181.
- Diktat Ekonomi Kelas XI IPS tentang Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi

- Andi Pujiyanto. 2014. 10 Jenis Sistem Upah dalam Ilmu Ekonomi yang Perlu Diketahui. Artikel Ilmiah. Website: <http://www.ekonomikontekstual.com/2014/03/10-jenis-sistem-upah-dalam-ilmu-ekonomi-yang-perlu-diketahui.html>

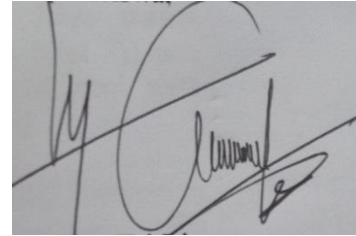
Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. H. Prayitno, MM. Akt
NIP.196001201981031006

Mahasiswa PPL



Maleo Tri Iriyanto
NIM.13804241007

HANDOUT

Kompensasi adalah semua balas jasa (reward) yang diterima seseorang atau pekerja dari perusahaannya sebagai akibat jasa/tenaga yang telah diberikan pada perusahaan.

Upah adalah kompensasi biasanya dalam bentuk uang yang akan diterima oleh pekerja setelah mereka melaksanakan kewajibannya yang besarnya telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak.

Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik.

Tiga fungsi upah sebagai dasar sistem pengupahan:

- Fungsi sosial, menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya
- Mencerminkan pemberian imbalan terhadap hasil kerja seseorang
- Memuat pemberian insentif yang mendorong peningkatan produktivitas kerja dan pendapatan nasional

Teori upah

- Teori Upah Alam (Wajar) dicetuskan David Richardo bahwa upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja sesuai dengan kemampuan perusahaan. Besarnya upah wajar ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar.
- Teori Upah Besi dicetuskan Ferdinand Lassale, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah disebabkan oleh pengusaha ingin selalu mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran posisi pekerja yang berada pada pihak yang paling lemah sehingga pekerja seolah-olah menghadapi hukum upah besi

yang sukar ditembus dan pada akhirnya mereka terpaksa menerima upah rendah.

- Teori Upah Etika. Pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja dan keluarganya.

Faktor yang mempengaruhi besarnya upah:

- Jumlah penawaran tenaga kerja
- Jumlah permintaan tenaga kerja
- Kemampuan tenaga kerja
- Tingkat persaingan
- Biaya keperluan hidup
- Peraturan UU tentang UMR
- Perbedaan jenis pekerjaan

Macam-macam sistem upah:

- Upah menurut waktu adalah** besarnya upah yang didasarkan pada lama bekerja seseorang seperti upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan. Kebaikan sistem ini adalah pekerja mengetahui secara persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode tertentu. Kelemahannya adalah kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

Kelebihan: sistem sederhana, mudah dalam pengawasan serta administrasi pembayaran, kualitas hasil kerja dapat lebih baik karena tidak tergesa-gesa dalam bekerja

Kekurangan: semangat kerja rendah, hasil kerja kurang, pengusaha tidak mempunyai kepastian tentang kemampuan dan kemauan pekerja

- b. **Upah borongan merupakan** balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongkan dan biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan pekerjaan.
Kelebihan: memberikan dorongan kepada pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan secepatnya, jenis pekerjaan dan upah sudah dapat diketahui
Kekurangan: mutu kerja kurang karena hasil pekerjaan kurang teliti, apabila terjadi salah perhitungan pekerjaan akan terhenti di tengah jalan
- c. **Upah menurut prestasi adalah** besarnya upah yang didasarkan pada hasil-hasil prestasi kerja karyawan yaitu jumlah barang yang dihasilkan atau barang yang berhasil dijual oleh seseorang
Kelebihan: memberikan motivasi bagi pekerja, pekerja yang terampil akan memperoleh upah yang tinggi, pengusaha lebih mudah menghitung upah pekerja, produktivitas pekerja akan semakin tinggi, keuntungan perusahaan meningkat
Kekurangan: kualitas yang dihasilkan rendah, biasanya terjadi persaingan yang tidak sehat antar pekerja, upah yang diterima tidak pasti/berubah-ubah, pekerja menggunakan banyak cara untuk memperoleh prestasi kerja, terjadi kelebihan produksi jika pemasaran kurang baik
- d. **Upah indeks adalah** upah berdasarkan perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari. Upah dengan sistem ini sering dibayarkan dalam bentuk natura. Natura adalah upah yang diberikan dalam

bentuk lain yaitu barang nyata (natura) yang memiliki nilai ekonomi bagi pekerja.

Kelebihan: kesejahteraan karyawan akan terjamin dengan gaji yang diterima disesuaikan dengan harga kebutuhan di pasaran

Kekurangan: perusahaan sering menunda pemberian upah saat harga barang mahal, sulit menaikkan upah karena tidak mempunyai cadangan dana yang cukup

- e. **Upah premi** merupakan kombinasi upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu dengan diberlakukannya standar prestasi. Premi ditujukan untuk melipatgandakan hasil produksi dan untuk menjaga kualitas harus ditetapkan standar kualitas hasil pekerjaannya.

Kelebihan: produktivitas pekerja tinggi, pekerja lebih terampil akan mendapat upah tinggi, memberi dorongan agar pekerja dapat bekerja lebih giat

Kekurangan: kegiatan pekerja cenderung berlebihan, hasil pekerjaan biasanya kurang teliti, pekerja kurang memperhatikan keselamatan kerja

- f. **Upah co-partnership** dimana disamping menerima upah, pekerja juga diberikan kepemilikan saham sehingga karyawan berhak menerima pembagian keuntungan atau deviden perusahaan.

Kelebihan: selain menerima upah tetap pekerja juga menerima bonus berupa saham

Kekurangan: apabila perusahaan rugi maka pekerja ikut menanggung kerugian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pembelajaran : Pengangguran dan Cara Mengatasinya
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3** :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4** :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Mendeskripsikan konsep pengangguran	1.1.1 Siswa dapat memberikan pengertian pengangguran 1.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pengangguran 1.1.3 Siswa dapat menganalisis penyebab pengangguran berdasarkan jenisnya
	1.2 Menjelaskan cara pemerintah untuk mengatasi masalah	1.2.1 Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi setiap jenis pengangguran

	pengangguran	1.2.2 Siswa dapat menganalisis kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran
2.	2.1 Menyampaikan hasil analisis permasalahan pengangguran	2.1.1 Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik 2.1.2 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap isu yang dikaji

C. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pengangguran
2. Jenis-jenis pengangguran
 - a. Pengangguran berdasar sifatnya
 - 1) Pengangguran terbuka
 - 2) Setengah pengangguran
 - 3) Pengangguran terselubung
 - b. Pengangguran berdasar penyebabnya
 - 1) Pengangguran siklis
 - 2) Pengangguran fiksi (sementara)
 - 3) Pengangguran teknologi
 - 4) Pengangguran musiman
 - 5) Pengangguran voluntary
 - 6) Pengangguran struktural
3. Cara-cara mengatasi pengangguran
 - a. Cara mengatasi secara umum
 - b. Cara mengatasi secara khusus
 - 1) Pengangguran siklis
 - 2) Pengangguran friksional (sementara)
 - 3) Pengangguran teknologi
 - 4) Pengangguran musiman
 - 5) Pengangguran voluntary
 - 6) Pengangguran struktural

(Materi pembelajaran terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah
2. Diskusi

Dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa c. Guru mengabsen siswa d. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran 	10 menit

<p>e. Apersepsi Guru meminta siswa untuk mengutarakan pengangguran yang selama ini siswa ketahui.</p> <p>f. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa Pengangguran sangat penting untuk dipelajari agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru memberikan kisi-kisi mengenai hal apa saja yang harus diketahui dalam materi pengangguran.</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi 6-8 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</p> <p>c. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan skema, gambar-gambar dan video tentang pengangguran 2. Siswa memperhatikan dengan seksama dan merumuskan hal-hal yang ingin diketahui oleh siswa. 3. Guru menilai kinerja siswa saat pembelajaran berlangsung. <p>d. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih bingung atau sesuatu yang ingin diketahui siswa mengenai pengangguran.. 2. Guru bersama siswa menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>e. Mengeksplorasi/Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok dimana setiap kelompok mendapatkan pertanyaan yang berbeda. 2. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk membantu perkembangan pengetahuan siswa mengenai pengangguran. 3. Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada pertanyaan yang belum siswa pahami <p>f. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan soal yang diberikan bersama kelompoknya. 2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai pengangguran. 3. Tiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan jawaban. <p>g. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 2. kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. 3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi 	70 menit
---	----------

<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengadakan post tes(kuis) untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa Guru mengucapkan salam 	10 menit
--	----------

E. PENILAIAN

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Lisan
Bentuk Instrumen : Soal Subjektif
Cara Penilaian : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$
KKM : 75
Kisi-kisi : a. Pengertian pengangguran
b. Jenis-jenis pengangguran
c. Cara-cara mengatasi pengangguran

2. Lembar Penilaian Keterampilan

- Teknik** : Pengamatan
Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan
Aspek yang diamati : mempresentasikan dengan baik, memberikan tanggapan
Skor : 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik
Penskoran : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$
(Instrumen penilaian terlampir)

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Alat

- LCD Proyektor
- Laptop dan Speaker
- Papan Tulis

2. Media

- Video tentang Pengangguran
- Artikel dan gambar Pengangguran

3. Bahan

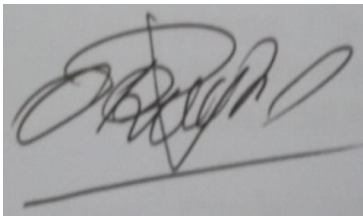
- Handout materi pengangguran
- Power point tentang pengangguran

4. Sumber Belajar

- Purwanti, S.Pd. 2013. *Kupas Tuntas 1001 Soal Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 181.
- Diktat Ekonomi Kelas XI IPS tentang Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi
- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

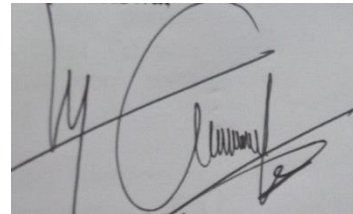
Yogyakarta, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. H. Prayitno, MM. Akt
NIP. 196001201981031006

Mahasiswa PPL



Maleo Tri Iriyanto
NIM.13804241007

Lampiran Materi Ajar "HANDOUT"

Angkatan kerja dibagi kedalam dua kelompok yaitu pekerja (employed) dan bukan pekerja atau pengangguran (unemployed). Pekerja adalah penduduk angkatan kerja yang benar-benar mendapat pekerjaan penuh. Sedangkan pengangguran adalah penduduk usia kerja tetapi belum mendapatkan kesempatan bekerja.

Pengangguran dikelompokkan berdasarkan sifat dan penyebabnya.

1. Pengangguran berdasar sifatnya

- a. Pengangguran terbuka adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- b. Setengah pengangguran adalah tenaga kerja yang bekerja tidak optimum dilihat dari jam kerja. Dengan kata lain jam kerjanya dalam satu minggu kurang dari 40 jam.
- c. Pengangguran terselubung adalah tenaga kerja yang bekerja secara tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja. Misalnya seorang petani yang menggarap sawah sebenarnya cukup dikerjakan oleh satu orang tetapi karena anaknya tidak punya pekerjaan maka ia ikut menggarap tanah tersebut. Dalam hal ini anak petani tersebut termasuk pengangguran terselubung.

2. Pengangguran berdasarkan penyebabnya

- a. Pengangguran siklis atau konjungtur yaitu pengangguran yang terjadi akibat gelombang konjungtur atau perubahan naik turunnya gelombang ekonomi. Misalnya pengangguran karena PHK masal akibat resesi ekonomi.
- b. Pengangguran friksional atau sementara adalah pengangguran sementara waktu. Misalnya seseorang yang sedang menunggu waktu panggilan mulai kerja.
- c. Pengangguran teknologi yaitu pengangguran akibat perubahan teknologi seperti teknologi manual menjadi teknologi elektronik. Misalnya seseorang yang tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan untuk menggunakan komputer maka dengan sendirinya ia akan digantikan oleh karyawan lain yang mampu menggunakan komputer.
- d. Pengangguran musiman yaitu pengangguran akibat perubahan musim atau kegagalan musim. Misalnya petani menganggur karena musim paceklik, nelayan menganggur karena musim badai.
- e. Pengangguran voluntary atau sukarela adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang masih mampu bekerja tetapi dengan sukarela ia tidak bekerja karena telah memiliki penghasilan dari harta kekayaan mereka. Misalnya menyewakan rumah, kendaraan, dan menikmati bunga uang simpanan.
- f. Pengangguran struktural adalah pengangguran karena perubahan struktur ekonomi. Misalnya negara agraris yang berubah menjadi negara industri, lahan-lahan pertanian digunakan untuk pabrik sedangkan tenaga kerjanya belum mempunyai keterampilan di sektor industri.

Cara Mengatasi Pengangguran secara Umum:

1. Mendorong majunya pendidikan
Dengan pendidikan yang memadai memungkinkan seseorang untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik.
2. Mengintensifikasi pekerjaan di daerah pedesaan yang bersifat padat karya
Tujuan mengintensifikasi pekerjaan di suatu pedesaan yang bersifat padat karya adalah untuk mengurangi pengangguran tenaga kasar di daerah pedesaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.
3. Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
Departemen tenaga kerja mendirikan pusat latihan kerja dengan cara melatih orang-orang menjadi manusia yang terampil dan menjadi manusia kreatif.
4. Meningkatkan transmigrasi
Program peningkatan transmigrasi ditujukan untuk mengatasi pengangguran di daerah-daerah padat penduduk. Sekaligus untuk mengurangi kepadatan penduduk terutama di Pulau Jawa. Dengan demikian, tenaga kerja di daerah Jawa dapat lebih dimanfaatkan untuk berproduksi di daerah-daerah di luar Jawa.
5. Industrialisasi
Dengan berdirinya banyak pabrik industri, berarti lebih banyak tenaga kerja yang dapat diserap. Hanya perlu diingat bahwa industrialisasi harus memperhatikan masalah lingkungan.
6. Menggiatkan pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)
Program KB antara lain bertujuan untuk menghambat pertumbuhan penduduk dalam usaha mengurangi lalu pertumbuhan golongan angkatan kerja. Jika antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja seimbang dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia maka masalah pengangguran dapat diatasi.
7. Mengadakan proyek SP3 (Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan)
Sarjana-sarjana lulusan berbagai perguruan tinggi ditugaskan sebagai pelopor pembangunan dan pembaruan di daerah pedesaan, sekaligus menyerap tenaga kerja tamatan perguruan tinggi.
8. Membuka kesempatan bekerja di luar negeri
Pemerintah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja di luar negeri melalui Departemen Tenaga Kerja dan perusahaan penerah tenaga kerja. Masyarakat yang berminat dapat mendaftarkan diri kemudian diberi pelatihan untuk dikirim ke luar negeri untuk ditempatkan di berbagai perusahaan atau rumah tangga.

Cara mengatasi masalah pengangguran secara khusus:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pengangguran siklis<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan daya beli masyarakat- Home industry- Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi- Proyek umum2. Pengangguran friksional (sementara) | <ul style="list-style-type: none">- Informasi lowongan kerja- Mendirikan industri padat karya- Menarik investor baru dengan cara deregulasi dan debirokratisasi- Pengembangan transmigrasi- Memberikan bantuan pinjaman lunak <ol style="list-style-type: none">3. Pengangguran teknologi |
|--|---|

- Memasukkan materi teknologi ke dalam kurikulum sekolah
 - Pengenalan teknologi yang ada sejak usia dini
 - Pelatihan tenaga pendidik untuk menguasai teknologi baru
4. Pengangguran musiman
- Pelatihan keterampilan lain
 - Menginformasikan lowongan pekerjaan di sektor lain
5. Pengangguran voluntary
-
- Membentuk komunitas relawan
6. Pengangguran struktural
- Menyediakan lapangan kerja
 - Mobilitas tenaga kerja
 - Pelatihan tenaga kerja
 - Industri padat karya
 - Menarik investor dengan merangsang berdirinya industri baru

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Petunjuk:

1. Bacalah soal-soal di bawah ini dengan cermat!
2. Tulislah jawabannya secara ringkas dan jelas!
3. Hindari menyontek!

Identitas

Nama :
Nomor :
Kelas :
Tanggal Ujian :

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan pengangguran? (skor: 10)
2. Sebutkan klasifikasi pengangguran berdasarkan sifatnya! (skor 10)
3. Sebutkan klasifikasi pengangguran berdasarkan penyebabnya! (skor 10)
4. Apa yang dimaksud dengan setengah pengangguran? (skor 10)
5. Apa yang dimaksud dengan pengangguran terselubung? (skor 10)
6. Apa yang dimaksud dengan pengangguran siklis? (skor 10)
7. Apa yang dimaksud dengan pengangguran volunter? (skor 10)
8. Sebutkan cara mengatasi pengangguran secara umum! (skor: 10)

Kunci jawaban :

1. Pengangguran adalah penduduk usia kerja tetapi belum mendapatkan kesempatan bekerja.
2. Pengangguran berdasar sifatnya:
 - a. Pengangguran terbuka
 - b. Setengah pengangguran
 - c. Pengangguran terselubung
3. Pengangguran berdasarkan penyebabnya:
 - a. Pengangguran siklis
 - b. Pengangguran fiksi (sementara)
 - c. Pengangguran teknologi
 - d. Pengangguran musiman
 - e. Pengangguran voluntary
 - f. Pengangguran struktural
4. Setengah pengangguran adalah tenaga kerja yang bekerja tidak optimum dilihat dari jam kerja. Dengan kata lain jam kerjanya dalam satu minggu kurang dari 40 jam.
5. Pengangguran terselubung adalah tenaga kerja yang bekerja secara tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja.
6. Pengangguran siklis atau konjungtur yaitu pengangguran yang terjadi akibat gelombang konjungtur atau perubahan naik turunnya gelombang ekonomi.
7. Pengangguran voluntary atau sukarela adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang masih mampu bekerja tetapi dengan sukarela ia tidak bekerja karena telah memiliki penghasilan dari harta kekayaan mereka.
8. Cara mengatasi pengangguran secara umum:
 - Mendorong majunya pendidikan
 - Mengintensifikasi pekerjaan di daerah pedesaan yang bersifat padat karya
 - Mendirikan pusat-pusat latihan kerja
 - Meningkatkan transmigrasi

Nama : Maleo Tri Iriyanto
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
PPL UNY 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pembelajaran : Dampak Pengangguran & UU Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Menjelaskan dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan	1.1.1 Siswa dapat menyebutkan dampak-dampak pengangguran terhadap perekonomian 1.1.2 Siswa dapat menganalisis dampak pengangguran di daerah sekitarnya 1.1.3 Siswa dapat menyebutkan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia 1.1.4 Siswa dapat menjelaskan isi dan maksud dari Undang-Undang

		Ketenagakerjaan
2	2.1 Menyampaikan hasil analisis cara-cara mengatasi pengangguran	2.1.1 Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik 2.1.2 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap isu yang dikaji

C. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Dampak pengangguran terhadap perekonomian:
 - a. Tingkat kemakmuran yang mungkin dicapai tidak maksimal
 - b. Kehilangan kemampuan keterampilan
 - c. Ketidakstabilan sosial dan politik
2. Undang-Undang Ketenagakerjaan
 - a. UU No.1 tahun 1951 tentang Undang-Undang Kerja
 - b. UU No.21 tahun 1954 tentang Undang-Undang Perjanjian Perburuhan
 - c. UU No.22 tahun 1957 tentang Undang-Undang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan
 - d. Peraturan Hari Libur bagi Buruh
 - e. Undang-Undang RI No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek
 - f. Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

(Materi pembelajaran terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah:

1. *Focus Group Discussion*
2. Pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan, menganalisis, dan mengkomunikasikan)

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa c. Guru mengabsen siswa d. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran e. Apersepsi Guru meminta siswa untuk mengutarakan dampak pengangguran yang terjadi di sekitar tempat tinggal f. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa Pengangguran sangat penting untuk dipelajari agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut. 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kisi-kisi mengenai hal apa saja yang harus diketahui dalam materi dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan. b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar yang 	70 menit

<p>membahas mengenai dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan</p> <p>c. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan video mengenai dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan 2. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditayangkan secara seksama 3. Siswa merumuskan hal-hal yang ingin diketahui 4. Guru menilai kinerja siswa saat pembelajaran berlangsung. <p>d. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di dalam setiap kelompok diberi kesempatan untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui pada selembar kertas. 2. Guru mengumpulkan lembaran pertanyaan yang ditulis siswa 3. Siswa dengan dibantu guru menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. <p>e. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar pertanyaan yang telah diseleksi kepada masing-masing kelompok dengan menukar lembar pertanyaan yang dibuat. 2. Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk membantu perkembangan pengetahuan siswa mengenai dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan. 3. Siswa dapat bertanya kepada guru jika ada pertanyaan yang belum siswa pahami <p>f. Menganalisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai cara-cara mengatasi pengangguran. 2. Siswa dapat berdiskusi dengan siswa lain untuk membantu memecahkan jawaban. <p>g. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk kelompok untuk mempresentasikan jawabannya 2. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. 3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengadakan tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi b. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran c. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran 	<p>10 menit</p>
---	-----------------

d. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa	
e. Guru mengucapkan salam	

F. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Soal Subjektif

Cara Penilaian : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

KKM : 75

Kisi-kisi : a. dampak-dampak pengangguran terhadap perekonomian

b. Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia

c. Isi dan maksud dari Undang-Undang Ketenagakerjaan

2. Lembar Penilaian Keterampilan

Teknik : Pengamatan

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan

Aspek yang diamati : mempresentasikan dengan baik, memberikan tanggapan

Skor 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

Penskoran : Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

(Instrumen penilaian terlampir)

G. Media dan Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Lembar kerja siswa
- b. Powerpoint tentang dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan
- c. Modul pembelajaran tentang dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan

2. Alat

- LCD Proyektor
- Laptop
- Papan Tulis

3. Media

- Power point tentang cara-cara mengatasi pengangguran

4. Bahan

- Handout materi cara-cara mengatasi pengangguran
- Teks drama tentang materi cara-cara mengatasi pengangguran

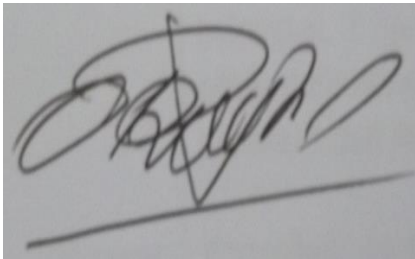
5. Sumber Belajar

- Purwanti, S.Pd. 2013. *Kupas Tuntas 1001 Soal Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 181.

- Diktat Ekonomi Kelas XI IPS tentang Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi
- Sukardi. 2009. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

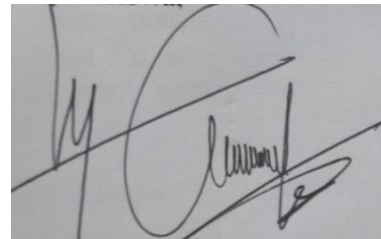
Yogyakarta, 5 September 2016

Mengetahui, Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. H. Prayitno, MM. Akt
NIP. 196001201981031006

Mahasiswa PPL



Maleo Tri Iriyanto
NIM.13804241007

Lampiran I. Instrumen Penilaian Pengetahuan
Instrumen penilaian dengan teknik tes tertulis

A. Lembar Penilaian

Indikator:

- 1.1.1. Menyebutkan dampak-dampak pengangguran terhadap perekonomian
- 1.1.2 Menganalisis dampak pengangguran di daerah sekitarnya
- 1.1.3 Menyebutkan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia
- 1.1.4 Menjelaskan isi dan maksud dari Undang-Undang Ketenagakerjaan

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : XI/1

Materi : Dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan

No.	Nama Siswa	Skor diperoleh
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		

B. Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Rubrik Penilaian Tes Tertulis

(RUBRIK) PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN (Tes Tertulis-Uraian)

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menjelaskan dampak gangguan dan undang-undang ketenagakerjaan	3.5.1 Menyebutkan dampak-dampak gangguan terhadap perekonomian	Sebutkan dampak yang ditimbulkan adanya gangguan terhadap perekonomian!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemakmuran yang mungkin dicapai tidak maksimal 2. Kehilangan kemampuan keterampilan 3. Ketidakstabilan sosial dan politik 4. Mengganggu kegiatan perekonomian
	3.5.2 Menganalisis dampak gangguan di daerah sekitarnya	Bagaimana gangguan dapat menyebabkan tingkat kemakmuran tidak optimal? Bagaimana gangguan dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial politik?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemakmuran yang mungkin dicapai tidak maksimal Gangguan menyebabkan pendapatan nasional yang dicapai lebih rendah dari pendapatan nasional potensial. Keadaan ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang dicapai lebih rendah dari tingkat kemakmuran yang mungkin dapat dicapai. <ol style="list-style-type: none"> b. Pendapatan nasional turun c. Pendapatan per kapita rendah 2. Ketidakstabilan sosial dan politik Kegiatan ekonomi yang lesu dan gangguan yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat kepada pemerintah. Golongan yang memerintah semakin tidak disenangi oleh sebagian masyarakat. Berbagai tuntutan dan kritik akan dilontarkan kepada pemerintah disertai aksi unjuk rasa, sehingga mengancam stabilitas politik. Gangguan juga mengakibatkan kegiatan-kegiatan yang bersifat kriminal juga semakin meningkat. <ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi beban keluarga dan masyarakat b. Penghargaan diri yang rendah c. Kebebasan yang terbatas d. Mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal
	3.5.3 Menyebutkan Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia	Sebutkan minimal 3 (tiga) undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia!	<p>Undang-Undang Ketenagakerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. UU No.1 tahun 1951 tentang Undang-Undang Kerja b. UU No.21 tahun 1954 tentang Undang-Undang Perjanjian Perburuhan c. UU No.22 tahun 1957 tentang Undang-Undang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan d. Peraturan Hari Libur bagi Buruh e. Undang-Undang RI No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek f. Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
	3.5.4 Menjelaskan isi	Bagaimana penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan (UU No.22

	<p>dan maksud dari Undang-Undang Ketenagakerjaan</p>	<p>mengenai UU No.22 tahun 1957 tentang Undang-Undang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan? Bagaimana penjelasan mengenai Undang-Undang RI No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek?</p>	<p>Tahun 1957)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perselisihan perburuhan ialah pertentangan antara majikan atau perkumpulan majikan dengan serikat buruh atau gabungan serikat buruh berhubungan dengan tidak adanya persesuaian paham mengenai hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan atau keadaan perburuhan. b. Bilamana terjadi perselisihan perburuhan, maka serikat buruh dan majikan mencari penyelesaian perselisihan secara damai dengan jalan perundingan. c. Majikan dan buruh yang terlibat dalam perselisihan perburuhan, atas kehendak mereka sendiri atau anjuran Panitia Daerah, dapat meminta supaya perselisihan mereka diselesaikan oleh juru pemisah d. Putusan juru pemisah atau dewan pemisah sesudah disahkan oleh Panitia Pusat mempunyai kekuatan hukum sebagai putusan Panitia Pusat. <p>2. Undang-Undang RI No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek</p> <p>Pemberian bantuan tunjangan kepada buruh dan keluarganya dalam hal sakit, hamil, bersalin, atau meninggal dunia. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar.</p> <p>Ruang lingkup program jaminan sosial tenaga kerja meliputi: (a) jaminan kecelakaan kerja, (b) jaminan kematian, (c) jaminan hari tua, dan (d) jaminan pemeliharaan hari tua.</p>
--	--	---	--

Lampiran 2 Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Kinerja

Indikator : 2.1.1 Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
2.1.2 Memberikan tanggapan terhadap isu yang dikaji

Jenis Tugas : Presentasi dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan

Tugas Proyek : Presentasikan hasil diskusi mengenai dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan bersama satu kelompokmu!

a. Pedoman Penilaian

Berilah skor pada kolom skor yang sesuai yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Kriteria

Kode	Aspek yang Diamati
A	Tutur kata/bahasa yang mudah dimengerti
B	Percaya diri
C	Penguasaan materi secara substantif
D	Penampilan

b. Instrumen Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KINERJA

Kelas : XI/1

Materi : Dampak pengangguran dan undang-undang ketenagakerjaan

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Predikat
		A	B	C	D		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

c. Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Predikat Nilai:

A	93 – 100	Baik Sekali
B	84 – 92	Baik
C	75 – 83	Cukup
D	< 75	Kurang

Lampiran Materi Ajar “HANDOUT”

Dampak Pengangguran terhadap Perekonomian

1. Tingkat kemakmuran yang mungkin dicapai tidak maksimal
Pengangguran menyebabkan pendapatan nasional yang dicapai lebih rendah dari pendapatan nasional potensial. Keadaan ini berarti tingkat kemakmuran masyarakat yang dicapai lebih rendah dari tingkat kemakmuran yang mungkin dapat dicapai.
 3. Pendapatan nasional turun
 4. Pendapatan per kapita rendah
2. Kehilangan kemampuan keterampilan
Keterampilan dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan apabila keterampilan tersebut digunakan dalam praktik. Menganggur dalam periode lama akan menyebabkan tingkat keterampilan pekerja menjadi semakin menurun.
 - a. Produktivitas tenaga kerja rendah
 - b. Upah yang rendah
3. Ketidakstabilan sosial dan politik
Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat kepada pemerintah. Golongan yang memerintah semakin tidak disenangi oleh sebagian masyarakat. Berbagai tuntutan dan kritik akan dilontarkan kepada pemerintah disertai aksi unjuk rasa, sehingga menganggu stabilitas politik. Pengangguran juga mengakibatkan kegiatan-kegiatan yang bersifat kriminal juga semakin meningkat.
 - a. Menjadi beban keluarga dan masyarakat
 - b. Penghargaan diri yang rendah
 - c. Kebebasan yang terbatas
 - d. Mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal
4. Menganggu kegiatan perekonomian
 - a. Investasi dan pembentukan modal rendah
 - b. Sumber utama kemiskinan
 - c. Pemborosan sumber daya dan potensi yang ada

Perundang-undangan Tenaga Kerja dan Peraturan-Peraturan Perburuhan

1. Undang-Undang Kerja (UU No.1 Tahun 1951)

- a. Anak-anak yang berumur 14 tahun ke bawah tidak boleh menjalankan pekerjaan. Orang muda yaitu mereka yang berada di atas 14 tahun dan dibawah 18 tahun, tidak boleh menjalankan pekerjaan pada malam hari. Yang dimaksud dengan malam hari yaitu jam 18.00 sampai 06.00. Orang muda tidak boleh bekerja di tambang dan tidak boleh menjalankan pekerjaan yang berbahaya bagi kesehatan dan keselamatannya.
- b. Wanita tidak boleh bekerja pada malam hari, kecuali karena sifat pekerjaan ini yang mengharuskan wanita melakukannya (misalnya perawatan). Wanita tidak boleh bekerja di tambang. Selanjutnya wanita tidak boleh bekerja yang berbahaya bagi kesehatannya, juga pada pekerjaan yang menurut sifat, tempat, dan keadaannya berbahaya bagi kesusilaan.
- c. Waktu istirahat harus ada setelah bekerja 4 jam terus menerus, istirahat tidak boleh kurang daripada setengah jam. Tiap-tiap minggu harus diadakan sedikit-dikitnya satu hari istirahat.
- d. Buruh wanita harus diberi istirahat selama satu setengah bulan sebelum saatnya ia menurut perhitungan akan melahirkan anak dan satu setengah bulan sesudah melahirkan anak atau gugur kandungan. Pada waktu pertama dan kedua hari haid, buruh wanita tidak diwajibkan bekerja.

2. Undang-Undang Perjanjian Perburuhan (UU No.21 Tahun 1954)

Perjanjian perburuhan adalah perjanjian yang harus diselenggarakan oleh serikat-serikat buruh yang telah didaftarkan pada Kementerian Perburuhan dengan majikan, majikan-majikan, perkumpulan-perkumpulan majikan berbadan hukum yang pada umumnya atau semata-mata memuat syarat-syarat yang harus diperhatikan di dalam perjanjian kerja.

3. Undang-Undang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan (UU No.22 Tahun 1957)

- a. Perselisihan perburuhan ialah pertentangan antara majikan atau perkumpulan majikan dengan serikat buruh atau gabungan serikat buruh berhubungan dengan tidak adanya persesuaian paham mengenai hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan atau keadaan perburuhan.
- b. Bilamana terjadi perselisihan perburuhan, maka serikat buruh dan majikan mencari penyelesaian perselisihan secara damai dengan jalan perundingan.
- c. Majikan dan buruh yang terlibat dalam perselisihan perburuhan, atas kehendak mereka sendiri atau anjuran Panitia Daerah, dapat meminta supaya perselisihan mereka diselesaikan oleh juru pemisah
- d. Putusan juru pemisah atau dewan pemisah sesudah disahkan oleh Panitia Pusat mempunyai kekuatan hukum sebagai putusan Panitia Pusat.

4. Peraturan Hari Libur bagi Buruh

Semua buruh mendapat istirahat dengan upah penuh pada hari libur, hari libur nasional, selain hari minggu, adalah hari-hari besar nasional. Hari besar nasional tersebut adalah tahun baru 1 januari, proklamasi kemerdekaan (17 agustus), nuzulul qur'an, isra' mi'raj, idul fitri (2 hari), idul adha, 1 muharam, maulid Nabi Muhammad saw, wafat isa al-masih, paskah (hari kedua), kenaikan isa almasih, pantekosta (hari kedua), natal (hari pertama), hari raya nyepi, hari raya waisak, dan tahun baru imlek.

5. Undang-Undang RI No.3 Tahun 1992 tentang Jamsostek

Pemberian bantuan tunjangan kepada buruh dan keluarganya dalam hal sakit, hamil, bersalin, atau meninggal dunia. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja. Kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar.

Ruang lingkup program jaminan sosial tenaga kerja meliputi: (a) jaminan kecelakaan kerja, (b) jaminan kematian, (c) jaminan hari tua, dan (d) jaminan pemeliharaan hari tua.

6. Undang-Undang RI No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

- a. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja (Pasal 1 ayat 1)
- b. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain
- c. Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan (Pasal 5)
- d. Pelatihan kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan (Pasal 9)
- e. Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan, atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri (Pasal 31)

Pendapatan Nasional dan Pendapatan Perkapita

By: Maleo Tri Iriyanto
Pend. Ekonomi UNY 2013
Nim : 13804241007

Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatau tahun tertentu.

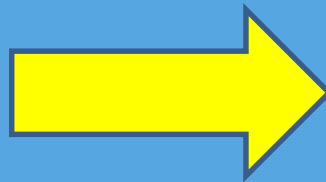


Manfaat

1. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara
2. Mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian
3. Mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat setelah membandingkan dengan jumlah penduduk, yaitu menghitung pendapatan per kapitanya
4. Sebagai indikator untuk mengukur laju pembangunan dan perkembangan tingkat kesejahteraan suatu negara dari waktu ke waktu.



5. Membandingkan perekonomian antar negara didunia
6. Sebagai pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan ekonomi nasional
7. Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat



Konsep Pendapatan Nasional

**Produk Domestik
Bruto (GDP)**

**Produk Nasional Bruto
(GNP)**

**Produk Nasional Neto
(PNN)/Net National
Product (NNP)**

**Pendapatan Nasional
Neto (NNI)**

**Pendapatan
Perseorangan (PI)**

**Pendapatan yang
siap dibelanjakan
(DI)**

Gross Domestic Product

Merupakan jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun.



Back

GNP

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) atau PNB meliputi nilai produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara (nasional) selama satu tahun

$GNP = GDP + \text{Pendapatan neto terhadap Luar Negeri}$ atau
 $GNP = GDP - \text{Pembayaran neto terhadap Luar Negeri}$



Back

NNP

- Produk Nasional Neto (*Net National Product*) adalah GNP dikurangi depresiasi atau penyusutan barang modal (sering pula disebut *replacement*). *Replacement* penggantian barang modal/penyusutan bagi peralatan produksi yang dipakai dalam proses produksi umumnya bersifat taksiran sehingga mungkin saja kurang tepat dan dapat menimbulkan kesalahan meskipun relatif kecil.

$NNP = GNP - \text{Penyusutan barang-barang modal}$



NNI

Pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak tidak langsung}$$

Faktor Produksi



Modal



Tenaga kerja



Lahan



Personal Income

Jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun

$PI = NNI - \text{Pajak perusahaan} - \text{laba yang ditahan} - \text{iuran jaminan sosial} + \textit{Transfer payment}$

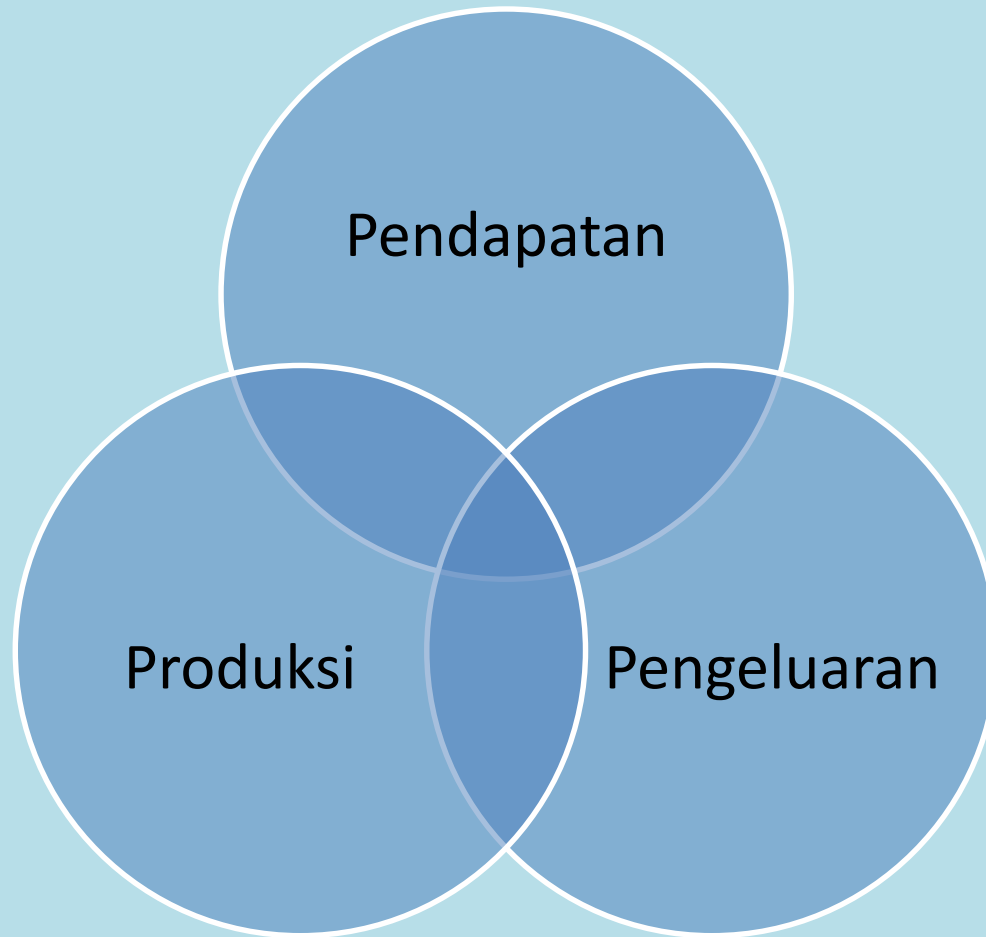
Back

Disposable Income

Pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi

DI = Pendapatan perseorangan – pajak langsung (pajak perorangan)

Metode Perhitungan Pend.Nasional



Pendekatan Pendapatan

Menjumlahkan **seluruh pendapatan** (upah, sewa, bunga, dan laba) yang diterima rumah tangga konsumsi dalam suatu negara selama satu periode tertentu sebagai **imbalan** atas faktor-faktor produksi yang diberikan kepada perusahaan.

Komponen

1. Alam dengan sewa (rent/r)
2. Tenaga kerja dengan upah/gaji (wage/w)
3. Modal dengan bunga (interest/i)
4. Skill kewirausahaan dengan laba (profit/p)

$$\text{Rumus: } Y = r + w + i + p$$

Pendekatan Produksi

Menjumlahkan nilai seluruh produk yang dihasilkan suatu negara dari bidang industri, agraris, ekstraktif, jasa, dan niaga selama satu periode tertentu.





1. Pendekatan produksi

Nilai barang dan jasa yang di produksi di suatu negara dalam satu tahun dengan cara menjumlahkan nilai tiap proses produksi.

$Y = \sum P \cdot Q$ atau

$$Y = P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2 + P_3 \cdot Q_3 + \dots P_n \cdot Q_n$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Nasional (GDP)

Q1:Jumlah barang ke 1

P1: Harga barang ke 1

Q2:Jumlah barang ke 2

P2: Harga barang ke 2

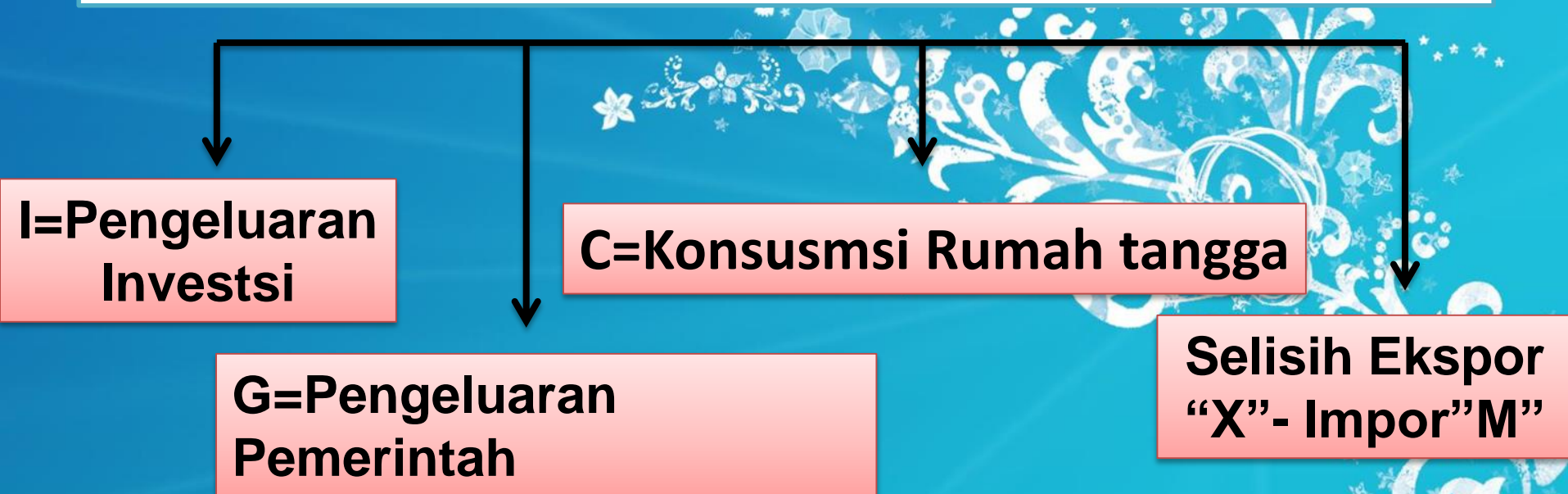
Qn:Jumlah barang ke n

Pn: Harga barang ke n



Pendekatan Pengeluaran

Menghitung jumlah seluruh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama satu periode tertentu. $Y = C + I + G + (X - M)$



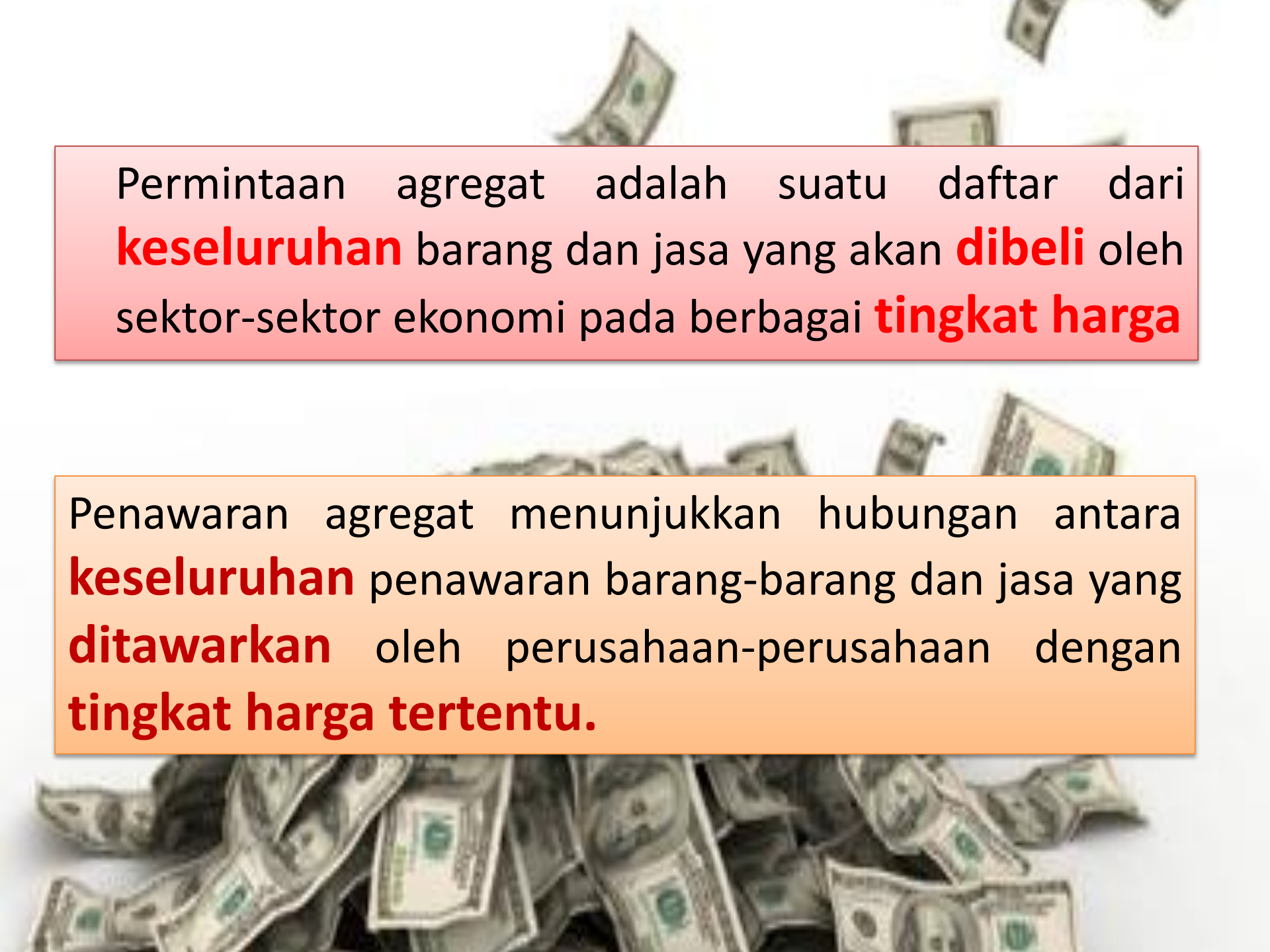


Faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional

Permintaan dan penawaran agregat

Konsumsi dan tabungan

Investasi



Permintaan agregat adalah suatu daftar dari **keseluruhan** barang dan jasa yang akan **dibeli** oleh sektor-sektor ekonomi pada berbagai **tingkat harga**


Penawaran agregat menunjukkan hubungan antara **keseluruhan** penawaran barang-barang dan jasa yang **ditawarkan** oleh perusahaan-perusahaan dengan **tingkat harga tertentu.**


Tabungan (saving) adalah bagian dari pendapatan yang **tidak dikeluarkan** untuk konsumsi.

Rumus: $S = DI - \text{Konsumsi}$

Konsumsi adalah **pengeluaran total** untuk memperoleh barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)

Faktor yang mempengaruhi konsumsi

- 
- Pendapatan
 - Kebiasaan Konsumen

- 
- Adat Istiadat
 - Model Barang

- 
- Barang Substitusi

Faktor yang mempengaruhi tabungan

- ❖ Pendapatan masyarakat
- ❖ Dana pensiun
- ❖ Tingkat suku bunga
- ❖ Distribusi pendapatan
- ❖ Tabungan kekayaan yang sudah ada
- ❖ Kepercayaan terhadap bank
- ❖ Hasrat untuk menabung

Soal 1

Melalui pendekatan pengeluaran, maka besarnya pendapatan nasional suatu negara secara sistematis dapat dihitung dengan cara....

- a. $Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$
- b. $Y = a + bY$
- c. $Y = r + w + l + n$
- d. $Y = C + I + G + (x - m)$
- e. $Y = 1/a - b$

Soal 2

C

GNP dengan pendekatan GDP perbedaannya adalah pada

- a. Tujuan produk
- b. Tujuan perhitungan
- c. Pendekatan produksi
- d. Pendekatan pengeluaran
- e. Pendekatan pendapatan

Soal 3

C

Diketahui GNP Rp 5.400 juta, penyusutan Rp. 550 juta, pajak tidak langsung Rp 600 juta, pajak langsung Rp 500 juta. Besarnya NNI adalah....

- a. 3.250 juta
- b. 3.750 juta
- c. 4.250 juta
- d. 4.850 juta
- e. 4.650

Soal 4

D

Urutan yang benar dari konsep pendapatan nasional adalah

- a. $PI > DI > GNP > NNP > NNI$
- b. $NNI > GNP > NNP > DI > PI$
- c. $GNP > PI > DI > NNI > NNP$
- d. $GNP > NNP > NNI > PI > DI$
- e. $PI < DI < GNP > NNP > NNI$

Soal 5

D

Jumlah pendapatan perorangan yang diterima masyarakat sebelum dipotong pajak perseorangan langsung disebut

- a. NNP
- b. NNI
- c. GDP
- d. PI
- e. DI

Kesimpulan

- ✓ Pendapatan nasional memiliki manfaat sebagai parameter struktur perekonomian suatu negara.
- ✓ Konsep dari pendapatan nasional antara lain GNP, GDP, NNI, Personal Income dan Disposable Income



TERIMA KASIH

Ketenagakerjaan

Maleo Tri Iriyanto
PPL Ekonomi UNY
2016



Penduduk



Apakah semua tenaga kerja? Apakah semua angkatan kerja? Mana yang angkatan kerja? Mana yang bukan angkatan kerja?

DISKUSI

1

Pengertian Tenaga Kerja Menurut UU

4

Pengertian Angkatan Kerja (Contoh)

2

Macam Tenaga Kerja (Contoh)

5

Pengelompokan Angkatan Kerja (Bagan)

3

Pengertian Pengangguran (Ciri)

6

Pengertian Kesempatan Kerja

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10

TENAGA KERJA



Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa

ANGKATAN KERJA



Penduduk berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan

BUKAN ANGKATAN KERJA



Anak sekolah

Mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja



Ibu rumah tangga



Orang cacat

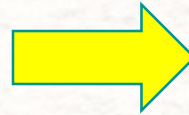
KESEMPATAN KERJA



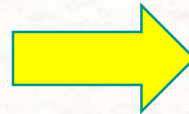
Jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut secara aktif dalam kegiatan perekonomian. Kesempatan kerja disebut pula pekerja

JENIS – JENIS TENAGA KERJA

Tenaga kerja terdidik



Tenaga kerja terlatih



Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih



Undang-undang Ketenagakerjaan

UU No. 13 tahun 2003

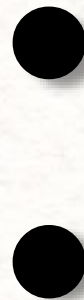
Mencakup :

- Kesempatan Kerja
- Penempatan Kerja
- Perlindungan dan Jamsostek
- Waktu kerja dan Sistem Upah
- Pemutusan Hubungan Kerja
- Peran Pemerintah dalam Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



ANGKATAN KERJA



TENAGA KERJA

Menunjukkan besaran ukuran penawaran tenaga kerja (*labour supply*) dan hubungan AK dengan kesempatan kerja yang tersedia.

Contoh soal

Diketahui data dari sebuah negara yaitu jumlah angkatan kerja sebesar 56.789.236 juta jiwa dan jumlah penduduk usia kerja sebesar 94.190.274 juta jiwa. Hitunglah persentase tingkat partisipasi kerjanya!

$$\frac{56.789.236 \text{ juta jiwa}}{94.190.274 \text{ juta jiwa}} \times 100 \% = 60,29\%$$



Kerjakan

- 1. Diketahui data dari sebuah negara yaitu jumlah angkatan kerja sebesar 76.298.761 juta jiwa dan jumlah penduduk usia kerja sebesar 90.274.580 juta jiwa. Hitunglah persentase tingkat partisipasi kerjanya!**
- 2. Diketahui data dari sebuah negara yaitu jumlah penduduk usia kerja sebesar 109.986.702 juta jiwa dan jumlah angkatan kerja sebesar 100.437.915 juta jiwa. Hitunglah persentase tingkat partisipasi kerjanya!**

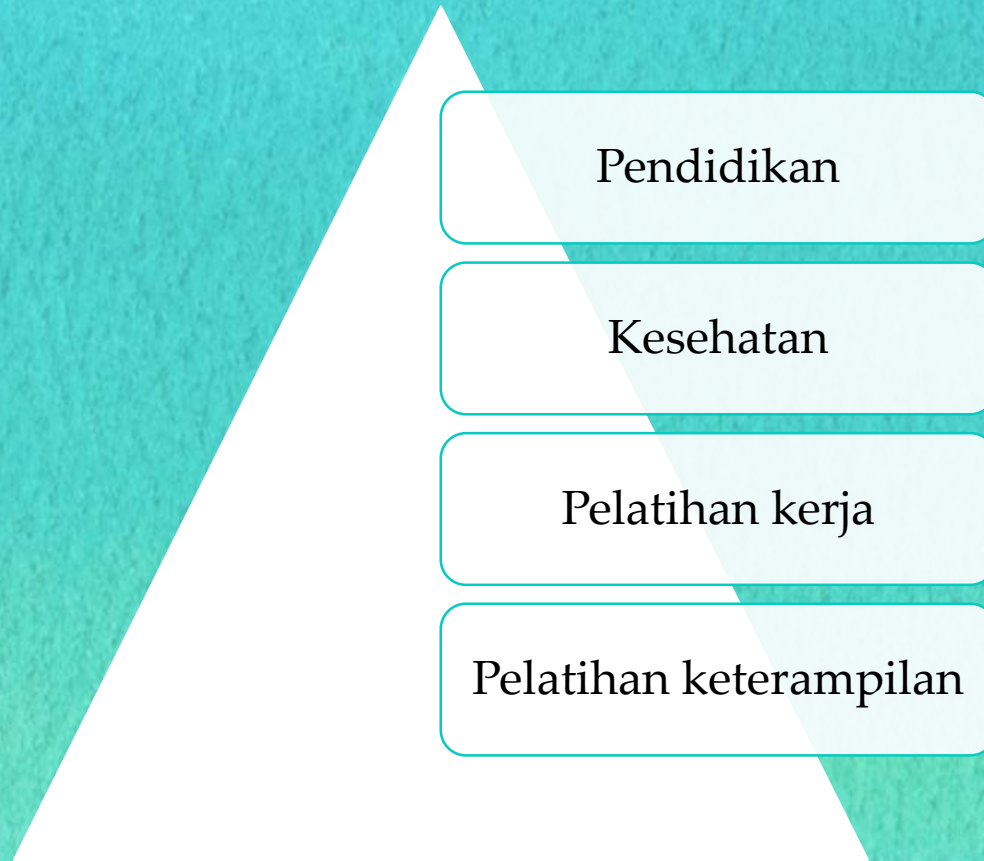
Apa peran Tenaga Kerja dalam Pembangunan?



Bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga kerja?

Bagaimana pendapatmu tentang MEA terkait tenaga kerja Indonesia?

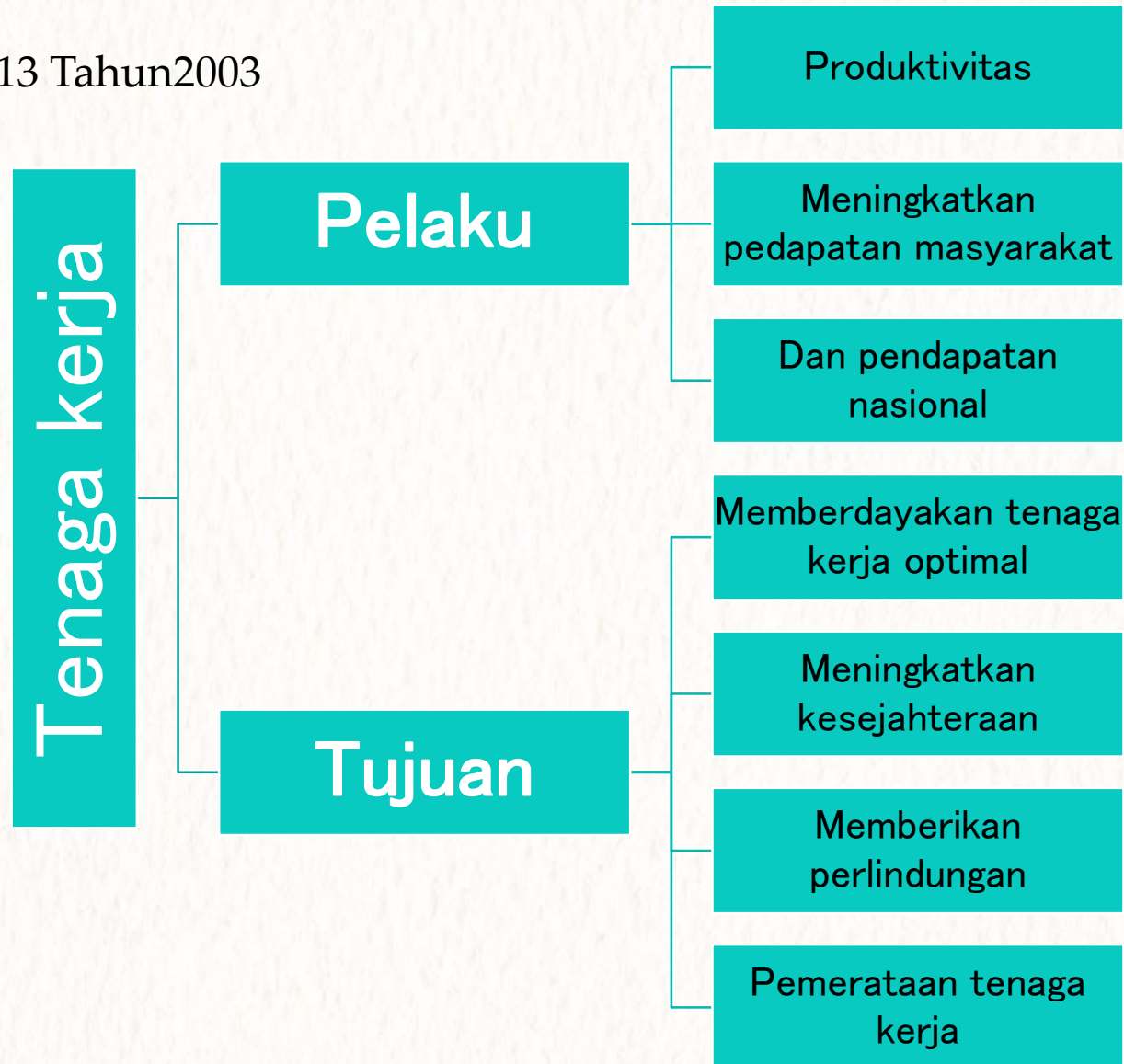




**Upaya meningkatkan
kualitas tenaga kerja**

Peran tenaga kerja dalam pembangunan

Menurut UU No 13 Tahun 2003





SISTEM UPAH

hak pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan



waktu



Satuan hasil



bonus



mitra



prestasi



borongan



premi

Sistem Upah

Di Indonesia dikenal beberapa sistem pemberian upah, yaitu:



1. Upah menurut waktu

Besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang

2. Upah menurut satuan hasil

Besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh seseorang





3. Upah borongan

Berdasarkan atas kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima pekerjaan

4. Sistem bonus

Pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang (memberi insentif).



5. Sistem mitra usaha

Pembayaran upah sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan, tetapi saham tersebut tidak diberikan kepada perorangan melainkan pada organisasi pekerja di perusahaan tersebut





6. Upah Prestasi

Besarnya upah didasarkan pada prestasi kerja yang diperoleh para pekerja.

7. Upah Premi

Besarnya upah didasarkan pada kombinasi dari system upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu



Kerjakan soal berikut ini. Temukan jawabannya pada tabel yang tersedia!

Z	P	E	W	A	N	O	P	A	X	A
T	E	N	A	G	A	K	E	R	J	A
B	N	I	K	X	N	A	N	H	Q	K
A	D	B	T	R	S	A	G	D	A	E
N	I	E	U	X	F	V	A	P	V	S
G	D	F	L	O	W	O	N	G	A	E
K	I	X	D	O	F	L	G	X	Z	M
A	K	E	Y	A	A	U	G	Z	C	P
T	A	K	C	X	S	N	U	J	W	A
A	N	A	Z	E	L	T	R	A	X	T
N	A	J	D	R	A	A	A	T	F	A
G	B	O	N	U	S	R	N	G	Z	N

SOAL:

1. Penduduk usia kerja yang siap melakukan pekerjaan disebut**tenaga kerja**
2. Suatu keadaan yang menggambarkan terjadinya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja disebut ... **Kesempatan** kerja
3. Sistem ..**bonus** adalah pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang (memberi insentif) agar pekerja dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan penuh tanggungjawab, dengan harapan keuntungan lebih tinggi
4. Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja salah satunya melalui peningkatan ...**pendidikan**
5. Mereka yang mempunyai pekerjaan, baik sedang bekerja maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab disebut ..**angkatan** kerja
6. ..**pengangguran** adalah angkatan kerja yang tidak melakukan kegiatan kerja, atau sedang mencari pekerjaan atau bekerja secara tida optimal
7. Sistem upah dimana besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang merupakan pengertian sistem upah berdasarkan ..**waktu**



PENGANGGURAN



UNEMPLOYMENT

WHAT?



PENGANGGURAN ADALAH ORANG ATAU ANGKATAN KERJA YANG **BELUM BEKERJA** ATAU SUDAH BEKERJA TETAPI BELUM PENUH.

WHY?

- LAPANGAN KERJA SEMPIT
- PHK
- TEKNOLOGI
- KUALITAS SDM
- PERMINTAAN TENAGA KERJA MINIM
- DLL



TINGKAT PENGANGGURAN



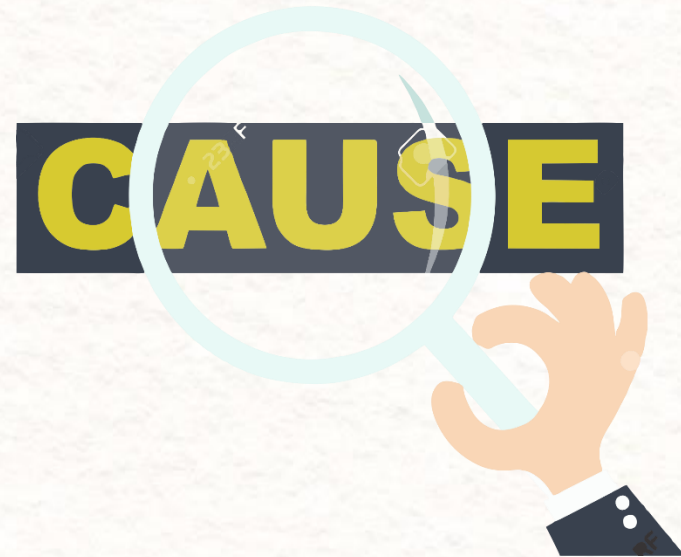
100%



JENIS-JENIS PENGANGGURAN



Pengangguran Terselubung
Pengangguran Terbuka
Setengah Menganggur



Pengangguran Konjungtural/Siklis
Pengangguran Struktural
Pengangguran Sukarela
Pengangguran Friksional
Pengangguran Musiman

PENGANGGURAN TERBUKA



golongan angkatan kerja yang betul-betul tidak mendapatkan kesempatan bekerja sehingga tidak mendapatkan penghasilan.

SETENGAH MENGGANGGUR



tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

PENGANGGURAN TERSELUBUNG



tenaga kerja yang bekerja secara tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja.



PENGANGGURAN Konjungtural/Siklis



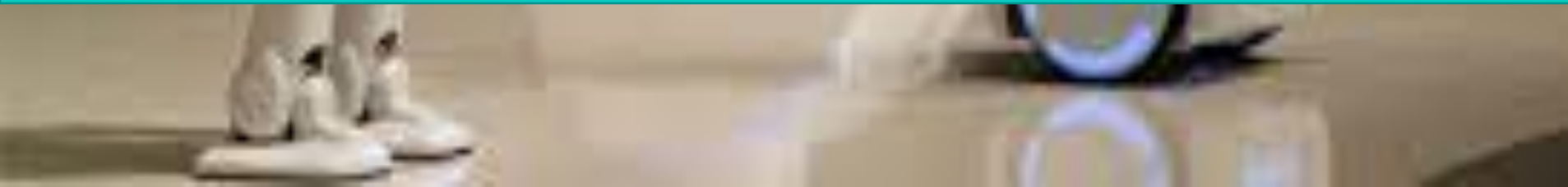
pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa (biasanya saat terjadi resesi)

CLOSED

PENGANGGURAN STRUKTURAL



pengangguran yang muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi



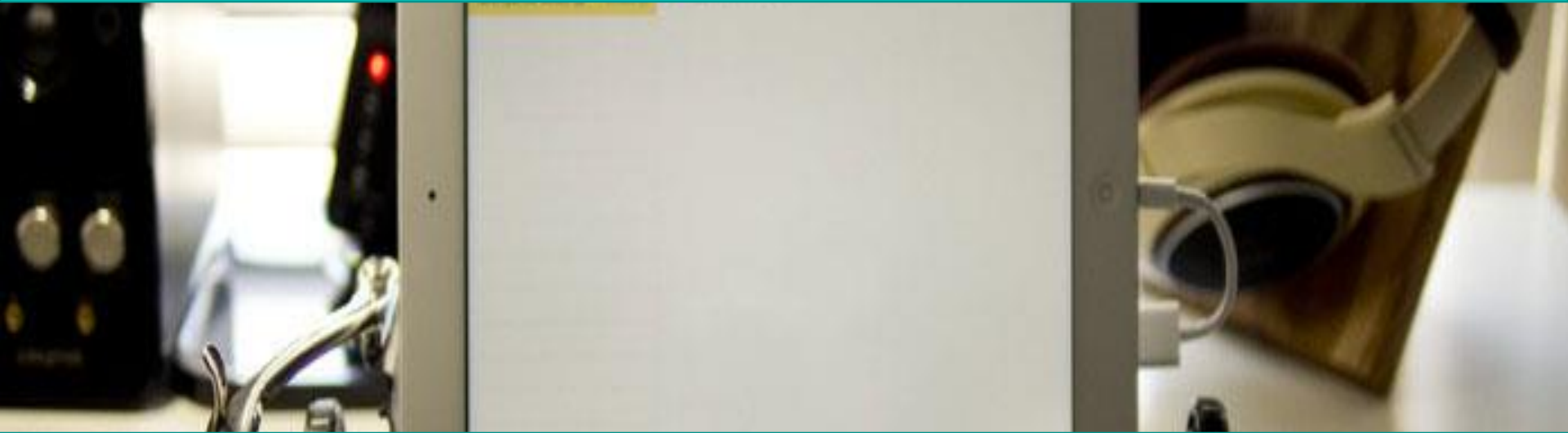
PENGANGGURAN SUKARELA



pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja karena mungkin sudah cukup dengan kekayaan yang dimiliki



PENGANGGURAN FRIKSIONAL



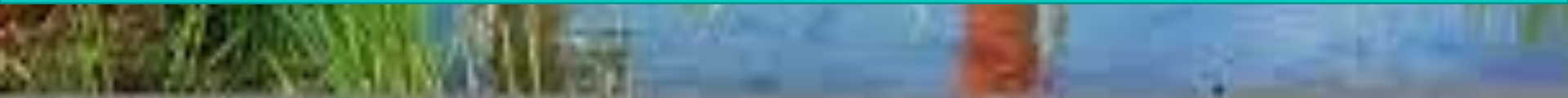
Pengangguran yang disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan orang untuk mencari kerja.



PENGANGGURAN MUSIMAN



Pengangguran yang terjadi karena pergantian musim.



KUIS



KUIS

1. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah **15 th**
2. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut
kesempatan kerja
3. Ibu Eni memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga, maka ibu Eni termasuk golongan **Bukan angkatan kerja**
4. Pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja disebut
Pengangguran friksional
5. Yang membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja adalah.... **Kemauan dan kemampuan untuk bekerja**
6. UMR adalah upah yang dibayar pengusaha atas dasar.... **Peraturan pemerintah dan serikat pekerja**
7. Pengangguran karena penggunaan sumber daya produksi padat modal disebut pengangguran....**teknologi**
8. Pengangguran yang disebabkan oleh naik turunnya kegiatan ekonomi suatu Negara disebut pengangguran.... **konjungtur**
9. Pengangguran terselubung terjadi karena.... **Bekerja tapi tenaganya tidak dimanfaatkan secara maksimal**
10. Sebutkan 6 cara mengatasi pengangguran! Termasuk dalam pengangguran apa saja?



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 563647, Fax. 520079

EMAIL : sman2yk@gmail.com/info@sman2jogja.sch.id

HOTLINE SMS : 0812278001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

Web : www.sman2jogja.sch.id



KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN PENDAPATAN NASIONAL SEMESTER GANJIL TP 2016-2017

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata pelajaran : Ekonomi Peminatan
Kelas/Program : XI MIA
Hari, tanggal : Rabu 16 Agustus 2016

Waktu : 60 Menit
Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Essay
Jumlah soal : 23 butir
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal (Tertulis)	No. Soal I
KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	3.2 Mendeskripsikan Pendapatan Nasional 4.2 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	XI / 1	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pendapatan Nasional - Manfaat Pendapatan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan Konsep Pendapatan Nasional - Mengidentifikasi Manfaat Pendapatan Nasional 	Tertulis	1,6,20 B1
			<ul style="list-style-type: none"> - Komponen-komponen pendapatan nasional - Metode Penghitungan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan konsep PDB - Mendeskripsikan konsep PNB - Mengidentifikasi Konsep Metode Pendekatan Produksi - Mengidentifikasi Konsep Metode Pendekatan Pengeluaran - Mengidentifikasi Konsep Metode Pendekatan Pendapatan - Mendeskrisikan Konsep <i>Net National Product</i> (NNP) 	Tertulis	2 4 3,19 5,16 15 B2 7 8,9 10,11

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan				<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan Konsep <i>Net National Income</i> (NNI) - Mendiskripsikan Konsep <i>Personal Income</i> (PI) - Mendeskripsikan Konsep Pendapatan <i>Disposable Income</i> (DI) 		
			<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pendapatan Perkapita - Manfaat Pendapatan Perkapita - Hubungan antara Pendapatan nasional, Penduduk, dan Pendapatan per Kapita - Konsep Distribusi Pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan pengertian Pendapatan per kapita - Mengidentifikasi Manfaat Pendapatan Perkapita - Mengidentifikasi penghitungan pendapatan per kapita - Menganalisis Hubungan antara Pendapatan nasional, Penduduk, & Pendapatan per Kapita - Menidentifikasi indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Distribusi Pendapatan 	Tertulis	<p>12,14</p> <p>B1</p> <p>13</p> <p>17,18</p> <p>B3</p>



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Kode Pos : 55243 Telp. (0274) 563647, Fax. 520079

EMAIL : sman2yk@gmail.com/info@sman2jogja.sch.id

HOTLINE SMS : 0812278001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

Web : www.sman2jogja.sch.id



KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN KETENAGAKERJAAN SEMESTER GANJIL TP 2016-2017

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata pelajaran : Ekonomi Peminatan
Kelas/Program : XI MIA
Hari, tanggal : Rabu 3 September 2016

Waktu : 60 Menit
Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Essay
Jumlah soal : 28 butir
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas / Semester	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal (Tertulis)	No.Soa
<p>KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah</p>	<p>3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p>	XI / 1	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep ketenagakerjaan - Permasalahan ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep ketenagakerjaan - Mengidentifikasi karakteristik dan jenis-jenis tenaga kerja - Mengidentifikasi karakteristik angkatan kerja dan bukan angkatan kerja - Mendeskripsikan pengertian kesempatan kerja - Mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja - Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 	Tertulis	1,B1 10,25 12 9 6 19,22,24
			<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Sistem upah - Permasalahan Sistem upah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengertian sistem upah - Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah - Mengidentifikasi jenis-jenis sistem upah 	Tertulis	2 16 8,B2
			<ul style="list-style-type: none"> - Konsep pengangguran - Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran - Hasil analisis permasalahan pengangguran - Dampak pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran menurut penyebabnya - Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran menurut sifatnya - Mengidentifikasi penyebab pengangguran berdasarkan 	Tertulis	3,4,11,B3 5,14 17,21,23

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan			terhadap lingkungan sekitar dan perekonomian	jenisnya - Menjelaskan cara mengatasi setiap jenis pengangguran - Mengidentifikasi dampak-dampak pengangguran terhadap lingkungan sekitar dan perekonomian		7,15 13,18,20
--	--	--	--	--	--	----------------------

Penilaian :

Soal PG 1-25 = 25

Soal Essay 26-28= 5

Nilai = PG + Essay x 2

= 25 + 5 : 3

= 10

Yogyakarta, 14 September 2016

Guru PPL.....

**ULANGAN HARIAN
PENDAPATAN NASIONAL
KELAS XI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
Waktu 60 Menit**

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR..!

1. Pendapatan Nasional adalah...
 - a. Jumlah seluruh nilai tambah dari usaha produksi yang dilakukan oleh warga negara dan dinyatakan dalam jumlah satuan uang dalam kurun waktu satu tahun
 - b. Nilai dari setiap pertambahan barang material dan immaterial dalam suatu negara dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu satu tahun dari daerah tertentu
 - c. **Total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh rumah tangga keluarga dan perusahaan dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu satu tahun**
 - d. Nilai produksi seluruh rumah tangga keluarga dan perusahaan dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang
 - e. Nilai seluruh barang konkret yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam jumlah uang
2. Nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik negara tersebut dan asing adalah...
 - a. **Produk Domestik Bruto**
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Pendapatan Nasional Bruto
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. Pendapatan atas produksi
3. Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan setiap nilai tambah proses produksi di dalam masyarakat dari berbagai lapangan usaha suatu negara dalam kurun waktu satu periode merupakan metode pendekatan...
 - a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Pendapatan Nasional Bruto
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. **Pendapatan atas produksi**
4. Pendapatan Nasional yang dihitung dengan menjumlah seluruh produksi yang dihasilkan oleh suatu negara disebut...
 - a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. **Pendapatan Nasional Bruto**
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. Pendapatan atas produksi
5. Komponen-komponen yang termasuk pendapatan nasional menurut metode pengeluaran adalah :
 - a. Konsumsi dan Investasi
 - b. Konsumsi dan Eksport Import
 - c. Konsumsi, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah

- d. **Konsumsi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah & Ekspor Import**
 - e. Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah dan Ekspor serta Import
6. Jumlah pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu tahun merupakan ...
- a. Produk Domestik Bruto
 - b. Produk Nasional Bruto
 - c. Pendapatan Nasional Bruto
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. **Pendapatan Nasional**
7. Pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi adalah besarnya...
- a. *Net National Product*
 - b. *Gross National Product*
 - c. ***Net National Income***
 - d. *Disposable Income*
 - e. *Personal Income*
8. Pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun merupakan pendapatan...
- a. *Net National Product*
 - b. *Gross National Product*
 - c. *Net National Income*
 - d. *Disposable Income*
 - e. ***Personal Income***
9. Pendapatan Perseorangan juga menghitung pembayaran *transfer payment*. Maka *transfer payment* merupakan...
- a. Penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini
 - b. Penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari pendapatan nasional tahun lalu
 - c. **Penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil sebagian dari pendapatan nasional tahun lalu**
 - d. Penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun ini, melainkan diambil dari pendapatan nasional
 - e. Penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa produksi tahun lalu, melainkan diambil dari pendapatan nasional tahun sekarang
10. Pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi, merupakan pendapatan...
- a. *Net National Product*
 - b. *Gross National Product*
 - c. *Net National Income*
 - d. ***Disposable Income***
 - e. *Personal Income*
11. Pendapatan pribadi dikurangi pajak langsung merupakan pendapatan...
- a. *Personal Income*
 - b. *Gross National Product*
 - c. *Net National Income*
 - d. ***Disposable Income***
 - e. *Net National Product*
12. Pendapatan per kapita adalah...

- a. Pendapatan suatu negara
 - b. Pendapatan penduduk suatu negara
 - c. Pendapatan rata-rata penduduk suatu negara
 - d. Pendapatan yang diterima tiap penduduk dalam suatu negara**
 - e. Pendapatan yang diterima oleh tiap-tiap orang dalam suatu negara tertentu
13. Diketahui GNP negara Singapura US\$ 757.860 dan jumlah penduduknya 74,3 juta jiwa. Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura, yaitu ...
- A. US\$ 11.200
 - B. US\$ 10.500
 - C. US\$ 12.200
 - D. US\$ 10.200**
 - E. US\$ 9.200
14. Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional bruto dibagi dengan...
- a. Jumlah penduduk usia kerja
 - b. Jumlah penduduk umur 10 tahun hingga 65 tahun
 - c. Jumlah seluruh penduduk**
 - d. Jumlah penduduk usia produktif
 - e. Jumlah penduduk yang berpartisipasi dalam kegiatan produksi
15. komponen perhitungan pendapatan nasional jika menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu ...
- A. Rumah tangga, perusahaan, dan konsumen
 - B. Produksi, konsumsi, dan distribusi
 - C. Upah, sewa, bunga, dan laba**
 - D. Pertambangan, pertanian, dan peternakan

E. Kota, kabupaten, dan provinsi

16. Diketahui data sebagai berikut.

- Pengeluaran konsumsi: Rp 20.000.000.000,00
- Menyewa tanah: Rp 10.000.000.000,00
- Pengeluaran pengusaha: Rp 14.000.000.000,00
- Ekspor: Rp 16.000.000.000,00
- Impor: Rp 6.000.000.000,00
- Keuntungan: Rp 10.000.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional jika dihitung dengan pendekatan pengeluaran, yaitu ...

- A. Rp 54.000.000.000,00**
- B. Rp 66.000.000.000,00
- C. Rp 74.000.000.000,00
- D. Rp 86.000.000.000,00
- E. Rp 80.000.000.000,00

17. Tabel pendapatan nasional (dalam miliar) dan jumlah penduduk dari beberapa negara terlihat sebagai berikut:

No.	Negara	Pendapatan Nasional	Jumlah Penduduk
1	Indonesia	Rp 120.000.000,00	210.000.000 Jiwa
2	Malaysia	Rp 70.000.000,00	80.000.000 Jiwa
3	Brunei Darusalam	Rp 40.000.000,00	15.000.000 Jiwa
4	Filipina	Rp 90.000.000,00	120.000.000 Jiwa

Berdasarkan data di atas, urutan negara yang mempunyai pendapatan per kapita yang tertinggi adalah...

- A. Indonesia, Filipina, Malaysia, dan Brunei Darussalam
- B. Brunei Darusalam, Malaysia, Indonesia, dan Filipina
- C. Brunei Darusalam, Malaysia, Filipina, dan Indonesia**
- D. Indonesia, Filipina, Brunei Darusalam, dan Malaysia
- E. Malaysia, Brunei Darusalam, Filipina, dan Indonesia

18. Di antara penyebab naik turunnya pendapatan perkapita yang paling tepat adalah...

- A. Besarnya tabungan dan investasi
- B. Naik turunnya GNP dan populasi**
- C. Besarnya tingkat konsumsi dan tabungan
- D. Banyaknya penduduk
- E. Tingginya GNP deflator

19. Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dinyatakan dengan formulasi sebagai berikut...

- A. $Y = C + I + G + (X - M)$
- B. $Y = P_1Q_1 + P_2Q_2 + \dots + P_nQ_n$**
- C. $Y = r + w + i + p$
- D. $Y = \text{GDP} - \text{Pendapatan netto}$
- E. $Y = \text{GNP} : \text{Populasi}$

20. Berikut ini komponen penerimaan dalam negeri Negara, kecuali...

- A. Pajak penghasilan
- B. Bea Masuk
- C. Cukai
- D. Pinjaman Program
- E. Penerimaan negara bukan pajak**

ESSAY

1. Jelaskan manfaat pendapatan nasional dan pendapatan perkapita (minimal 3).....!
2. Diketahui negara Timor Leste mempunyai data tahun 2012 sebagai berikut :

Jumlah produksi perusahaan asing dan lokal di negara Timor Leste	\$ 159.800		
Jumlah produksi perusahaan asing di negara Timor Leste	\$ 45.250		
Jumlah pendapatan warga negara Timor Leste di Indonesia	\$ 20.000		
Penyusutan	\$ 10.000	Pajak perusahaan	\$ 6.580
Pajak tidak langsung	\$ 26.500	Transfer payment	\$ 10.500
Pajak langsung	\$ 14.400	Iuran pensiun	\$ 3.200
Laba di tahan	\$ 1.300		

Hitung GNP, NNP, NNI, PI, DI dan pendapatan per kapitanya, jika jumlah penduduknya sebanyak 1000 jiwa....!

3. Jelaskan indikator yang digunakan untuk mengukur Distribusi Pendapatan suatu negara.....!

Selamat mengerjakan,semoga sukses.....!

KUNCI JAWABAN ESSAY

1. Manfaat Pendapatan Nasional :

- a. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara.
- b. Mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian.
- c. Mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat setelah membandingkan dengan jumlah penduduk, yaitu menghitung pendapatan perkapitanya.

- d. Sebagai indikator untuk mengukur laju pembangunan dan perkembangan tingkat kesejahteraan suatu negara dari waktu ke waktu.
- e. Membandingkan perekonomian antar negara di dunia.
- f. Sebagai pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan ekonomi nasional.
- g. Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat

Manfaat Pendapatan Perkapita :

- a. Dapat mengetahui tingkat perekonomian suatu negara.
- b. Dapat mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.

- c. Dapat melihat perkembangan perekonomian dan dan kemakmuran satu negara, dengan cara membandingkan besarnya pendapatan per kapita dari tahun ke tahun.
- d. Dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan kebijakan ekonomi bagi pemerintah.
- e. Dapat memberikan data-data mengenai kependudukan.

2. $GDP = \$ 159.800$

$GNP = GDP + \text{faktor netto Luar Negeri}$

$\text{Faktor netto Luar Negeri} = \$ 20.000 - \$ 45.250$
 $= - \$ 25.250$

Maka $GNP = GDP + \text{faktor netto Luar Negeri}$
 $= \$ 159.800 - \$ 25.250$
 $= \$ 134.550$

$NNP = GNP - \text{penyusutan}$
 $= \$ 134.550 - \$ 10.000$
 $= \$ 124.550$

$NNI = NNP - \text{pajak tidak langsung}$
 $= \$ 124.550 - \$ 26.500$
 $= \$ 98.050$

$PI = NNI + \text{transfer payment} - (\text{iuran} + \text{pajak perusahaan} + \text{laba ditahan})$

(2)
 $= \$ 98.050 + \$ 10.500 - (\$ 3.200 + \$ 1.300 + \$ 6.580)$
 $= \$ 108.550 - \$ 11.080$
 $= \$ 97.470$

$DI = PI - \text{pajak langsung}$
 $= \$ 97.470 - \$ 14.400$
 $= \$ 83.070$

$\text{Pendapatan per kapita} = GNP / \text{jumlah penduduk}$
 $= \$ 134.550 / 1000$
 $= \$ 134,55$

3. Indikator yang Digunakan Untuk Mengukur Distribusi Pendapatan Suatu Negara :

1) Menggunakan koefisien gini

Indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan dalam suatu negara adalah Koefisien Gini (Gini Ratio). Koefisien Gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva, yang disebut dengan Kurva Lorenz. Sumbu horizontal pada Kurva Lorenz melambangkan presentase kumulatif penduduk. Sumbu vertikalnya melambangkan persentase pendapatan yang diterima oleh masing-masing presentase penduduk. Garis diagonal di tengah kurva adalah "garis pemerataan sempurna", karena semua titik pada garis tersebut adalah posisi di mana pendapatan didistribusikan secara merata dengan sempurna, yaitu presentase penduduk yang sama dengan presentase penerimaan pendapatan.

Koefisien Gini adalah rasio (perbandingan) antara luas bidang yang diarsir dengan luas segitiga. Daerah yang

diarsir menggambarkan besarnya ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi. Apabila Kurva Lorenz semakin jauh dari garis diagonal, berarti ketimpangan distribusi pendapatan semakin besar. Apabila pendapatan didistribusikan secara merata dengan sempurna, maka semua titik akan terletak pada garis diagonal dan daerah yang diarsir akan bernilai nol (daerah tersebut sama dengan garis diagonal), sehingga nilai koefisien sama dengan nol. Apabila hanya satu pihak saja yang menerima pendapatan maka luas daerah yang diarsir akan sama dengan luas segitiga, sehingga nilai koefisien sama dengan satu.

Jadi, distribusi pendapatan dikatakan semakin merata jika nilai Koefisien Gini mendekati nol. Distribusi pendapatan dikatakan semakin tidak merata jika Koefisien Gini mendekati satu. Adapun rumus Koefisien Gini adalah sebagai berikut.

$$GR = 1 - \sum_{i=1}^n P_i(F_i + F_{i-1})$$

2) Menggunakan kriteria bank dunia

Dalam menilai distribusi pendapatan nasional terdapat cara lain di samping perhitungan koefisien Gini, yaitu dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Dunia (World Bank). Yang diukur oleh Bank Dunia adalah besarnya kontribusi dari 40% penduduk termiskin terhadap pendapatan atau pengeluaran nasional. Kriteria tersebut dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1.6. Indikator ketimpangan Distribusi Pendapatan Menurut Bank Dunia.

Distribusi Pendapatan	Tingkat Ketimpangan
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya < 12 % dari keseluruhan pengeluaran	tinggi
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya antara 12 % - 17 % dari keseluruhan pengeluaran	sedang
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya > 17 % dari keseluruhan pengeluaran	rendah

Kriteria Bank Dunia

ULANGAN HARIAN BAB KETENAGAKERJAAN
KELAS XI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Sabtu 10 September 2016

Close book, soal jangan di coret-coret...! Berdoa sebelum mengerjakan, pilih jawaban yang benar..!

1. Yang membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja adalah....
 - a. Umur
 - b. Kemauan dan kesiapan kerja
 - c. Jenis kelamin
 - d. Upah yang dibayarkan
 - e. Pendidikan
2. UMR adalah upah yang dibayar pengusaha atas dasar....
 - a. Peraturan pemerintah dan serikat pekerja
 - b. Pendidikan
 - c. Biaya Hidup
 - d. Gender
 - e. Pertimbangan jumlah keluarga
3. Pengangguran karena penggunaan sumber daya produksi padat modal disebut pengangguran....
 - a. Siklis
 - b. Friksional
 - c. Teknologi
 - d. Structural
 - e. Terselubung
4. Pengangguran yang disebabkan oleh naik turunnya kegiatan ekonomi suatu Negara disebut pengangguran....
 - a. Friksional
 - b. konjungtur
 - c. Musiman
 - d. terselubung
 - e. Structural
5. Pengangguran terselubung terjadi karena....
 - a. Tidak kesesuaian pekerjaan dan bakat
 - b. Telah bekerja tapi tidak tercatat didinas tenaga kerja
 - c. Bekerja dengan gaji tidak memuaskan
 - d. Bekerja tapi tenaganya tidak dimanfaatkan secara maksimal
 - e. Tanggungan penduduk usia kerja tidak bertambah
6. Hal yang perlu dipertimbangkan perusahaan dalam menerima tenaga kerja adalah berikut ini, **kecuali**:
 - a. keahlian khusus yang dimiliki
 - b. pengalaman kerja
 - c. tingkat pendidikan calon tenaga kerja
 - d. kejujuran
 - e. status social calon tenaga kerja
7. Cara mengatasi pengangguran musiman dapat dilakukan dengan:
 - a. mengatur bunga bank
 - b. memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan
 - c. mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja
 - d. mendirikan industry yang bersifat padat modal
 - e. memberikan pelatihan keterampilan
8. Pengangguran yang terjadi karena ketidaksesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan dinamakan:
 - a. disguised unemployment
 - b. under employment
 - c. unemployment
 - d. employment
 - e. open unemployment
9. Kesempatan kerja adalah ...
 - a. Warga Negara yang telah lulus pelatihan di bidang ketenagakerjaan

- b. Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan
- c. Adanya lapangan kerja bagi angkatan kerja pria yang membutuhkan pekerjaan
- d. Penyediaan pekerjaan bagi semua warga Negara untuk mendapat penghasilan tinggi
- e. Penyediaan pekerjaan bagi semua warga Negara dari semua umur untuk dapat bekerja
10. Komposisi penduduk di negara A terdiri atas penduduk berusia di atas 64 tahun sebanyak 4 juta jiwa. Penduduk usia 15-64 tahun 30 juta jiwa, dan penduduk usia di bawah 15 tahun 6 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut, jumlah tenaga kerja Negara A adalah ...
- 4 juta jiwa
 - 6 juta jiwa
 - 10 juta jiwa
 - 20 juta jiwa
 - 30 juta jiwa
11. Pak Anto terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena perusahaannya tidak mampu menutup tingginya biaya produksi akibat inflasi dan krisis ekonomi. Pak Anto termasuk pengangguran ...
- Siklis
 - Sekarela
 - Musiman
 - Friksional
 - Struktural
12. Dari segi produktivitas Ibu rumah tangga dan anak usia sekolah dan mahasiswa tergolong penduduk golongan :
- Pengangguran
 - Pengangguran terselubung
 - Bukan angkatan kerja
 - Bukan tenaga kerja
 - Non produktif dibawah usia kerja
13. Daerah yang sedang mengalami perubahan menuju kawasan industri dapat meningkatkan pengangguran terselubung karena...
- Rendahnya kualitas sumber daya manusia
 - Lahan pertanian berkurang dan industry belum berjalan
 - Lamanya masa tunggu musim tanam
 - Keterampilan bekas buruh tani tidak sesuai dengan kebutuhan industri
 - Budaya masyarakat semakin luntur
14. Tabel jenis pengangguran
- | A | B | C |
|----------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Pengangguran terbuka | 1. Setengah pengangguran | 1. Pengangguran terselubung |
| 2. Pengangguran struktural | 2. Pengangguran siklikal | 2. Pengangguran musiman |
- Yang termasuk pengangguran menurut lamanya waktu adalah ...
- A1 , B1 dan C1
 - A1 , B2 dan C2
 - A1 , B3 dan C3
 - A2 , B2 dan C2
 - A3 , B3 dan C3
15. Apabila kita membaca lowongan kerja di surat-surat kabar, ada banyak lowongan untuk tenaga pemasaran yang bersifat *freelance*. Tenaga kerja pada pekerjaan tersebut termasuk dalam ...
- Pengangguran musiman
 - Setengah menganggur
 - Pengangguran terselubung
 - Pengangguran siklis
 - Pengangguran structural
16. Upah tenaga kerja ahli lebih tinggi daripada tenaga kerja terlatih dan unskilled dikarenakan
- Kebutuhan akan tenaga ahli lebih besar

- b. Pekerjaan tenaga ahli lebih mementingkan fisik
 - c. Status sosial tenaga ahli lebih tinggi
 - d. Produktifitas tenaga ahli lebih besar
 - e. Jumlah tenaga kerja ahli lebih kecil
17. Adanya tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal yang disebabkan karena kelebihan tenaga kerja disebut ...
- a. Musiman
 - b. Siklus
 - c. Teknologi
 - d. Terselubung
 - e. Terbuka
18. Jika dalam masyarakat terdapat jumlah penganggur yang tinggi, akan berdampak ...
- a. Berkurangnya defisit kas Negara
 - b. Berkurangnya pengeluaran Negara
 - c. Naiknya pendapatan nasional
 - d. Naiknya angka kriminalitas dalam masyarakat
 - e. Naiknya penerimaan pajak Negara
19. Pada pendidikan kejuruan terdapat program praktik kerja industri (magang). Program tersebut bertujuan untuk ...
- a. Menciptakan kesempatan kerja yang luas
 - b. Menyiapkan peserta didik terjun di dunia kerja
 - c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik
 - d. Membantu pekerjaan karyawan perusahaan
 - e. Membantu mempromosikan sekolah
20. Rasionalisasi dalam industri seperti industri modern yang dijalankan secara rasional dengan menggunakan mesin dan komputer modern dapat menimbulkan pengangguran ...
- a. Siklis
 - b. Teknologi
 - c. Terselubung
 - d. Struktural
 - e. Friksional
21. Sutomo gagal diterima bekerja di suatu perusahaan karena ia kurang terampil dalam mengetik sebab ia dulu adalah seorang petani. Kondisi yang dialami Sutomo merupakan contoh ...
- a. Pengangguran struktural
 - b. Pengangguran musiman
 - c. Pengangguran friksionis
 - d. Pengangguran siklis
 - e. Pengangguran terselubung
22. Usaha yang *tidak* dilakukan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja adalah ...
- a. Memberikan informasi secara luas tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja
 - b. Mengirim tenaga kerja ke luar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan
 - c. Mengusahakan industri padat karya agar banyak menampung tenaga kerja
 - d. Menciptakan kondisi dinamis agar perusahaan memperluas usahanya
 - e. Membiarkan pemanfaatan sesuai mekanisme pasar
23. Faktor penyebab terjadinya pengangguran akibat dari konjungtur yang disebut resesi atau depresi, sehingga banyak tenaga kerja dirumahkan (PHK) disebut ...
- a. Pengangguran musiman
 - b. Pengangguran normal
 - c. Pengangguran siklis
 - d. Pengangguran terselubung
 - e. Pengangguran friksional
24. Jumlah angkatan kerja yang besar tidak selalu diimbangi dengan kualitas SDM yang memadai. Hal tersebut ditandai bahwa sebagian besar dari pengangguran adalah lulusan SMA yang belum siap untuk memasuki dunia kerja. Untuk

mengatasi kesenjangan tersebut perlu dilakukan usaha peningkatan kualitas SDM dengan cara ...

- a. Meningkatkan fasilitas yang lebih modern
- b. Mengirim karyawan dan manajer bekerja di luar negeri
- c. Meningkatkan upah atau gaji karyawan untuk memotivasi kerja
- d. Menyelenggarakan berbagai latihan kerja oleh pemerintah dan swasta

e. Melaksanakan program KB

25. Berdasarkan kemahiran dan kemampuan tenaga kerja untuk berfikir dan bekerja dalam jangka waktu agak lama seperti seorang sekretaris termasuk tenaga kerja ...
- a. Terlatih
 - b. Alam
 - c. Sosial
 - d. Terdidik
 - e. Unemployment

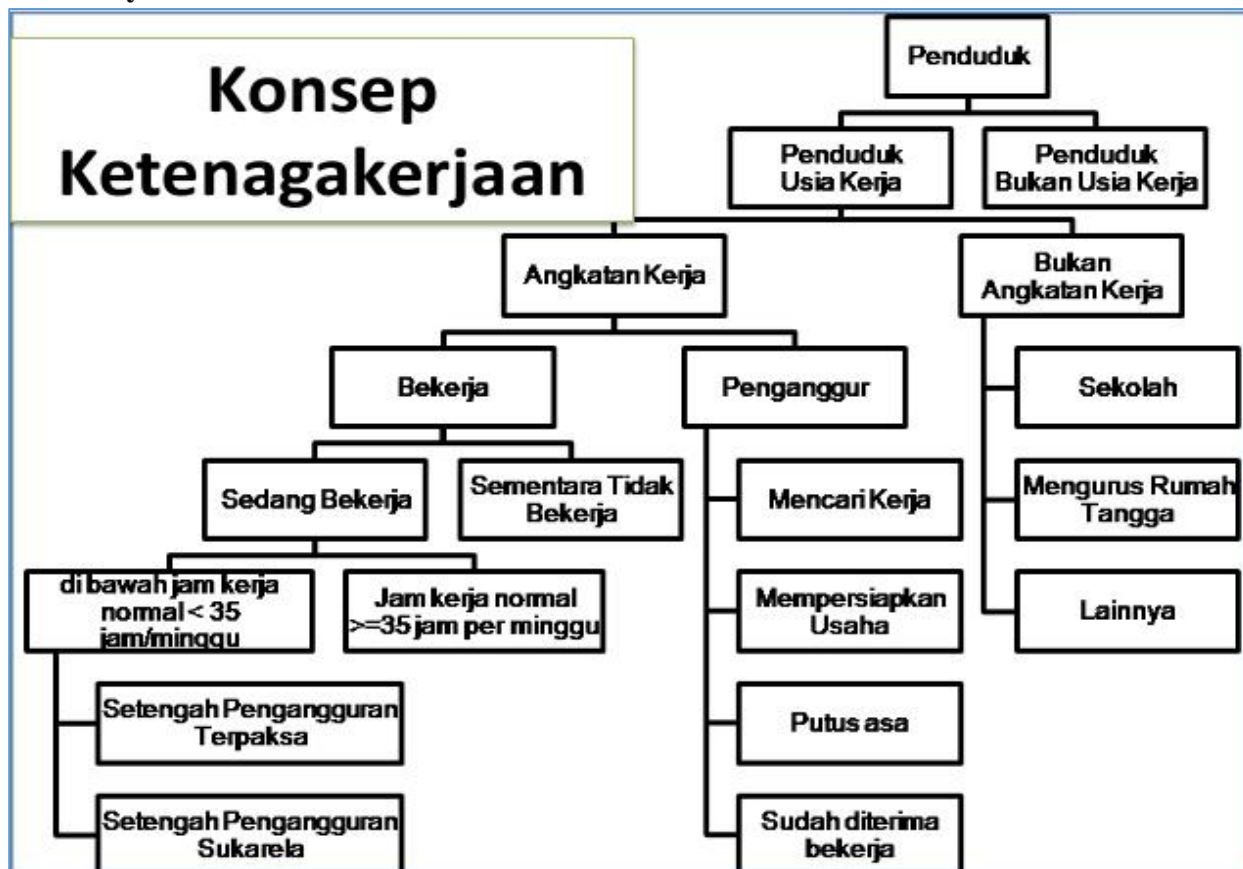
Essay!

1. Gambarkan bagan tenaga kerja dan beri keterangan!
2. Sebut dan jelaskan sistem upah yang kamu ketahui! (minimal 3)
3. Jelaskan apa yang dimaksud pengangguran siklis dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Apa peran tenaga kerja dalam perekonomian?
5. Sebutkan pengangguran menurut penyebabnya! (minimal 3)

Selamat mengerjakan, semoga sukses...

Jawaban Essay

1.



2. Macam-macam sistem upah:

1. **Upah menurut waktu adalah** besarnya upah yang didasarkan pada lama bekerja seseorang seperti upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan.
 2. **Upah borongan merupakan** balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongkan dan biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan pekerjaan.
 3. **Upah menurut prestasi adalah** besarnya upah yang didasarkan pada hasil-hasil prestasi kerja karyawan yaitu jumlah barang yang dihasilkan atau barang yang berhasil dijual oleh seseorang
 4. **Upah indeks adalah** upah berdasarkan perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari. Upah dengan sistem ini sering dibayarkan dalam bentuk natura. Natura adalah upah yang diberikan dalam bentuk lain yaitu barang nyata (natura) yang memiliki nilai ekonomi bagi pekerja
 5. **Upah premi** merupakan kombinasi upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu dengan diberlakukannya standar prestasi. Premi ditujukan untuk melipatgandakan hasil produksi dan untuk menjaga kualitas harus ditetapkan standar kualitas hasil pekerjaannya.
 6. **Upah co-partnership** dimana disamping menerima upah, pekerja juga diberikan pemilikan saham sehingga karyawan berhak menerima pembagian keuntungan atau deviden perusahaan.
3. **Pengangguran siklis** : atau konjungtur yaitu pengangguran yang terjadi akibat gelombang konjungtur atau perubahan naik turunnya gelombang ekonomi. Misalnya pengangguran karena PHK masal akibat resesi ekonomi.
- Meningkatkan daya beli masyarakat
 - Home industry
 - Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi
 - Proyek umum
- 4.
- a. Produktivitas
 - b. Meningkatkan pedapatan masyarakat dan pendapatan nasional
 - c. Memberdayakan tenaga kerja optimal
 - d. mMeningkatkan kesejahteraan
 - e. Memberikan perlindungan
 - f. Pemerataan tenaga kerja
5. a. Pengangguran friksional atau sementara adalah pengangguran sementara waktu. Misalnya seseorang yang sedang menunggu waktu panggilan mulai kerja.
- b. Pengangguran teknologi yaitu pengangguran akibat perubahan teknologi seperti teknologi manual menjadi teknologi elektronik. Misalnya seseorang yang tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan untuk menggunakan komputer maka dengan sendirinya ia akan digantikan oleh karyawan lain yang mampu menggunakan komputer.
- c. Pengangguran musiman yaitu pengangguran akibat perubahan musim atau kegagalan musim. Misalnya petani menganggur karena musim paceklik, nelayan menganggur karena musim badai.

**LATIHAN SOAL PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL DAN
PENDAPATAN PERKAPITA**

1. Suatu negara mempunyai pendapatan nasional sebagai berikut:

Konsumsi masyarakat Rp. 80.000.000
pendapatan laba usaha Rp. 40.000.000
pengeluaran negara Rp. 250.000.000
pendapatan sewa Rp. 25.000.000
Pengeluaran Investasi Rp. 75.000.000
Ekspor Rp. 50.000.000
Impor Rp. 35.000.000

hitunglah pendapatan nasional berikut dengan menggunakan Metode Pengeluaran!

Jawab:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

$$Y = 80.000.000 + 75.000.000 + 250.000.000 + (50.000.000 - 35.000.000)$$

$$Y = 405.000.000 + 15.000.000$$

$$Y = 420.000.000$$

2. Pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam suatu perekonomian sebagai berikut:

Upah dan gaji Rp 15.000.000,-

Sewa tanah Rp 9.250.000,-

Konsumsi Rp 18.000.000,-

Pengeluaran pemerintah Rp 14.000.000,-

Bunga Modal Rp 3.500.000,-

Keuntungan Rp 12.000.000,-

Investasi Rp 4.500.000,-

Ekspor Rp 12.500.000,-

Impor Rp 7.250.000,-

Jawab:

$$Y = R + W + I + P$$

$$Y = 9.250.000 + 15.000.000 + 3.500.000 + 12.000.000$$

$$Y = 39.750.000$$

3. Diketahui GNP suatu negara Rp 20.800.000.000

penyusutan Rp 700.000.000

pajak tidak langsung Rp 50.000.000

dan pajak tidak langsung Rp 60.000.000. Besarnya NNI, yaitu

Pembahasan:

NNI (Net National Income) adalah jumlah seluruh penerimaan yang diterima oleh masyarakat setelah dikurangi pajak tidak langsung (indirect tax). Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain seperti pajak penjualan, pajak hadiah, dll.

Rumus NNI yaitu

$NNI = NNP - \text{Pajak Tidak Langsung}$, atau

$NNP = GNP - \text{Penyusutan (Depresiasi)} - \text{Pajak Tidak Langsung}$

maka,

$NNP = 20.800.000.000 - \text{Rp } 700.000.000$

$NNI = 20.100.000.000 - \text{Rp } 50.000.000 = 20.050.000.000$

4. Diketahui GNP negara Singapura US\$ 757.860 dan jumlah penduduknya 74,3 juta jiwa. Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura, yaitu ...

Pembahasan:

Rumus Jumlah Pendapatan perkapita (IPC) adalah:

$IPC = \text{Jumlah GNP} / \text{Jumlah Penduduk (P)}$

$IPC = \text{US\$ } 757.860 / 74,3$

$IPC = \text{US\$ } 10.200$

5. Diketahui negara Timor Leste mempunyai data tahun 2012 sebagai berikut :

Jumlah produksi perusahaan asing dan lokal di negara Timor Leste \$ 159.600

Jumlah produksi perusahaan asing di negara Timor Leste \$ 45.750

Jumlah pendapatan warga negara Timor Leste di Indonesia \$ 20.000

Penyusutan \$ 10.000

Pajak tidak langsung \$ 26.500

Pajak langsung \$ 14.400

Laba di tahan \$ 1.300

Pajak perusahaan \$ 6.580

Transfer payment \$ 10.500

Iuran pensiun \$ 3.200

Hitung GDP, GNP, NNP, NNI, PI, DI dan pendapatan per kapitanya, jika jumlah penduduknya sebanyak 1000 jiwa!

Jawab :

$GDP = \$ 159.600$

$GNP = GDP \pm \text{faktor netto Luar Negeri}$

$\text{Faktor netto Luar Negeri} = \$ 20.000 - \$ 45.750$

$= - \$ 25.750$

$\text{Maka } GNP = GDP - \text{faktor netto Luar Negeri} = \$ 159.000 - \$ 25.750$

$= \$ 133.850$

$NNP = GNP - \text{penyusutan}$

$= \$ 133.850 - \$ 10.000$

$$= \$ 123.850$$

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung}$$

$$= \$ 123.850 - \$ 26.500$$

$$= \$ 97.350$$

$$\text{PI} = \text{NNI} + \text{transfer payment} - (\text{iuran} + \text{pajak perusahaan} + \text{laba ditahan}) (2)$$

$$= \$ 97.350 + \$ 10.500 - (\$ 3.200 + \$ 1.300 + \$ 6.580)$$

$$= \$ 107.850 - \$ 51.580$$

$$= \$ 96.770$$

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung}$$

$$= \$ 96.770 - \$ 14.400$$

$$= \$ 82.370$$

$$\text{Income per kapita} = \text{GNP} / \text{jumlah penduduk}$$

$$= \$ 133.850 / 1000$$

$$= \$ 133,85$$

6. Data perekonomian Indonesia tahun 2012 (dalam milyar rupiah) :

Konsumsi Rp 82.500

Penyusutan barang modal Rp 30.000

Pajak tidak langsung Rp 25.280

Pengeluaran pemerintah Rp 41.480

Bunga Rp 24.760

Investasi Rp 61.000

Sewa Rp 15.300

Impor Rp 17.100

Ekspor Rp 54.000

Laba Rp 37.940

Upah Rp 88.600

Hitunglah GNP, NNP, NNI dengan pendekatan metode pengeluaran!

Jawab :

Pendapatan Nasional dengan pendekatan Metode Pengeluaran :

$$\text{GNP} = C + I + G + (x - m)$$

$$= \text{Rp } 82.500 + \text{Rp } 61.000 + \text{Rp } 41.480 + (\text{Rp } 54.000 - \text{Rp } 17.100)$$

$$= \text{Rp } 184.980 + \text{Rp } 36.900$$

$$= \text{Rp } 221.880$$

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{penyusutan}$$

$$= \text{Rp } 221.880 - \text{Rp } 30.000$$

$$= \text{Rp } 191.880$$

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung}$$

$$= \text{Rp } 191.880 - \text{Rp } 25.280$$

$$= \text{Rp } 166.600$$

7. Dik: Produk domestic bruto (PDB) Indonesia sebesar 130.100,6 milyar

Pendapatan Netol Luar Negeri Rp 4.955,7M

Pajak tidak Langsung Rp 8.945,6 M

Penyusutan Rp 6.557,8 M

Iuran Asuransi Rp 2 M

Laba ditahan Rp 5,4 M

Transfer Payment Rp13 M

Pajak Langsung Rp12 M

Konsumsi Rp100.000 M

Hitunglah: GNP, NNP, NNI, PI, DI, dan Tabungan

Jawab :

GNP = GDP + Produk Neto terhadap Luar Negeri

= 130.100,6 M + 4.955,7 M

= 135.056,3 M

NNP = GNP – Penyusutan

=135.056,3 M – 6.557,8 M

= 128.498,5 M

NNI = NNP – Pajak tidak langsung

=128.498,5 M – 8.945,6 M

= 119.552,9 M

PI = (NNI – Transfer Payment) – (iuran Jaminan Sosial+iuran Asuransi+Laba

Ditahan+Pajak Perseorangan)

= (119.552,9 – 13 M) – (2 M + 5,4 M)

= 119.539,9 M – 7,4 M

= 119.532,5 M

DI = PI – Pajak Langsung

= 119.532,5 M – 12 M

= 119.520,5 M

Tabungan = DI- Konsumsi

= 119.520,5 M – 100.000 M

= 19.520,5 M

**TUGAS INDIVIDU BAB PENDAPATAN NASIONAL
MEMBUAT RINGKASAN TENTANG :**

1. Tujuan dan Manfaat Pendapatan Nasional Dan Pendapatan Perkapita
2. Hubungan pendapatan nasional, penduduk dan pendapatan perkapita
3. Perbandingan pendapatan perkapita negara indonesia dengan negara lain(tetangga) data tahun yang mendekati tahun 2016
4. Definisi Distribusi pendapatan dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan
5. Indikator Yang Digunakan Untuk Mengukur Distribusi Pendapatan Suatu Negara

Tugas Diketik Dikumpulkan minggu depan dalam bentuk Print Out..

Jawaban Tugas Individu

Pendapatan Nasional

A. Tujuan Pendapatan Nasional :

1. Untuk mengetahui kemajuan perekonomian suatu negara.
2. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan ekonomi suatu negara.
4. Untuk memperoleh taksiran nilai barang dan jasa secara akurat.
5. Untuk membantu membuat rencana pembangunan.

Manfaat Pendapatan Nasional :

1. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara.
2. Mengetahui kemajuan ekonomi atau perkembangan perekonomian.
3. Mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat setelah membandingkan dengan jumlah penduduk, yaitu menghitung pendapatan perkapitanya.
4. Sebagai indikator untuk mengukur laju pembangunan dan perkembangan tingkat kesejahteraan suatu negara dari waktu ke waktu.
5. Membandingkan perekonomian antar negara di dunia.
6. Sebagai pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan ekonomi nasional.
7. Mengetahui penggunaan pendapatan masyarakat.

Tujuan Pendapatan Perkapita :

1. Untuk mengetahui tingkat perekonomian suatu negara.
2. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
3. Untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat dari tahun ke tahun.
4. Sebagai data perbandingan tingkat kesejahteraan suatu negara dengan negara lain.
5. Sebagai perbandingan tingkat standar hidup suatu negara dengan negara lain.
6. Sebagai data untuk mengambil kebijakan dibidang ekonomi.

Manfaat Pendapatan Perkapita :

1. Dapat mengetahui tingkat perekonomian suatu negara.

2. Dapat mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara.
3. Dapat melihat perkembangan perekonomian dan dan kemakmuran suatu negara, dengan cara membandingkan besarnya pendapatan per kapita dari tahun ke tahun.
4. Dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan kebijakan ekonomi bagi pemerintah.
5. Dapat memberikan data-data mengenai kependudukan.

B. Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Pendapatan per kapita yang tinggi di suatu negara tidak menjamin semua penduduknya hidup makmur. Sebaliknya, negara yang pendapatan per kapitanya rendah tidak berarti semua penduduknya hidup kaya, karena pendapatan per kapitan merupakan nilai rata-rata.

Ada beberapa sebab mengapa ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia kian parah. Pertama, ketimpangan dalam distribusi asset. Ketimpangan tersebut terlihat sangat parah terutama di sektor pertanian. Berdasarkan data dari sensus pertanian, 57,8 persen petani hanya memiliki lahan rata-rata 0,018 Ha, 38 persen tidak memiliki lahan, dan hanya 4,2 persen yang memiliki lahan 0,5 Ha atau lebih. Lahan yang sempit tentu tidak mencukupi bagi petani untuk memperoleh tingkat pendapatan yang layak. Untuk sektor yang lain, bisa terlihat dengan jelas bagaimana perusahaan atau pengusaha sedang dan besar dengan mudah mendapatkan kredit dengan agunan hanya nama baik, sementara Usaha Menengah, Koperasi, dan Mikro (UMKM) setengah mati untuk mendapatkan kredit.

Kedua, masih besarnya pekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan yang rendah dan tiadanya jaminan kepastian usaha di masa depan. Berdasarkan data, jumlah pekerja di sektor informal saat ini di Indonesia masih sekitar 62,7 persen dari total pekerja di Indonesia. Tingginya pekerja di sektor informal disebabkan makin padat modalnya teknologi produksi yang digunakan oleh para pengusaha. Hal tersebut terlihat dari makin kecilnya kesempatan kerja yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika dahulu setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi menyerap 400.000 pekerja baru, kini pertumbuhan ekonomi 1 persen hanya menyerap 200.000 orang tenaga kerja baru. Hal tersebut terlihat jelas misalnya di Industri rokok dimana rata-rata pabrik rokok sekarang hanya mempertahankan para pekerjha lama yang rata-rata sudah lanjut usia. Sementara untuk proses produksecara bertahap akan digantikan oleh mesin. Sebab lain lagi adalah

justeru tumbuhnya sektor-sektor jasa (yang sering disebut non-tradable) seperti perdagangan dan jasa keuangan (bank dan lembaga keuangan lain) yang menyerap sedikit tenaga kerja melebihi pertumbuhan sektor produksi seperti manufaktur dan pertanian. Kondisi ini diperparah dengan masih berlakunya sistem alih daya (out sourcing) dalam perekrutan tenaga kerja dimana pengusaha bisa sewaktu-waktu memecat pekerja.

C. Hubungan Pendapatan Nasional, Penduduk, dan Pendapatan Perkapita

$$\text{GDP per kapita} = \frac{\text{GDP tahun } x}{\text{Jumlah penduduk tahun } x}$$

$$\text{GNP per kapita} = \frac{\text{GNP tahun } x}{\text{Jumlah penduduk tahun } x}$$

Dengan melihat rumus, dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional (GDP atau GNP) dan jumlah penduduk merupakan dua faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan per kapita. Sehingga, naik turunnya pendapatan nasional dan jumlah penduduk bisa mengakibatkan naik turunnya pendapatan nasional. Oleh karena itu, jika suatu negara ingin meningkatkan pendapatan per kapitanya, negara tersebut dapat melakukan dua cara :

- a. Memperbesar jumlah pendapatan nasional.
- b. Menahan laju pertumbuhan penduduk.

D. Indikator yang Digunakan Untuk Mengukur Distribusi Pendapatan Suatu Negara

1) Menggunakan koefisien gini

Indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan dalam suatu negara adalah Koefisien Gini (Gini Ratio). Koefisien Gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva, yang disebut dengan Kurva Lorenz. Sumbu horizontal pada Kurva Lorenz melambangkan presentase kumulatif penduduk. Sumbu vertikalnya melambangkan persentase pendapatan yang diterima oleh masing-masing presentase penduduk. Garis diagonal di tengah kurva adalah "garis pemerataan sempurna", karena semua titik pada garis tersebut adalah posisi di mana pendapatan didistribusikan secara merata dengan sempurna, yaitu presentase penduduk yang sama dengan presentase penerimaan pendapatan.

Koefisien Gini adalah rasio (perbandingan) antara luas bidang yang diarsir dengan luas segitiga. Daerah yang diarsir menggambarkan

besarnya ketimpangan distribusi pendapatan yang terjadi. Apabila Kurva Lorenz semakin jauh dari garis diagonal, berarti ketimpangan distribusi pendapatan semakin besar. Apabila pendapatan didistribusikan secara merata dengan sempurna, maka semua titik akan terletak pada garis diagonal dan daerah yang diarsir akan bernilai nol (daerah tersebut sama dengan garis diagonal), sehingga nilai koefisien sama dengan nol. Apabila hanya satu pihak saja yang menerima pendapatan maka luas daerah yang diarsir akan sama dengan luas segitiga, sehingga nilai koefisien sama dengan satu.

Jadi, distribusi pendapatan dikatakan semakin merata jika nilai Koefisien Gini mendekati nol. Distribusi pendapatan dikatakan semakin tidak merata jika Koefisien Gini mendekati satu. Adapun rumus Koefisien Gini adalah sebagai berikut.

$$GR = 1 - \sum_{i=1}^n P_i(F_i + F_{i-1})$$

2) Menggunakan kriteria bank dunia

Dalam menilai distribusi pendapatan nasional terdapat cara lain di samping perhitungan koefisien Gini, yaitu dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Bank Dunia (World Bank). Yang diukur oleh Bank Dunia adalah besarnya kontribusi dari 40% penduduk termiskin terhadap pendapatan atau pengeluaran nasional. Kriteria tersebut dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1.6. Indikator Ketimpangan Distribusi Pendapatan Menurut Bank Dunia.

Distribusi Pendapatan	Tingkat Ketimpangan
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya < 12 % dari keseluruhan pengeluaran	tinggi
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya antara 12 % - 17 % dari keseluruhan pengeluaran	sedang
Kelompok 40 % penduduk termiskin pengeluarannya > 17 % dari keseluruhan pengeluaran	rendah

Kriteria Bank Dunia



DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI MIA 6

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

SEMESTER ½ TH. PELAJARAN 2016-2017

Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan

No.		NAMA	L	Pertemuan									
U	INDU			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
R	K		/	9/	16/	20/	23/	27/	30/	3/	6/	10/	
UT			P	8	8	8	8	8	8	9	9	9	
	1	12014	KRISTOFORUS GETA ARKANANTA PUTRA*	L	√	√	√	√	√	√	I	√	√
	2	12024	ROSALINA DAMAYANTI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3	12025	SILMI AZIZA KARROGHI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4	12156	ADRIANUS BAYU ANGGARA GOZALI*	P	√	√	S	I	√	√	√	√	√
	5	12157	ALEXANDER DEWANTA CHANDRA YOGATAMA*	P	√	√	√	I	S	√	I	√	S
	6	12158	ALOYSIUS AMANDO**	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	7	12159	AURELIA SEKAR AYU SUKMA ISTIADJI*	P	√	√	√	√	√	√	I	√	√
	8	12160	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*	L	√	S	√	√	√	√	√	√	√
	9	12161	CHATARINA DEVI ARISTI NUGRAHA*	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	10	12162	CINTYA SEKAR AYU PERMATASARI**	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	11	12163	DEBORA LAUDE SULUH**	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	12	12164	DESI KRISTİYANI**	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	13	12166	DINA CLARISSA KURNIAWAN*	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	14	12167	DIONESA ANARGYA RAHARJO*	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	15	12169	EUNIKE DIAN PAWESTRI**	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	16	12174	IVANA LESTIANA**	L	√	√	√	√	√	√	I	√	√
	17	12175	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	18	12176	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	19	12177	LUSIA MILENIA PRATIWI*	P	√	√	√	S	√	√	√	√	√
	20	12178	MARIA BELLA AURIA SAMIRIN*	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	21	12179	MARIA EUGENIA SEKAR LARASATI*	L	√	√	√	√	√	√	I	√	√
	22	12180	MARIA SEKAR KINASIH*	L	√	√	S	√	√	√	√	√	√
	23	12181	NATALIE AUDREY SUSANTO*	P	√	√	√	√	√	√	I	√	√
	24	12182	NATHALIA WIDYAROSITA*	L	√	√	√	S	√	√	I	√	√

25	12183	NATHANIA NASTITI KUSUMADEWI**	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	12185	RAPHAEL DISCKY ZUNDRIA PUTRA*	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	12190	ADEN NURIN FATIMAH	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	12191	ALFI KUSUMA DEWI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	12250	SALSABILA PUTRI INDRASWARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	12251	SHINTYA NABILA SOLITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	12252	TIARA DEWI PUSPITARINI	P	√	√	I	√	√	√	√	√	√
32	12253	YUSITA SHAFAHAYU MAYRIZKA	L	√	√	I	√	√	√	√	√	√
33	12254	ZULFA DHIYA' CHRISMARIZKI	L	√	√	√	√	√	√	√	√	√

L = 8

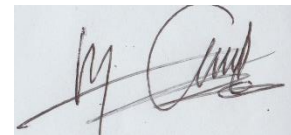
P = 25

A = tanpa Keterangan

I = Izin

S = Sakit

Guru PPL,



Maleo Tri Iriyanto

NIM. 13406241007

23	12208	IKA KARUNIA FATMALA	P	√	√	√	√	√	√	√	√
24	12209	KIRARA MUTHIA ADESTY	P	√	√	√	√	√	√	√	√
25	12210	LEONI RIZKY KISWARI	P	√	I	√	√	√	√	√	√
26	12211	MARCELLIA DEVI KURNIA PUTRI	P	I	√	S	√	√	S	√	√
27	12223	ANEKE KARINA INDRIANI	L	√	√	√	√	√	√	√	√
28	12247	NIKITA WIDYA PERMATA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√
29	12248	NUR ROSITA DIAH PURBAYATI	P	√	√	√	√	√	√	√	√
30	12249	PUTRI SIMA PRAJAHITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√
31	12251	SHINTYA NABILA SOLITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√

L = 5

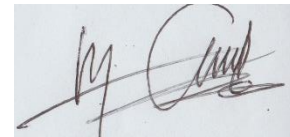
P = 26

A = tanpa Keterangan

I = Izin

S = Sakit

Guru PPL,



Maleo Tri Iriyanto

NIM. 13406241007



DAFTAR NILAI KELAS XI MIA – 6
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan

NO.		NAMA	PENGETAHUAN							
			KD Pendapatan Nasional Ulangan Harian				KD Ketenagakerjaan Ulangan Harian			
URUT	INDUK		P1	P2	P3		P1	P2	P3	
				U	R			U	R	
1	12014	KRISTOFORUS GETA ARKANANTA PUTRA*			87			90		
2	12024	ROSALINA DAMAYANTI			82			90		
3	12025	SILMI AZIZA KARROGHI			80			93		
4	12156	ADRIANUS BAYU ANGGARA GOZALI*			76			86		
5	12157	ALEXANDER DEWANTA CHANDRA YOGATAMA*			82			sakit		
6	12158	ALOYSIUS AMANDO**			83			80		
7	12159	AURELIA SEKAR AYU SUKMA ISTIADJI*			76			86		
8	12160	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*			82			93		
9	12161	CHATARINA DEVI ARISTI NUGRAHA*			78			80		
10	12162	CINTYA SEKAR AYU PERMATASARI**			81			80		
11	12163	DEBORA LAUDE SULUH**			78			90		
12	12164	DESI KRISTİYANI**			89			93		
13	12166	DINA CLARISSA KURNIAWAN*			83			93		
14	12167	DIONESA ANARGYA RAHARJO*			Student Exchange					
15	12169	EUNIKE DIAN PAWESTRI**			84			90		
16	12174	IVANA LESTIANA**			81			86		
17	12175	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**			83			83		
18	12176	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **			87			98		
19	12177	LUSIA MILENIA PRATIWI*			89			90		
20	12178	MARIA BELLA AURIA SAMIRIN*			80			90		
21	12179	MARIA EUGENIA SEKAR LARASATI*			76			83		
22	12180	MARIA SEKAR KINASIH*			76			93		
23	12181	NATALIE AUDREY SUSANTO*			80			90		
24	12182	NATHALIA WIDYAROSITA*			83			90		
25	12183	NATHANIA NASTITI KUSUMADEWI**			80			83		
26	12185	RAPHAEL DISCKY ZUNDRIA PUTRA*			88			93		
27	12190	ADEN NURIN FATIMAH			76			93		
28	12191	ALFI KUSUMA DEWI			85			90		
29	12250	SALSABILA PUTRI INDRASWARI			80			86		
30	12252	TIARA DEWI PUSPITARINI			76			100		
31	12253	YUSITA SHAFAHAYU MAYRIZKA			76			100		
32	12254	ZULFA DHIYA' CHRISMARIZKI			78			93		



DAFTAR NILAI KELAS XI MIA – 8
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
SEMESTER 1/2 TH. PELAJARAN 2016-2017

Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan

NO.		NAMA	PENGETAHUAN									
			KD Pendapatan Nasional Ulangan Harian					KD Ketenagakerjaan Ulangan Harian				
URUT	INDUK		P1	P2	P3		P1	P2	P3			
				U	R			U	R			
1	11999	AMELIA NABILA ARDININGRUM			80			93				
2	12002	DITA DARA AULIA			79			83				
3	12004	ELVINA JATI PRATIWI			77			83				
4	12005	FADHLAN ADI MAULANA			77			79				
5	12006	FADIA PRATISTA ADIRATNA DEWI			78			93				
6	12008	IFFAT ZATU MAJDINA			79			90				
7	12010	ISYHAR HAAFISH AZIZAH			84			86				
8	12020	REISHI ARI DARYANTI			81			93				
9	12021	RISA AYU NABILA			83			93				
10	12022	RIZA ANGGITA WARDANI			80			90				
11	12027	TIARA SALSABILA SHAFI			79			79				
12	12028	WEMPYAI SYAHRANI			80			90				
13	12029	YUSUF TAUFAN SURYAPRAMANA			78			80				
14	12186	SAFRINA MEILA FACHRUNNISA			79			79				
15	12187	VIRA AYU LILIS SAPUTRI			79			90				
16	12188	YAFIE MAULANA TAQIUDIN			80			80				
17	12202	ERIKA PUSPITA SARI			80			93				
18	12203	FARHAN RIZKYAFANDI			86			78				
19	12204	FATHIYAH HASNA			85			80				
20	12205	HAFIDH EKO SAPUTRO			79			79				
21	12206	HANA PUTRI ANINDYAJATI			77			86				
22	12207	HANI LATIFAH			79	Student Exchange						
23	12208	IKA KARUNIA FATMALA			79			83				
24	12209	KIRARA MUTHIA ADESTY			80			90				
25	12210	LEONI RIZKY KISWARI			77			78				
26	12211	MARCELLIA DEVI KURNIA PUTRI			79			93				
27	12223	ANEKE KARINA INDRANI			87			93				
28	12247	NIKITA WIDYA PERMATA SARI			88			93				
29	12248	NUR ROSITA DIAH PURBAYATI			78			80				
30	12249	PUTRI SIMA PRAJAHITA			80			90				
31	12251	SHINTYA NABILA SOLITA			79			90				

**PENILAIAN SIKAP
XI MIA 6**

No	NIS	Nama Siswa	Sikap		
			Spiritual	Sosial	Jumlah Nilai
1	12014	KRISTOFORUS GETA ARKANANTA PUTRA*	2	1	B
2	12024	ROSALINA DAMAYANTI	2	2	A
3	12025	SILMI AZIZA KARROGHI	2	2	A
4	12156	ADRIANUS BAYU ANGGARA GOZALI*	2	1	B
5	12157	ALEXANDER DEWANTA CHANDRA YOGATAMA*	2	1	B
6	12158	ALOYSIUS AMANDO**	2	1	B
7	12159	AURELIA SEKAR AYU SUKMA ISTIADJI*	2	2	A
8	12160	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*	2	2	A
9	12161	CHATARINA DEVI ARISTI NUGRAHA*	2	2	A
10	12162	CINTYA SEKAR AYU PERMATASARI**	2	1	B
11	12163	DEBORA LAUDE SULUH**	2	2	A
12	12164	DESI KRISTİYANI**	2	2	A
13	12166	DINA CLARISSA KURNIAWAN*	2	2	A
14	12167	DIONESA ANARGYA RAHARJO*	2	1	B
15	12169	EUNIKE DIAN PAWESTRI**	2	1	B
16	12174	IVANA LESTIANA**	2	1	B
17	12175	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**	2	1	B
18	12176	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **	2	2	A
19	12177	LUSIA MILENIA PRATIWI*	2	2	A
20	12178	MARIA BELLA AURIA SAMIRIN*	2	1	B
21	12179	MARIA EUGENIA SEKAR LARASATI*	2	1	B
22	12180	MARIA SEKAR KINASIH*	2	1	B
23	12181	NATALIE AUDREY SUSANTO*	2	1	B

**PENILAIAN SIKAP
XI MIA 8**

No	NIS	Nama Siswa	Sikap		
			Spiritual	Sosial	Jumlah Nilai
1	11999	AMELIA NABILA ARDININGRUM	2	1	B
2	12002	DITA DARA AULIA	2	1	B
3	12004	ELVINA JATI PRATIWI	2	2	A
4	12005	FADHLAN ADI MAULANA	2	1	B
5	12006	FADIA PRATISTA ADIRATNA DEWI	2	2	A
6	12008	IFFAT ZATU MAJDINA	2	1	B
7	12010	ISYHAR HAAFISH AZIZAH	2	2	A
8	12020	REISHI ARI DARYANTI	2	1	B
9	12021	RISA AYU NABILA	2	2	A
10	12022	RIZA ANGGITA WARDANI	2	1	B
11	12027	TIARA SALSABILA SHAFI	2	1	B
12	12028	WEMPYAI SYAHRANI	2	1	B
13	12029	YUSUF TAUFAN SURYAPRAMANA	2	1	B
14	12186	SAFRINA MEILA FACHRUNNISA	2	1	B
15	12187	VIRA AYU LILIS SAPUTRI	2	1	B
16	12188	YAFIE MAULANA TAQIUDIN	2	1	B
17	12202	ERIKA PUSPITA SARI	2	2	A
18	12203	FARHAN RIZKYAFANDI	2	1	B
19	12204	FATHIYAH HASNA	2	2	A
20	12205	HAFIDH EKO SAPUTRO	2	2	A
21	12206	HANA PUTRI ANINDYAJATI	2	1	B
22	12207	HANI LATIFAH	2	2	A
23	12208	IKA KARUNIA FATMALA	2	2	A
24	12209	KIRARA MUTHIA ADESTY	2	1	B
25	12210	LEONI RIZKY KISWARI	2	1	B

**PENILAIAN KETERAMPILAN
XI MIA 6**

No	NIS	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Nilai
			1	2	3		
1	12014	KRISTOFORUS GETA ARKANANTA PUTRA*	3	3	3	9	A
2	12024	ROSALINA DAMAYANTI	3	4	3	10	A
3	12025	SILMI AZIZA KARROGHI	3	4	3	9	B
4	12156	ADRIANUS BAYU ANGGARA GOZALI*	3	3	3	9	B
5	12157	ALEXANDER DEWANTA CHANDRA YOGATAMA*	3	3	3	9	B
6	12158	ALOYSIUS AMANDO**	3	4	3	10	A
7	12159	AURELIA SEKAR AYU SUKMA ISTIADJI*	3	3	3	9	B
8	12160	BENEDIKTUS SANDY PRADIPTA*	3	3	3	9	B
9	12161	CHATARINA DEVI ARISTI NUGRAHA*	3	3	3	9	B
10	12162	CINTYA SEKAR AYU PERMATASARI**	3	4	3	10	A
11	12163	DEBORA LAUDE SULUH**	3	4	3	10	A
12	12164	DESI KRISTİYANI**	4	3	4	11	A
13	12166	DINA CLARISSA KURNIAWAN*	3	3	4	10	A
14	12167	DIONESA ANARGYA RAHARJO*	3	3	3	9	B
15	12169	EUNIKE DIAN PAWESTRI**	3	3	3	9	B
16	12174	IVANA LESTIANA**	3	3	3	9	B
17	12175	KRISHNAMURTI DADI PRATOMO**	3	3	4	10	A
18	12176	KRISTIKA YUDHA PRIHANTARI **	3	3	3	9	A
19	12177	LUSIA MILENIA PRATIWI*	3	4	3	10	A

PENILAIAN KETERAMPILAN**XI MIA 8**

No	NIS	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai	Nilai
			1	2	3		
1	11999	AMELIA NABILA ARDININGRUM	4	3	4	11	A
2	12002	DITA DARA AULIA	3	4	4	11	A
3	12004	ELVINA JATI PRATIWI	3	4	3	10	A
4	12005	FADHLAN ADI MAULANA	3	3	3	9	B
5	12006	FADIA PRATISTA ADIRATNA DEWI	3	3	3	9	B
6	12008	IFFAT ZATU MAJDINA	3	3	3	9	B
7	12010	ISYHAR HAAFISH AZIZAH	3	3	3	9	B
8	12020	REISHI ARI DARYANTI	3	3	3	9	B
9	12021	RISA AYU NABILA	3	4	3	10	A
10	12022	RIZA ANGGITA WARDANI	3	4	4	10	A
11	12027	TIARA SALSABILA SHAFI	3	4	4	10	A
12	12028	WEMPYAI SYAHRANI	3	3	4	10	A
13	12029	YUSUF TAUFAN SURYAPRAMANA	3	3	3	9	B
14	12186	SAFRINA MEILA FACHRUNNISA	3	3	3	9	B
15	12187	VIRA AYU LILIS SAPUTRI	3	3	3	9	B
16	12188	YAFIE MAULANA TAQJUDIN	3	3	4	10	A
17	12202	ERIKA PUSPITA SARI	4	3	4	11	A
18	12203	FARHAN RIZKYAFANDI	3	3	3	9	B
19	12204	FATHIYAH HASNA	3	3	3	9	B
20	12205	HAFIDH EKO SAPUTRO	4	4	3	11	A

21	12206	HANA PUTRI ANINDYAJATI	3	3	3	9	B
22	12207	HANI LATIFAH	3	3	3	9	B
23	12208	IKA KARUNIA FATMALA	3	3	4	10	A
24	12209	KIRARA MUTHIA ADESTY	3	3	3	9	B
25	12210	LEONI RIZKY KISWARI	3	3	3	9	B
26	12211	MARCELLIA DEVI KURNIA PUTRI	3	4	3	10	A
27	12223	ANEKE KARINA INDRIANI	3	4	4	11	A
28	12247	NIKITA WIDYA PERMATA SARI	4	3	4	11	A
29	12248	NUR ROSITA DIAH PURBAYATI	3	3	3	9	B
30	12249	PUTRI SIMA PRAJAHITA	3	3	3	9	B
31	12251	SHINTYA NABILA SOLITA	3	3	3	9	B

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama.

3. Keaktifan bertanya dan mengkritik.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 10-12 : A

7-9 : B

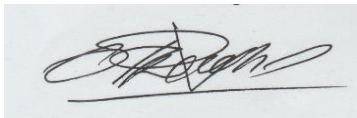
6-4 : C

3-1 : D

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui,

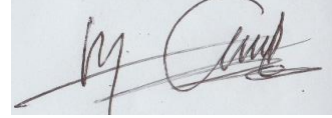
Guru Ekonomi SMAN 2 Yogyakarta



Drs.H.Prayitno,MM.Akt.

NIP. 19600120 198103 1 006

Mahasiswa PPL Ekonomi



Maleo Tri Iriyanto

NIM. 13804241007



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

FORMULIR CATATAN HARIAN PPL

SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016

GURU PEMBIMBING : Drs. H.PRAYITNO,MM.Akt
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI : Jln BENER NO 30,TEGALREJO
YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : MALEO TRI IRIYANTO
NO. MAHASISWA : 13401241007
FAK/JUR/PR.STUDI : FE,/PEND.EKONOMI
DOSEN PEMBIMBING : BARKAH LESTARI, M.pd.

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin 18 Juli 2016	07.15-08.00	Upacara Bendera	Upacara sekaligus pembukaan pengenalan lingkungan sekolah Kepala Sekolah menjadi pembina upacara, semua mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bersama guru karyawan dan siswa baru kelas X dan kelas XI,XII SMA N 2 Yogyakarta.	
		08.00-10.00	Pembagian Jadwal Piket	Jadwal piket dibagi dalam 3 tempat saya masuk kelompok 3 hari senin piket guru,selasa piket TU,rabu piket perpustakaan dst sampe hari jumat pagi serta penataan dan membersihkan posko ppl uny	
		10.00-14.00	Konsultasi dengan guru pamong atau guru pembimbing dari sekolah Bapak Drs H. Prayitno MM.Akt	Konsultasi dengan guru pamong mengenai pembagian kelas saya dapat kelas 11 ipa 6 dan 11 ipa 8 kelas 11 ipa 6,4 jam/minggu kelas 11 ipa 8,4 jam/minggu jumlah 8 jam dalam 1 minggu. Penentuan waktu pelaksanaan mengajar yaitu diajarkan mulai mengajar bab 2 tentang pendapatan nasional.	
2.	Selasa 19 juli 2016	08.00-10.00	Tugas piket ruang TU	membantu tugas karyawan tu memindahkan hard file prestasi kejuaraan siswa-siswi SMA N 2 Yogyakarta baik dari kelas 10-12 dalam berbagai bidang seperti akademik,olahraga,dan seni ke dalam soft file.	
		11.00-14.00	Pendampingan PLS dan merancang prota serta prosem	Membantu jalannya PLS siswa baru kelas X mengenai karakter,smada,perpus,kurikulum,tertib lalu lintas,narkoba dan siswa inspiratif, merancang prota dan prosem mapel ekonomi kelas 11 smada.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3	Rabu 20 juli 2016	08.00-10.00	Tugas piket perpus	Membantu membungkus hadiah buat siswa baru pemenang pensi acara penutupan PLS siswa baru SMA N 2 Jogja,merapikan buku di perpus.	
		11.00-14.00	Tugas jadi juri pentas seni dalam acara penutupan PLS siswa baru Sma N 2 Yogyakarta	Memberikan penilaian tiap-tiap kelas yang maju pensi sebagai macam kreasi di tampilkan oleh setiap kelas, ada yang kurang kompak tetapi ada juga yang kreatif dan meriah sekali	
4.	Kamis 21 Juli 2016	06.45-07.15	Tugas piket guru piket menyambut siswa baru	Ikut meberi salam di depan ruang piket,bersama guru,menjaga ruang piket,mendata siswa yang terlambat,izin keluar/sakit dan menerima tamu.	
		07.30-12.00	Stadium General "Talk Show" Alumni Smada	mengikuti jalannya stadium general dengan pembicara alumni smada yang sudah sukses.	
5.	Jumat 22 juli 2016	8.45-10.30	Observasi kelas bersama guru pembimbing sekolah	Ikut observasi mendampingi guru pamong mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas 11 ipa 6.	
6.	Senin 25 juli 2016	07.15-08.00	Tugas Piket guru	Ada perubahan jadwal pelajaran, piket guru melayani siswa yang izin,menerima tamu dan menyampaikan tugas dari guru mapel ke kelas2.	
7	Selasa 26 juli 2016	07.15-08.45	Menyampaikan tugas ekonomi dari Pak Prayitno kelas 11 ipa 6	Menyampaikan tugas mengenai bab pertumbuhan ekonomi dan mendampingi siswa selama di kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	
		11.15-12.00	Menyampaikan tugas prakarya dari pak prayitno kelas 11 ipa 3	Menyampaikan tugas mengenai cara membuat barang kerajinan dengan bahan lunak dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas prakarya.	
		12.00-14.00	Piket ruang TU smada	Membantu tugas-tugas yg dikerjakan karyawan TU yang ada di ruang TU smada	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8.	Rabu 27 juli 2016	07.15-08.45	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan memindah hard file data peminjaman buku siswa kelas 10-12 smada kedalam bentuk soft file	
		08.45-09.30	Menyampaikan tugas ekonomi kelas 11 ipa 8	Menyampaikan tugas mengenai bab pertumbuhan ekonomi dan mendampingi siswa selama di kelas dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas	
		09.45-11.15	Menyampaikan tugas ekonomi prakarya dari pak prayitno kelas 11 ipa 5	Menyampaikan tugas mengenai cara membuat barang kerajinan dengan bahan lunak dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas prakarya	
		12.30-14.00	Menyampaikan tugas ekonomi kelas 12 ips 1	Menyampaikan tugas mengenai cara membuat barang kerajinan dengan bahan lunak dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas prakarya	
9.	Kamis 28 juli 2016	07.15-08.45	Piket guru	Ikut memberi salam di depan ruang piket,bersama guru,menjaga ruang piket,mendata siswa yang terlambat,izin meninggalkan pelajaran,izin tidak masuk sekolah dan menerima tamu.	
		08.45-12.00	Melakukan observasi rekan ppl jurusan kimia di kelas 10 ipa 5 dan ekonomi mengajar di kelas 10 ipa 2	Ikut observasi mendampingi rekan ppl jurusan kimia di kelas 10 ipa 5 perkenalan dan materi bab 1 serta jurusan ekonomi mengajar di kelas 10 ipa 2 perkenalan dan materi bab 1	
		12.30-14.00	Menyampaikan tugas ekonomi prakarya dari pak prayitno kelas 11 ipa 4	Menyampaikan tugas mengenai cara membuat barang kerajinan dengan bahan lunak dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi prakarya	
10.	Jumat 29 juli 2016	08.45-10.30	Observasi kelas bersama guru pamong/pembimbing sekolah	Ikut observasi mendampingi guru pamong mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas 11 ipa 6 diidsi dg diskusi.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
11.	Senin 1 agustus 2016	07.15-12.00	HUT SMADA KE-51	Acara HUT SMADA ke-51 kegiatannya jalan sehat yang diikuti guru,karyawan,siswa dan mahasiswa ppl dilanjutkan acara pentas seni dan color rain	
12.	Selasa 2 agustus 2016	07.15-08.45	Observasi kelas 11 ipa 6 bersama pak guru pamong/pembimbing	Ikut observasi mendampingi guru pamong mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas 11 ipa 6.	
		12.30-14.00	Menyampaikan tugas kimia dan mengawasi kelas 12 ipa 1	Menyampaikan tugas kimia materi bab 1 dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kimia bab 1 kelas 12	
13	Rabu 3 agustus 2016	07.15-08.45	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan memindah hard file data peminjaman buku siswa smada kedalam bentuk soft file	
		09.45-11.15	Melakukan observasi kelas bersama guru pembimbing sekolah	Ikut observasi mendampingi guru pamong mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas 11 ipa 8.	
14.	Kamis 4 Agustus 2016	08.45-14.00	Observasi kelas rekan ppl jurusan kimia di kelas 10 ipa 5 jam 3-4, 10 ipa 3 jam ke-5, 10 ipa 1 jam ke-6, 10 ipa 2 jam ke 7-8.	Ikut observasi mendampingi rekan ppl ppl jurusan kimia di kelas 10 materi bab 1, siswa sangat antusias metode pembelajaran yang digunakan adalah mix and match dan dilakukan di luar kelas siswa disuruh duduk melingkar mengerjakan soal yang bergilir tiap menit di putar dan berdurasi .	
15.	Jumat 5 Agustus 2016	07.15-08.00	Merancang perangkat pembelajaran ekonomi bab 2 kelas 11	Merancang perangkat pembelajaran media dan RPP ekonomi bab 2 Pendapatan nasional kelas 11	
		10.30.11.15	Observasi kelas rekan ppl jurusan kimia kelas 10 ipa 5	Ikut observasi mendampingi rekan ppl ppl jurusan kimia di kelas 10 materi bab 1	
16.	Sabtu 6 Agustus 2016	10.30-14.00	Melakukan observasi kelas bersama guru pamong/pembimbing sekolah	Ikut observasi mendampingi guru pamong mengajar materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kelas 11 ipa 8 dan 11 ipa 6.	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
17.	Senin 8 agustus	10.30-14.00	Observasi kelas rekan ppl jurusan matematika kelas 11 ipa 6 dan 11 ipa 2	Ikut observasi mendampingi rekan ppl jurusan matematika di kelas 11 ipa 6 jam ke-5,6. dan 11 ipa 2 jam ke7,8 materi bab 1 tentang program linier menggunakan metode ceramah dan diskusi	
		07.15-08.00	Merancang perangkat pembelajaran ekonomi bab 2 kelas 11	Merancang perangkat pembelajaran media,handout dan RPP ekonomi bab 2 pendapatan nasional kelas 11	
18.	Selasa 9 agustus 2016	07.15-08.45	Mulai mengajar bab 2 materi pendapatan nasional 11 ipa 6 "perkenalan"	Mulai mengajar bab pendapatan nasional dengan metode pembelajaran jigsaw "diskusi kelompok" semua siswa hadir dan antusias/aktif mengikuti pembelajaran,memberikan studi kasus	
		09.00-10.30	Tugas piket perpustakaan	Menata/merapikan koran dan majalah berdasarkan tanggal,bulan dan tahun terbit	
		10.30-14.00	Observasi kelas rekan ppl jurusan ekonomi dan jurusan bahasa inggris	Melakukan observasi dan pendampingan rekan ppl jurusan ekonomi mengajar kelas 10 ipa 1 jam 5,6 dan bahas inggris mengajar kelas 11 ipa 3 jam 7,8	
19	Rabu 10 agustus 2016	08.45-10.30	Mulai mengajar bab 2 materi pendapatan nasional 11 ipa 8 "perkenalan"	Mulai mengajar bab pendapatan nasional dengan metode pembelajaran jigsaw "diskusi kelompok" semua siswa hadir dan antusias/aktif mengikuti pembelajaran memberikan studi kasus.	
		10.30-12.30	Mendapat kunjungan Dosen pembimbing lapangan hadir mengontrol	Dosen pembimbing lapangan hadir mengontrol Mengevaluasi kinerja ppl,menanyakan keluhan yang dihadapi selama mengajar,menanyakan sikap siswa di kelas dan guru pamong sekolah .	
20.	Kamis 11 agustus 2016	08.45-10.30	Menyampaikan tugas kimia & mengawasi kelas 12 ipa 3	Menyampaikan tugas kimia materi bab 1 dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kimia bab 1 kelas 12	
		10.30-12.00	Menyampaikan tugas kimia & mengawasi kelas 11 ipa 8	Menyampaikan tugas pkn materi bab 1 dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas pkn materi HAM	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29.	Senin 22 agustus 2016	07.15-10.30	Piket guru Menyampaikan tugas bahas jawa kelas 11 ipa 8 jam 1,2 dan kelas 11 ipa 2 jam 3,4.	Menyampaikan tugas bahas jawa materi bab 1 dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas bahasa jawa bab 1 kelas kelas 11 ipa 8 jam 1,2 dan kelas 11 ipa 2 jam 3,4.	
		10.30-11.15	Mengoreksi soal ulangan harian bab 2 kelas 11 ipa 6	Mengoreksi soal ulangan harian bab 2 kelas 11 ipa 6 soal pilgan 35 dan essay 3 paket A dan B ada 1 siswa belum tuntas Aden Nurin Fatimah "27"	
		11.15-12.30	Mendapat kunjungan dari DPL jurusan ekonomi Ibu Barkah Lestari, Mpd.	Dosen pembimbing lapangan hadir mengontrol Mengevaluasi kinerja ppl, menanyakan keluhan yang dihadapi selama mengajar, menanyakan catatan harian, RPP, dan matriks PPL individu.	
		12.30-14.00	Membagikan nilai soal latihan perhitungan pend.nasional 11 ipa 8	Nilai yang diperoleh nak2 11 ipa 8 mayoritas diatas kkm kemudian menyiapkan perangkat pembelajaran materi ketenagakerjaan.	
30.	Selasa 23 agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas 11 ipa 6 materi bab ketenagakerjaan	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang tenaga kerja, angkatan kerja, jenis2 tenaga kerja dan kesempatan kerja kelas 11 ipa 6, siswa sangat antusias dalam pembelajaran & diskusi kelompok	
		10.30-14.00	Observasi kelas rekan ppl jurusan ekonomi dan jurusan fisika yang mengajar kelas 10	Melakukan observasi dan pendampingan rekan ppl jurusan ekonomi kelas 10 ipa 2 presentasi metode mind mapping jam 5,6 dan fisika mengajar kelas 10 ipa 5 ulangan harian bab 1 jam 7,8.	
31.	Rabu 24 agustus 2016	08.45-10.30	ulangan harian bab 2 materinya pendapatan nasional 11 ipa 8	ulangan harian bab pendapatan nasional 11 ipa 8 kegiatan terlaksana dengan lancar dan tepat waktu siswa mengerjakan dg sungguh-sungguh.	
32.	Kamis 25 agustus	07.15-14.00	Piket guru, mengisi catatan harian ppl, matriks ppl individu	menjaga ruang piket, mendata siswa yang terlambat, izin meninggalkan pelajaran, izin	
33.	Jum'at 26 agustus		Mengoreksi soal ulangan harian bab 2 kelas 11 ipa 6	Mengoreksi soal ulangan harian bab 2 kelas 11 ipa 8 soal pilgan 35 dan essay 3 paket A dan B	
34.	Sabtu 27 agustus	10.30-12.00	Mengajar kelas 11 ipa 8 materi bab ketenagakerjaan	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang tenaga kerja, angkatan kerja, jenis2 tenaga kerja dan kesempatan kerja kelas 11 ipa 8,	

Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
Jumat 12 agustus 2016	07.15-11.00	Tugas piket perpustakaan	Piket perpus memasukan dokumen ke map, menjaga perpus karena penjaganya sedang kerja bhakti, membuat media ppt dan latihan soal perhitungan bab pendapatan nasional	
Sabtu 13 agustus 2016	10.30-14.00	Observasi kelas bersama guru pembimbing sekolah di kelas	Mengawasi jalannya ulangan harian bab pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kelas 11 ipa 8 jam 5,6 dan 11 ipa 6 jam 7,8 situasi lancar terkendali waktu 45 menit close book.	
Senin 15 agustus 2016	07.15-12.00	Piket guru	Ikut meberi salam di depan ruang piket,bersama guru,menjaga ruang piket,mendata siswa yang terlambat,izin meninggalkan pelajaran,izin tidak masuk sekolah dan menerima tamu.	
	12.00-14.00	Membuat perangkat pembelajaran bab 2 pendapatan nasional	Membuat media ppt,kuis,hand out,soal ulangan harian bab 2 pendapatan nasional kelas 11	
Selasa 16 agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas 11 ipa 6 latihan soal perhitungan pendapatan nasional	Mengulas kembali materi bab 2 pendapatan nasional kemudian memberi latihan soal perhitungan dan informasi ttg ulangan harian	
	10.30-14.00	Observasi kelas rekan ppl jurusan ekonomi dan jurusan bahasa inggris	Melakukan observasi dan pendampingan rekan ppl jurusan ekonomi mengajar kelas 10 ipa 1 jam 5,6 dan bahas inggris mengajar kelas 11 ipa 3 jam 7,8	
Rabu 17 agustus 2016	07.15-08.00	Upacara HUT RI Ke 71	Upacara HUT RI Ke 71 di SMA N 2, diikuti siswa,guru,karyawan,mahasiswa ppl ramah tamah dg mhs ppg-sm3t & mhs sanata dharma.	
Kamis 18 agustus 2016	07.15-14.00	Membuat soal ulangan harian bab pendapatan nasional dan observasi rekan ppl jurusan kimia	Membuat soal ulangan harian bab pendapatan nasional dan observasi rekan ppl jurusan kimia mengajar kls 11 ipa 5 jam ke.3 dengan metode pembelajaran snowball throwing.	
Jumat 19 agustus 2016	07.15-11.00	Konsultasi soal ulangan harian dengan guru pamong/pembimbing sekolah	Konsultasi soal ulangan harian bab pendapatan nasional pilgan 35 soal dan essay 3 soal ada koreksi dari pak prayitno soal harus mencakup semua KD dan harus ada 5 opsi jawaban.	
Sabtu 20 agustus 2016	10.30-12.00	Mengajar bab 2 pendapatan nasional kelas 11 ipa 8	Mengulas kembali materi bab 2 pendapatan nasional Memberikan latihan soal perhitungan pendapatan nasional kelas menginformasikan ulangan harian kelas 11 ip 8 2x45 menit	
	12.30-14.00	ulangan harian bab 2 materinya pendapatan nasional 11 ipa 6	ulangan harian bab pendapatan nasional 11 ipa 6 kegiatan terlaksana dg lancar dan tepat waktu	

zNo.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
35.	Senin 29 agustus 2016	07.15-11.00	Piket guru atau menjaga ruang piket	Mendata siswa yang terlambat,izin tidak masuk sekolah,tidak ikut dan meninggalkan mata pelajaran,menyampaikan tugas dari guru ke kelas 10-12 dan menerima tamu.	
		10.30-12.30	Mendapat kunjungan dari TIM LPPMP	-TIM LPPMP mengunjungi Posko PPL UNY dan menanyakan kabar mahasiswa,kegiatan selama di sekolah tiap minggunya dan keluhan yang dihadapi mahasiswa.	
		12.30-14.00	Membuat perangkat pembelajaran materi BAB Sistem Upah	-membuat RPP,handout,media/ppt tentang materi sistem upah,jenis-jenis dan faktor-faktor yang mempengaruhi upah.	
36.	Selasa 30 agustus 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas 11 ipa 6 materi bab ketenagakerjaan (sistem upah)	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang sistem upah kelas 11 ipa 6,siswa sangat antusias dalam pembelajaran & diskusi kelompok,dan siswa diberi kuis dari materi tsb.	
		09.00-14.00	Membuat perangkat pembelajaran materi Pengangguran dan menulis catatan harian	-menyusun perangkat pembelajaran materi ketenagakerjaan (pengangguran) – menulis dan merevisi catatan harian - membersihkan dan merapikan ruang perpustakaan.	
37.	Rabu 31 agustus 2016	08.45-10.30	Mengajar kelas 11 ipa 8 materi bab ketenagakerjaan (sistem upah)	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang sistem upah kelas 11 ipa 6,siswa sangat antusias dalam pembelajaran & diskusi kelompok,dan siswa diberi kuis dari materi tsb.	
		11.00-14.00	Piket guru dan mengisi catatan harian ppl ,matriks ppl individu	Mendata siswa yang terlambat,izin tidak masuk sekolah,tidak ikut dan meninggalkan mata pelajaran,menyampaikan tugas dari guru ke kelas 10-12 dan menerima tamu.	
38.	Kamis 1 september 2016	07.15-14.00	- Piket ruang TU - membuat perangkat pembelajaran	-Tugas piket di ruang TU membantu karyawan TU menyelesaikan tugas yang ada di ruang TU -membuat RPP,handout,media/ppt,video dan kuis materi Pengangguran dan cara mengatasi pengangguran	
39.	Jumat 2 september 2016	07.15-14.00	- Piket Perpustakaan, - mengoreksi Tugas individu dan kelompok, -merekap nilai tugas individu dan kelompok	- membantu membersihkan dan merapikan ruang perpustakaan- -mengoreksi tugas kelompok bab Ketenagakerjaan -mengoreksi tugas perhitungan pendapatan nasional 11 ipa 6	
40	Sabtu 3 September 2016	10.30-12.00	-mengajar kelas 11 ipa 8	-menyampaikan materi tentang Pengangguran ; jenis-jenis dan cara mengatasi pengangguran serta diskusi kelompo diberi studi kasus	
		12.30-14.00	-mengajar kelas 11 ipa 6	menyampaikan materi tentang Pengangguran ; jenis-jenis dan cara mengatasi pengangguran serta diskusi kelompo diberi studi kasus	

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
41.	Senin 5 September 2016	07.15-09.30	Piket guru atau menjaga ruang piket	Mendata siswa yang terlambat, izin tidak masuk sekolah, tidak ikut dan meninggalkan mata pelajaran, menyampaikan tugas dari guru ke kelas 10-12 dan menerima tamu.	
		09.30-12.00	Membuat perangkat pembelajaran materi Dampak Pengangguran	menyusun perangkat pembelajaran materi ketenagakerjaan (dampak pengangguran dan UU tentang Ketenagakerjaan)	
		12.30-14.00	Piket guru atau menjaga ruang piket	- Menyampaikan tugas dari guru kepada kelas 12 ipa 5 - Membantu tugas yang diberikan oleh karyawan TU	
42	Selasa 6 September 2016	07.15-08.45	Mengajar kelas 11 ipa 6 materi (Dampak Pengangguran dan UU tentang Ketenagakerjaan)	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang Dampak Pengangguran dan UU tentang Ketenagakerjaan kelas 11 ipa 6, siswa sangat antusias dalam pembelajaran & disertai diskusi kelompok, dan siswa diberikan kuis dari materi tsb.	
		09.00-14.00	- menyusun matriks ppl individu - pendampingan rekan ppl jurusan bahasa inggris	- membuat rancangan laporan matriks ppl individu - mendampingi rekan ppl bahasa inggris mengajar di kelas PMIIA 3	
43	Rabu 31 agustus 2016	08.45-10.30	Mengajar kelas 11 ipa 8 materi (Dampak Pengangguran dan UU tentang Ketenagakerjaan)	Mengajar bab ketenagakerjaan materi tentang Dampak Pengangguran dan UU tentang Ketenagakerjaan kelas 11 ipa 6, siswa sangat antusias dalam pembelajaran & disertai diskusi kelompok, dan siswa diberikan kuis dari materi tsb.	
		11.00-14.00	Piket guru dan mengisi catatan harian ppl, matriks ppl individu	Mendata siswa yang terlambat, izin tidak masuk sekolah, tidak ikut dan meninggalkan mata pelajaran, menyampaikan tugas dari guru ke kelas 10-12 dan menerima tamu.	
44	Kamis 8 september 2016	07.15-11.00	- membuat soal ulangan harian Bab Ketenagakerjaan	- merancang soal ulangan harian tertulis bab ketenagakerjaan yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 3 essay waktu 60 menit	
		07.15-14.00	- membuat kisi-kisi ulangan harian Bab Ketenagakerjaan	- membuat kisi-kisi ulangan harian Bab Ketenagakerjaan kelas 11 ipa 6 dan 11 ipa 8 semua KD dan Materi dikaitkan dengan soal dan jumlah soal seimbang PilGan maupun essay ada 28 soal 60 menit	
45	Jumat 9 september 2016	07.15-14.00	- mengoreksi tugas individu 11 ipa 8 & remedial bab pendapatan nasional ipa 6 - mengkonsultasikan soal dan kisi-kisi ulangan harian Bab Ketenagakerjaan	- mengkonsultasikan kisi-kisi dan soal ulangan harian Bab Ketenagakerjaan kepada guru pembimbing - membagikan hasil lembar kerja diskusi sebagai acuan untuk ulangan - rapat anggota ppl membahas penarikan	
46	Sabtu 10 Setember 2016	12.30-14.00	- Ulangan Harian bab Ketenagakerjaan kelas 11 ipa 8 dan 11 ipa 6	- pelaksanaan Ulangan Harian di 2 kelas lancar siswa cukup tertib	
47	Selasa 13 September 2016	07.15-14.00	- peringatan Idul Adha SMADA (lomba masak siswa kelas 10-12)	- lomba memasak daging qurban oleh siswa kelas 10-12 yang mana pada hari senin siswa diliburkan karena ibadah di rumah masing-masing	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,


Dra. Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 19540809 198003 2 001

Guru Mata Pelajaran



Drs. H. Prayitno, MM, AKL

NIP. 19600120 198103 1 006

Mahasiswa,



Maleo Tri Priyanto

NIM. 13804241007



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
 Alamat : Jl.Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243

Nama sekolah / lembaga : SMA Negeri 2 Yogyakarta
 Alamat sekolah / lembaga : Jl.Bener, Tegalrejo, Yogyakarta 55243
 Fak/Jur/Prodi : FE/Pendidikan Ekonomi
 Guru Pembimbing : Drs.H.Prayitno,MM.Akt

Nama Mahasiswa : Maleo Tri Iriyanto
 NIM : 13201241007
 Dosen Pembimbing : Dra.Barkah Lestari,M.Pd

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	4	8	8	4						24
	b. Menyusun matrik program PPL		2								2
	c. Pencarian bahan materi pembelajaran		4								4
2	Administrasi Pembelajaran / Guru										
	a. Pembuatan Prota		2								2
	b. Pembuatan Prosem		2								2
	c. Silabus	2									2
	d. Dll	2									2
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	4	2	4	2	2	2	2	2	2	22

	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	3) Membuat RPP	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
	4) Menyiapkan/ membuat media/handout	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas				4	8	8	8	8	8	44
	2) Penilaian dan evaluasi										
	a)Ulangan Harian										
	1. Pembuatan kisi-kisi ulangan				4				4		8
	2. Pembuatan soal ulangan				4				4		8
	3. Penggandaan soal ulangan					1				1	2
	4. Pelaksanaan ulangan					2	2			4	8
	5. Pengoreksian ulangan							8		8	16
	6. Analisis butir soal ulangan									4	4
	b) Tugas										
	1. Pengoreksian Tugas dan input nilai				4	4				4	12
	c) Remedial dan Pengayaan										
	1.Pembuatan soal Remedial dan Pengayaan						2			1	3
	2.Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan							1		1	2
	3.Pengoreksian remedial Pengayaan							2		1	3
	3) Praktik Mengajar Pengganti Guru (Insidental)		10								10
4	Kegiatan Non mengajar										
	a. Piket Guru	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
	b. Piket TU	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20
	c. Piket Perpustakaan	6	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Apel pagi	1									1
	b. Upacara bendera hari Senin			1		1		1		1	4

	c. Upacara HUT SMA			1						1
	d. Perayaan HUT SMA			4						4
	e. Upacara 17 Agustus					4				4
	f. PLS/MOS (pengenalan Lingkungan Siswa)	6								6
6	Pembuatan Laporan PPL								10	10
	Jumlah									382

Mengetahui,

Yogyakarta, 19 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Kusworo, SPd. M.Hum
NIP. 19640718 198803 1 007

Dra.Barkah Lestari,M.Pd
NIP. 19540809 198003 2 001

Drs.H.Prayitno,MM.Akt
NIP. 19600120 198103 1 006

Maleo Tri Iriyanto
NIM. 13804241007



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Maleo Tri Iriyanto

PUKUL : 07.15 WIB

NIM : 13804241007

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 Yogyakarta

TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2016

FAK/JURUSAN : FE/Pend. Ekonomi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 telah disusun dan sudah diterapkan di semua kelas.
	2. Silabus	Silabus telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada Kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun. RPP dibuat mengacu pada Silabus.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Dimulai dengan doa dan ucapan salam, dilanjutkan presensi siswa.- Mengulas materi lalu yang telah diajarkan,- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan- Mendemonstrasi- Mengapresiasi- Mendiskusikan- Mempraktekkan
	3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan untuk menyampaikan teori dari materi pembelajaran- Mendemonstrasikan untuk memberikan contoh- Mengapresiasi untuk menghargai karya sastra- Mendiskusikan untuk bertukar pendapat antar siswa tentang materi yang telah disampaikan- Mempraktekkan untuk menampilkan hasil materi apa yang telah dipelajari
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sebagai bahasa utama agar siswa terbiasa dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas.
	5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu, semua murid sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum terlalu kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu efektif.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dikombinasikan



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELA
DAN OBESERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		dengan gerak tangan dan berjalan di depan kelas dan mendekati murid.
	7. Cara memotivasi siswa	Ketika tanya jawab, jawaban siswa yang benar diberi penguatan. Jika ada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru jika tidak ada yang menjawab kemudian menunjuk salah satu siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Komunikasi guru dan siswa sangat lancar, siswa memperhatikan instruksi guru.
	10. Penggunaan media	Buku paket bahasa Indonesia dan segala sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Soal pilihan ganda dan uraian.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang disampaikan pada pertemuan, memberi tugas, kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan informasi materi selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makan dikantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain, dan ke perpustakaan. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kantin atau Koperasi Sekolah, bercengkrama dengan teman sebaya maupun ke perpustakaan.

Yogyakarta, 30 September 2016

Guru Pembimbing

Drs.H.Prayitno,MM.Akt.

NIP. 19600120 198103 1 0



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Yogyakarta
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Bener, Tegaltirejo, Yogyakarta
 Nama DPL PPL/ Magang III : Barkah, Testari, M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	12/2016	20	Pengantar		
2.	10/8/2016	2	Perencanaan & pelaksanaan		
3.	22/8/2016	2	Perencanaan? , RPP, Media		
4.	15/9/2016	19	Penutupan		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Yogyakarta
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Ekonomi

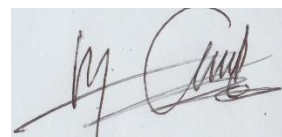
 Nid. To: Yogyakarta
 13004241007

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

No	Nama Kegiatan	Hasil kuantitatif dan kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kota	Sponsor/Lainnya	
1	Print RPP	Realisasi penyusunan RPP		15.000			15.000
2	Print Modul (<i>Booklet</i>)	Realisasi Penyusunan Modul (<i>Booklet</i>)		150.000			150.000
3	Media Pembelajaran	Print Banner Ular Tangga		52.000			52.000
4	Print Soal Ulangan Harian	Terealisasinya Ulangan Harian		2.000			2.000
5	Reward (Hadiah)	Reward untuk memotivasi siswa dalam belajar		50.000			50.000
JUMLAH							269.000

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,



Maleo Tri Iriyanto

NIM. 13804241007



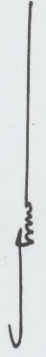
Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

F03
Untuk Mahasiswa


Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.
Mengetahui,
Yogyakarta, 19 September 2016


Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta,


Kusworo, SPd. M.Hum
NIP. 19640718 198803 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,


Dra. Barkah Lestari, M.Pd
NIP. 19540809 198003 2 001


Mafco Tri Iriyanto
NIM. 13804241007

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL di SMA N 2 YOGYAKARTA





KALENDER PENDIDIKAN

Legenda Kalender

■ Libur Semester	1 - 9 Jul
■ Libur Nasional	4 - 5 Jul
■ Libur Nasional	6 - 7 Jul
■ Libur Nasional	8 Juli
■ Libur Ramadhan	11 - 16 Jul
■ Hari Pertama Masuk	18 - 20 Jul
■ Libur Nasional	17 Agustus
■ Libur Nasional	12 September
■ Libur Nasional	2 Oktober
■ Libur Khusus	25 November
■ Ujian Semester	1 - 8 Des
■ Libur Nasional	12 Desember
■ Porsenitas	14 - 16 Des
■ Pembagian Rapor	17 Desember
■ Libur Semester	19 - 31 Des
■ Libur Nasional	25 Desember
■ Libur Nasional	26 Desember
■ Libur Nasional	1 Januari
■ Libur Nasional	28 Januari
■ Libur Nasional	28 Maret
■ Libur Nasional	14 April
■ Libur Nasional	24 April
■ Libur Nasional	1 Mei
■ Libur Nasional	11 Mei
■ Libur Nasional	25 Mei
■ Ujian Semester	1 - 8 Jun
■ Libur Nasional	1 Juni
■ Pembagian Rapor	17 Juni
■ Libur Ramadhan	19 - 24 Jun
■ Libur Nasional	23 Juni
■ Libur Nasional	25 - 26 Jun
■ Libur Nasional	27 - 28 Jun
■ Libur Semester	29 Jun - 15 Jul

JULI 2016

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

AGUSTUS 2016

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

SEPTEMBER 2016

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

OKTOBER 2016

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

NOVEMBER 2016

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

DESEMBER 2016

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JANUARI 2017

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI 2017

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28		

MARET 2017

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

APRIL 2017

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

MEI 2017

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2017

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30